

# LAPORAN KINERJA (LKj) Triwulan II Tahun 2024

# BPSPL MAKASSAR

MANA MANA KI

**ZONA INTEGRITAS**  
ANTI KORUPSI & TOLAK GRATIFIKASI



# KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya hingga Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun 2024 pada Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja berisi gambaran menyeluruh organisasi sekaligus berupa informasi mengenai target dan capaian hasil kinerja BPSPL Makassar, dalam hal ini capaian pada triwulan II Tahun 2024. Selain itu, laporan kinerja juga meliputi capaian tujuan strategis, pengukuran kinerja, evaluasi program, serta tinjauan dari berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja organisasi.

diharapkan Laporan Kinerja ini dapat memenuhi harapan dan tuntutan publik yang menghendaki agar akuntabilitas senantiasa dikedepankan oleh setiap instansi pemerintah serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyusunan kebijakan untuk pemangku kepentingan yang lebih tinggi.

Disadari bahwa Laporan Kinerja ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Akhirnya atas perhatian dan bantuan semua pihak terhadap terselenggaranya program dan kegiatan BPSPL Makassar diucapkan terima kasih

Maros, 15 Juli 2024

**Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya  
Pesisir dan Laut Makassar**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'P' followed by a few loops and a horizontal stroke.

**Permana Yudiarso, S.T., M.T.**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap unit kerja di kementerian atas penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Laporan kinerja disusun periodik baik triwulanan (LKj Interim) dan tahunan (LKj Tahunan). Penyusunan laporan kinerja meliputi pengukuran kinerja, evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai terhadap hasil capaian target kinerja. Pelaporan kinerja dilaksanakan dengan tujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Laporan kinerja (LKj) triwulan II tahun 2024 BPSPL Makassar merupakan bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan triwulan I tahun 2024. Hasil capaian kinerja yang dituangkan pada triwulan II tahun 2024 ini mendukung pelaksanaan rencana strategis DJPRL dan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian Kinerja BPSPL Makassar Triwulan II Tahun 2024 terdiri atas satu Indikator Kinerja Utama (IKU) dan lima Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Berdasarkan SAPK, Nilai Pencapaian Sasaran Strategis/ NPSS atau Nilai Capaian Kinerja BPSPL Triwulan II Tahun 2024 adalah **117.52** dengan predikat kinerja “Istimewa”.

Nilai capaian masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut:

**(IKU 6)** Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar dengan capaian 120% dari target satu kelompok dengan realisasi tiga kelompok.

**(IKM 12)** Nilai IKPA Lingkup BPSPL Makassar dengan capaian 120% dari target 83 dengan realisasi 100.

**(IKM 15)** IP ASN Lingkup BPSPL Makassar dengan capaian 110.19% dari target 83 dengan realisasi 91.46.

**(IKM 17)** Laporan SPIP yang disusun di BPSPL Makassar telah mencapai target dengan capaian 100% / realisasi satu (1) target yang disusun setiap triwulan.

**(IKM 18)** Persentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar telah mencapai target dengan % capaian 141.81% dengan realisasi nilai 133.3 dari target 94.

**(IKM 19)** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan telah mencapai target dengan % capaian 100 dari target 80.

Total pagu anggaran tahun 2024 BPSPL Makassar pagu anggaran tahun ini adalah sebesar **Rp 17.509.712.000,-** yang berasal dari Rupiah Murni dan PNPB dimana realisasi anggaran BPSPL Makassar adalah sebesar **Rp. 9.343.670.041,-** atau dengan prosentase sebesar **53.36%** dari pagu total.


# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	1
1.3 Tugas dan Fungsi .....	1
1.4 Organisasi .....	2
1.6 Sistematika Penyajian.....	6
<b>II. PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Rencana Strategis 2020-2024 .....	8
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	14
2.3 Keselarasan PK Eselon 1 dan UPT .....	20
2.4 Postur Anggaran 2024 .....	20
<b>III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>22</b>
3.1 Capaian kinerja.....	24
3.1.1 IKU1 Nilai PNBSP BPSPL Makassar (Rp.000) .....	24
3.1.2 IKU2 Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen).....	27
3.1.3 IKU3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen).....	28
3.1.4 IKU4 Daerah yang Difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah).....	35
3.1.5 IKU5 Kerjasama Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan) .....	37
3.1.6 IKU6 Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok).....	38
3.1.7 IKU7 Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok) .....	41
3.1.8 IKU8 Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis) .....	42
3.1.9 IKU 9 Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis) .....	57
3.1.10 IKU10 Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar .....	72
3.1.11 IKU11 Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kawasan) .....	74
3.1.12 IKM12 Nilai Indikator Pelaksana Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai).....	77

3.1.13IKM13 Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	80
3.1.14 IKM14 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Nilai)	81
3.1.15 IKM15 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	83
3.1.16IKM16 Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	86
3.1.17IKM17 Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	89
3.1.18IKM18 Presentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	90
3.1.19IKM19 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	92
3.1.20 IKM20 Presentase Penyelesaian Temuan Lingkup BPSPL Makassar (%)	94
3.1.21 IKM21 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BPSPL Makassar (%)	95
3.1.22 IKM22 Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup Bpspl Makassar (Nilai)	98
3.2 Perbandingan Capaian Dengan Unit Kerja Lain (UPT PSPL Lingkup DJPRL)	101
3.3 Akuntabilitas Keuangan	106
<b>IV. PENUTUP</b>	<b>108</b>
4.1 Kesimpulan	108
4.2 Rekomendasi	108
4.3 Tindak Lanjut	109

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi pegawai BPSPL Makassar .....	5
Tabel 2. Perbandingan Sasaran Kegiatan Tahun 2023 dan 2024 .....	15
Tabel 3. Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dan 2024 .....	16
Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPSPL Makassar Tahun 2024 .....	18
Tabel 5. Postur Anggaran BPSPL Makassar Tahun 2024 .....	21
Tabel 6. Target dan Capaian Kinerja BPSPL Makassar TW I Tahun 2024 .....	22
Tabel 7. Capaian Realisasi IKU 8 .....	25
Tabel 9. Capaian Realisasi IKU 2 .....	27
Tabel 10. Capaian Realisasi IKU 3 .....	29
Tabel 10. Hasil Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut TW I di BPSPL Makassar ....	33
Tabel 12. Realisasi Anggaran IKU 1 .....	35
Tabel 13. Capaian IKU Realisasi IKU 4 .....	35
Tabel 13. Realisasi anggaran IKU4 .....	36
Tabel 14. Capaian Realisasi IKU 5 .....	37
Tabel 15. Realisasi anggaran IKU 5 .....	38
Tabel 16. Capaian Realisasi IKU 6 .....	39
Tabel 17. Realisasi anggaran IKU 6 .....	40
Tabel 19. Capaian Realisasi IKU 7 .....	41
Tabel 19. Realisasi anggaran IKU 7 .....	42
Tabel 20. Capaian Realisasi IKU 8 .....	43
Tabel 21. Rekapitulasi Respon Cepat di Wilayah Kerja BPSPL Makassar s.d. TW II ..	54
Tabel 22. Realisasi Capaian IKU 8 .....	56
Tabel 23. Capaian Realisasi IKU 9 .....	57
Tabel 24. Realisasi Anggaran IKU 5 .....	71
Tabel 25. Capaian Realisasi IKU 10 .....	72
Tabel 26. Hasil Identifikasi ALSE .....	74
Tabel 27. Realisasi Anggaran IKU 7 .....	74
Tabel 27. Capaian Realisasi IKU 7 .....	75
Tabel 28. Realisasi Anggaran IKU 7 .....	77
Tabel 29. Capaian Realisasi IKU 12 .....	78
Tabel 30. Capaian Realisasi IKM 13 .....	80
Tabel 31. Capaian Realisasi IKM 14 .....	82
Tabel 33. Realisasi Anggaran IKM 11 .....	83
Tabel 34. Capaian Realisasi IKM 15 .....	85
Tabel 35. Capaian Realisasi IKM 16 .....	88
Tabel 36. Realisasi Anggaran IKM 16 .....	89
Tabel 37. Capaian Realisasi IKM 17 .....	89
Tabel 37. Capaian Realisasi IKM 15 .....	91
Tabel 38. Capaian Realisasi IKM 16 .....	93
Tabel 39. Capaian Realisasi IKM 17 .....	94
Tabel 40. Capaian Realisasi IKM 21 .....	96
Tabel 41. Capaian Realisasi IKM 22 .....	99



Tabel 42. Perbandingan realisasi capaian kinerja BPSPL Makassar dengan UPT PSPL di Lingkup DJPRL.....	101
Tabel 43. Pagu dan realiasi anggaran per program BPSPL Makassar Tahun 2024 ...	106
Tabel 44. Revisi Anggaran BPSPL Makassar tahun 2023 .....	106
Tabel 45. Tindak lanjut atas rekomendasi TW I Tahun 2024.....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan struktur Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar.....	2
Gambar 2. Grafik Pegawai Negeri Sipil di BPSPL Makassar berdasarkan tiap keorganisasian.....	3
Gambar 3. Grafik Pegawai Negeri Sipil di BPSPL Makassar berdasarkan tiap jabatan. 4	
Gambar 4. Grafik Pegawai BPSPL Makassar berdasarkan penempatan wilayah kerja. 4	
Gambar 5. Visi, Misi, dan Arahan Presiden serta Agenda Perubahan.....	8
Gambar 6. Misi KKP dan DJPRL .....	10
Gambar 7. Tujuan KKP dan DJPRL .....	10
Gambar 8. Misi BPSP Makassar .....	13
Gambar 9. Tujuan BPSP Makassar .....	13
Gambar 10. Capaian Kinerja BPSPL Makassar pada aplikasi Kinerjaku .....	22
Gambar 11. Rekapitulasi PNBPN BPSPL Makassar TW II Tahun 2024 .....	26
Gambar 12. PNBPN Pemanfaatan Jenis Ikan BPSPL Makassar TW II Tahun 2024 .....	26
Gambar 12. Grafik nilai pre test dan post test.....	30
Gambar 13. Dokumentasi Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut .....	31
Gambar 14. Grafis Verifikasi Teknis Pemanfaatan Ruang Laut BPSPL Makassar s.d. TW II .....	32
Gambar 16. Rekapitulasi Penerbitan dokumen angkut / perizinan di BPSPL Makassar .....	59
Gambar 17. Pelaku usaha di Wilayah Kerja BPSPL Makassar .....	60
Gambar 18. Pemilik SIPJI di Wilayah Kerja BPSPL Makassar .....	60
Gambar 19. Rekapitulasi Penerbitan SAJI di BPSPL Makassar .....	61
Gambar 20. Rekapitulasi Penerbitan SAJI di BPSPL Makassar .....	62





*photo by: M. Rizal B. (BPSPL Makassar)*

# BAB I

# PENDAHULUAN



# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan *Good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab.

Pelaporan Kinerja merupakan upaya dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis; Perjanjian Kinerja; Pengukuran Kinerja, Pengelolaan data kinerja, **Pelaporan Kinerja**, dan Reviu dan evaluasi kinerja

Laporan Kinerja (LKj) ini akan memuat hasil pengukuran sasaran strategis dan program / kegiatan melalui Indikator Kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya, dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan akan tersaji informasi kinerja BPSPL Makassar yang terukur sesuai dengan parameter yang sudah ditetapkan.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja TW II ini adalah untuk menyampaikan perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan BPSPL Makassar sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

## 1.3 Tugas dan Fungsi

### A. Tugas

Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar (BPSPL Makassar) mempunyai tugas **melaksanakan pengelolaan, meliputi perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil yang berkelanjutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku**. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor PER. 65/MEN/2020 Tanggal 28 Desember 2020 perubahan keempat atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.22/MEN/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL). Berkedudukan di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan wilayah kerja meliputi 6 (enam) Provinsi di Pulau Sulawesi, yaitu: Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan PER. 65/MEN/2020 tersebut

ada perubahan pada struktur organisasi yang hanya ada 2 pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Subbagian Umum, dan sisanya adalah Kelompok Jabatan Fungsional. Di bawah ini adalah Struktur organisasi BPSPL Makassar Tahun 2024.



Gambar 1. Bagan struktur Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar

## B. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokok, BPSPL Makassar mempunyai fungsi, sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana, program, dan evaluasi di bidang perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya.
- 2) Pelaksanaan perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil serta ekosistemnya.
- 3) Pelaksanaan mitigasi bencana, rehabilitasi, dan penanganan pencemaran sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya.
- 4) Pelaksanaan konservasi habitat, jenis dan genetika ikan.
- 5) Pelaksanaan pengawasan lalu lintas perdagangan jenis ikan yang dilindungi.
- 6) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.
- 7) Fasilitasi penataan ruang pesisir dan laut.
- 8) Pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil.
- 9) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

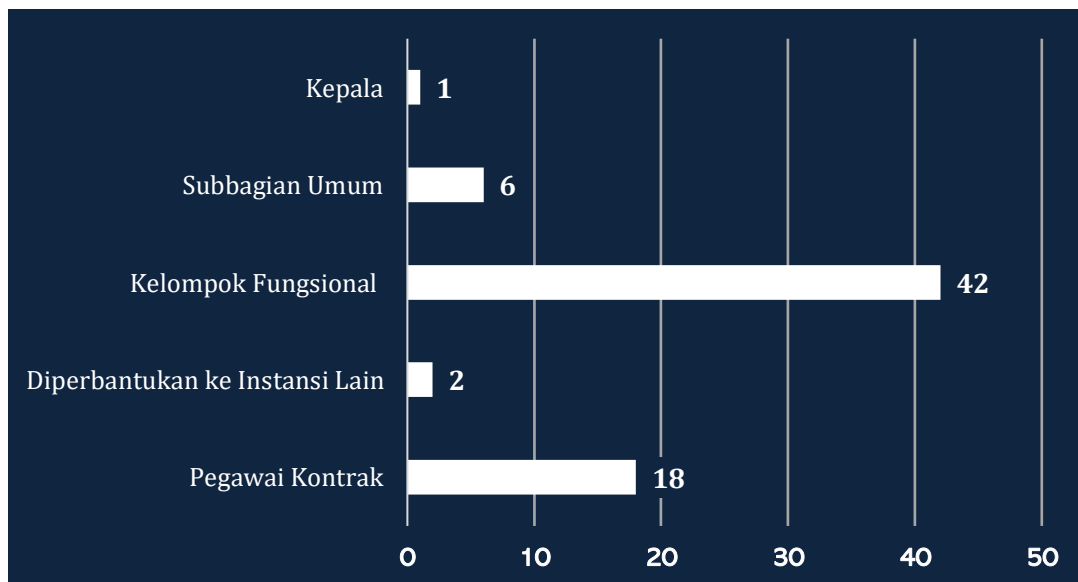
## 1.4 Organisasi

Secara keorganisasian BPSPL Makassar dipimpin oleh Kepala Balai dengan pangkat Eselon III A yang bertanggung jawab langsung pada Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, dan membawahi sub bagian umum dan kelompok jabatan fungsional dengan rincian tugas sebagai berikut berikut:

A. **Sub Bagian umum**, mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan administrasi keuangan, barang kekayaan milik negara, administrasi kepegawaian dan jabatan fungsional, persuratan, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga dan pelaporan Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu yang ada di Sub Koordinator kelompok Tata Usaha adalah Pranata keuangan APBN dan Penata Laksana Barang yang terdiri dari Pranata keuangan APBN Mahir sebanyak 2 (dua) Orang dan Penata Laksana Barang Terampil sebanyak 1 (Satu) orang. Subbagian Umum juga mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program evaluasi, dan laporan. Namun pada saat ini tugas penyusunan rencana program dan monitoring serta evaluasi didelegasikan kepada perencana yang ada di BPSPL Makassar dan tergabung di kelompok kerja tersendiri

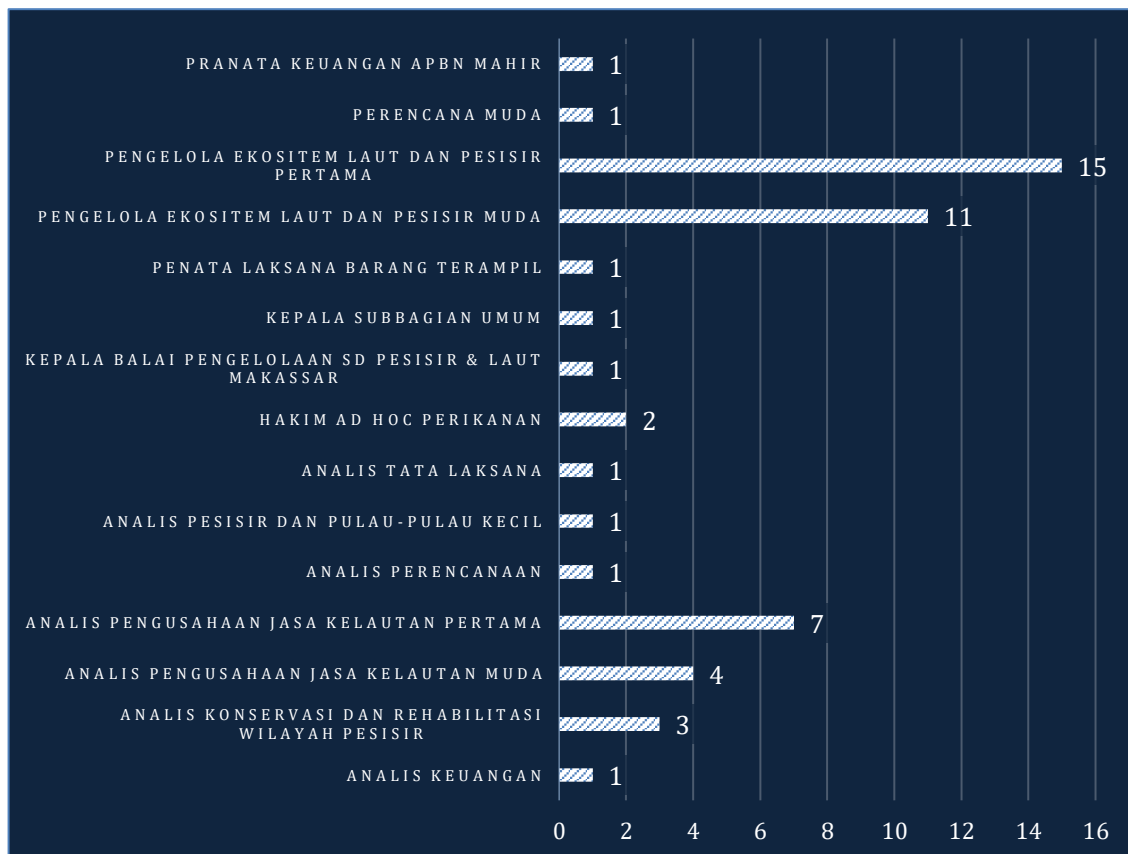
B. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta analisis ekosistem dan valuasi ekonominya juga kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional yang ada di BPSPL Makassar adalah jabatan fungsional **Pengelola Ekosistem Pesisir (PELP)** dengan jumlah **26 (Dua Puluh Enam)** orang yang terdiri dari **15 fungsional Pengelola Ekosistem Pesisir (PELP) Ahli Pertama, 11 fungsional Pengelola Ekosistem Pesisir (PELP) Ahli Muda, tujuh Analis Pengusahaan Jasa Kelautan (APJK) Ahli Pertama, empat Analis Pengusahaan Jasa Kelautan (APJK) Ahli Muda** serta lima fungsional umum.

Berikut ini adalah grafik jumlah Staf BPSPL Makassar berdasarkan tiap keorganisasian:



Gambar 2. Grafik Pegawai Negeri Sipil di BPSPL Makassar berdasarkan tiap keorganisasian

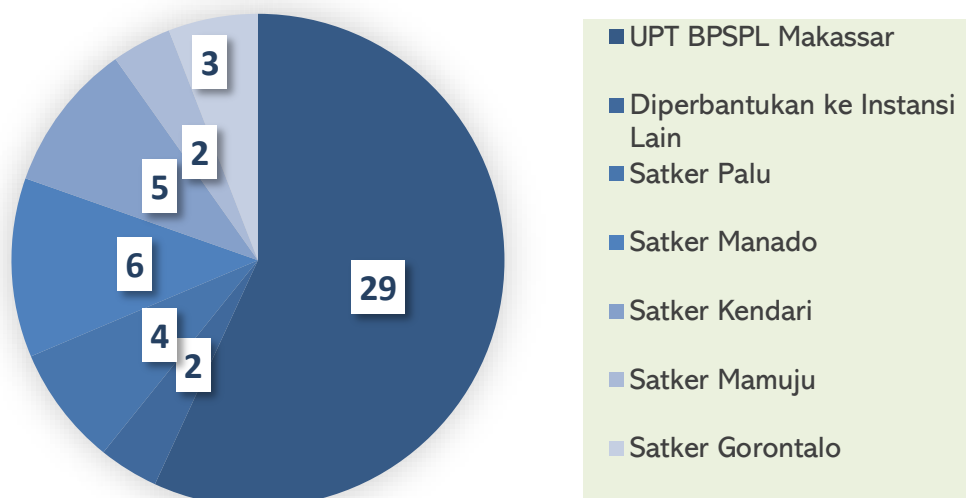
Sedangkan Berikut ini adalah grafik jumlah Staf BPSPL Makassar berdasarkan tiap jabatan:



Gambar 3. Grafik Pegawai Negeri Sipil di BPSPL Makassar berdasarkan tiap jabatan

Selain Pejabat Struktural yang berkantor di Maros, ada juga staf yang ditugaskan di satuan kerja BPSPL Makassar yang mencakup wilayah seluruh Sulawesi. Pada Tahun 2023 ini ada 5 (lima) daerah yang ditempatkan penanggung jawab Satuan Kerja beserta staf yaitu di Palu, Manado, Kendari, dan Mamuju, serta Gorontalo. Selain staf yang bertempat di Kantor UPT dan wilayah kerja BPSPL Makassar, terdapat juga dua staf yang diperbantukan ke instansi lain yaitu ke Mahkamah Agung sebagai Hakim Ad hoc.

Berikut ini grafik jumlah staf ASN BPSPL Makassar berdasarkan lokasi penempatan:



Gambar 4. Grafik Pegawai BPSPL Makassar berdasarkan penempatan wilayah kerja

Tabel 1. Komposisi pegawai BPSPL Makassar

Pendidikan	Golongan (PNS)						P3K	Jumlah Total
	III.a	III.b	III.c	III.d	IV.a	IV.b		
D3	1	1						2
D4				3				3
S1	8	14	1	4			3	30
S2		1	1	5	7	2		16
<b>Jumlah Total</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>51</b>

Pada Tahun 2024 ini jumlah pegawai BPSPL Makassar total yang berstatus **Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah 47 (Empat Puluh Tujuh)** orang dan **3 (tiga) orang P3K**. Selain PNS ada juga tenaga kontrak yang bekerja di BPSPL Makassar, jumlah tenaga kontrak sampai dengan Tahun 2024 adalah sebanyak **18 (delapan belas)** orang dimana 14 (empat belas) orang ditempatkan di Kantor BPSPL Makassar dan 5 (lima) orang ditempatkan di masing-masing kantor Wilayah Kerja BPSPL Makassar. Adapun distribusi pegawai BPSPL Makassar yang lengkap ditunjukkan pada Gambar 3. Sedangkan komposisi pegawai BPSPL Makassar berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 di atas.

### 1.5 Isu Strategis, Potensi, dan Permasalahan

Pulau Sulawesi merupakan wilayah kerja BPSPL Makassar dengan panjang pantai Pulau Sulawesi kurang lebih 4.270.305 KM, dengan panjang pantai seperti itu dipastikan banyak sekali sumberdaya pesisir yang ada di Pulau Sulawesi seperti pemanfaatan jenis ikan dan pemanfaatan ruang laut yang dapat memberikan sumbangsih pemasukan terhadap negara berupa PNBP.

Terdapat juga isu yang menjadi isu strategis di wilayah kerja BPSPL Makassar diantaranya adalah perlindungan, pelestarian, pemanfaatan jenis ikan terancam punah dan optimalisasi PNBP di Wilayah Kerja BPSPL Makassar.

Selain potensi dan namun selain sumberdaya tentunya banyak permasalahan di daerah pesisir Sulawesi, beberapa permasalahan utama yang ada di Sulawesi antara lain:

1. Belum semua tugas pokok dan fungsi bisa dijalankan oleh BPSPL Makassar. Tugas pokok fungsi yang belum bisa dijalankan diantaranya Pelaksanaan mitigasi bencana, rehabilitasi, Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, dan pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil. Hal ini diakibatkan oleh tidak adanya anggaran yang diturunkan ke BPSPL Makassar terkait pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi tersebut.
2. Belum dibedakan kedalaman data untuk permohonan KKPRL antara pemohon yang akan memanfaatkan ruang laut untuk skala dan resiko kecil dengan skala dan resiko besar.
3. Belum terdapat basis data (subjek hukum, koordinat, dan luasan) KKPRL yang telah terbit yang bisa diakses oleh UPT. Hal ini menghambat pelaksanaan monitoring pemanfaatan ruang laut serta berpotensi memunculkan resiko tumpang tindih koordinat yang sudah terbit KKPRL dan pemohon yang akan

mengajukan pemanfaatan ruang laut.

4. Masih minimnya petugas dan pemohon KKPRL yang memiliki kompetensi tentang mekanisme perizinan pada OSS.
5. Belum adanya staf BPSPL Makassar di semua area yang terdapat pemanfaatan atau pengiriman jenis ikan sehingga verifikasi harus dilakukan secara daring atau meminta bantuan dengan karantina untuk verifikasi langsung. Hal ini rawan menyebabkan penyalahgunaan dokumen.
6. Masih banyak adanya pemanfaatan atau lalu lintas biota dilindungi ataupun *look alike* yang dilakukan lewat jalur darat dan tidak bisa dimonitor oleh BPSPL Makassar. Hal ini mengakibatkan turunnya realisasi PNBP.
7. Ancaman abrasi akibat kerusakan ekosistem mangrove, alih fungsi lahan pesisir terutama mangrove menjadi tambak, pelabuhan/terminal khusus, pemukiman, industri, dan perkebunan yang mengarah pada tekanan dan penurunan luasan vegetasi mangrove.
8. Permasalahan yang dihadapi dalam pemberian bantuan pemerintah bagi kelompok masyarakat penggiat Konservasi diantaranya; kurang memadainya nominal nilai bantuan untuk memenuhi kebutuhan barang yang diperlukan oleh kelompok. Berdasarkan permasalahan yang ada maka diperlukan peningkatan nilai bantuan untuk memenuhi kebutuhan kelompok dalam mendukung kegiatan Konservasi. Evaluasi dan pengembangan bantuan bagi kelompok masyarakat yang telah menerima bantuan KOMPAK juga harus menjadi perhatian BPSPL Makassar dalam pemberian bantuan selanjutnya. Kelompok masyarakat penerima bantuan KOMPAK dengan nilai evaluasi baik selama 2 tahun dapat dipertimbangkan memperoleh bantuan yang dinilai diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan konservasi kawasan dan/atau jenis.
9. Banyak potensi pariwisata di Sulawesi belum terkelola dengan baik dan Akses di beberapa tempat wisata yang berada di pulau cukup jauh dari pusat kota, dan daerah tidak ada akses melalui udara sehingga perlu menempuh perjalanan darat dan laut yang cukup jauh.
10. Kurangnya tenaga kerja administrasi / bagian umum. Pada saat ini di BPSPL Makassar masih mengalami kekurangan tenaga administrasi dan kekurangan ini diakomodasi dengan memberikan tugas bantuan kepada jabatan fungsional untuk pemenuhan pada bagian keuangan, kepegawaian, persuratan, tata laksana, dan program serta evaluasi.

## 1.6 Sistematika Penyajian

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini **bertujuan menginformasikan capaian kinerja Triwulan II Tahun 2024**. Capaian Kinerja (*Performance Results*) 2023 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*Performance Plan*) BPSPL Makassar Tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

### A. Bab 1 Pendahuluan,

Pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar seperti visi, misi, tujuan organisasi, tugas dan fungsi serta struktur organisasi.



**B. Bab 2 Perencanaan dan Perjanjian Kinerja,**

Pada bab ini uraian singkat tentang rencana kinerja 2024 dan penetapan kinerja Tahun 2024 BPSPL Makassar.

**C. Bab 3 Akuntabilitas Kinerja,**

Pada bab ini berisi hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.

**D. Bab 4 Penutup**

Pada bab ini disajikan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan, permasalahan dan saran untuk perencanaan Tahun berikutnya.



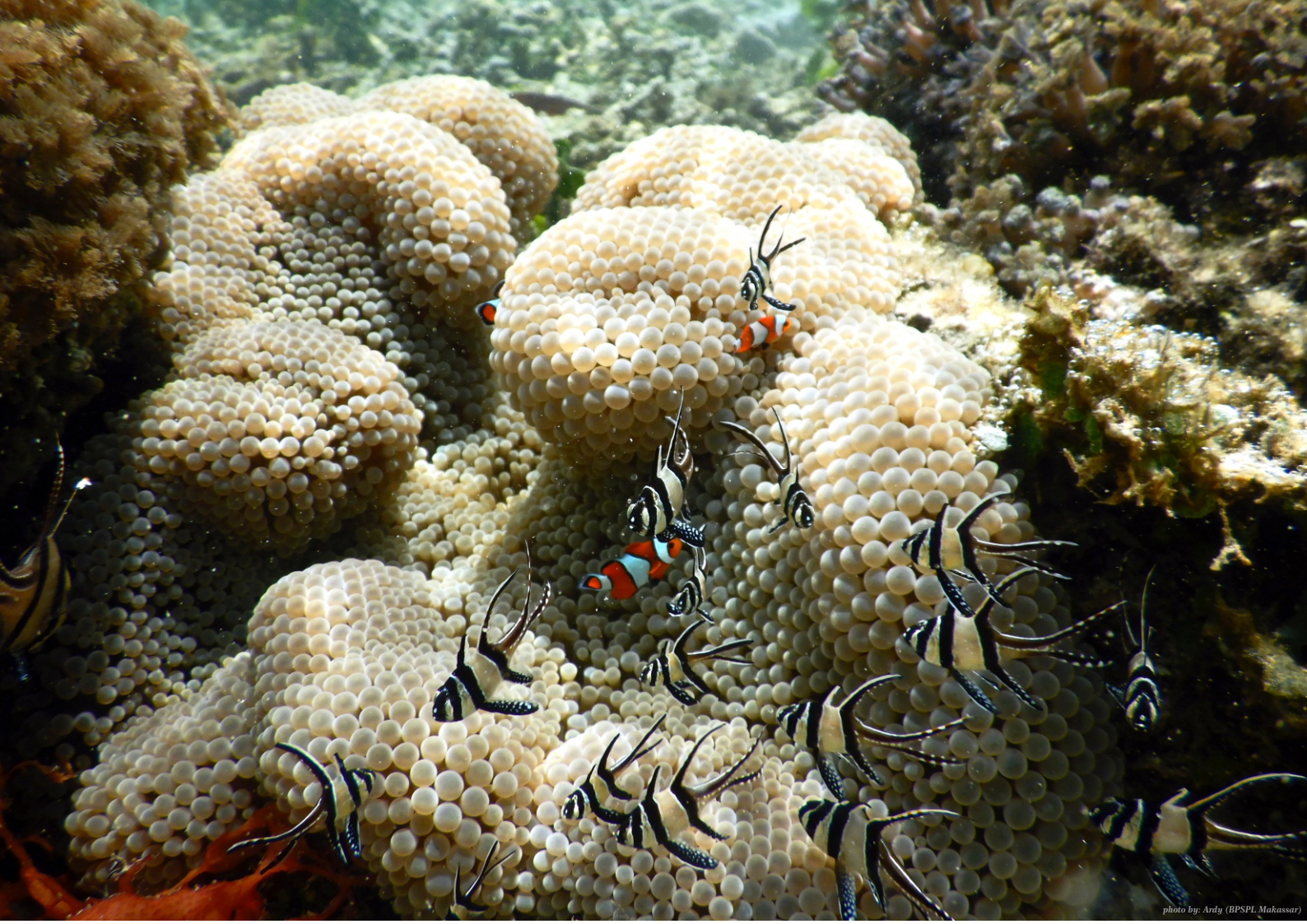


photo by: Ardy (BPSPL Makassar)

# BAB II

# PERENCANAAN KINERJA



## II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis 2020-2024

RPJMN 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi sangat penting dan merupakan titik tolak dalam mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. RPJMN 2020-2024 juga menjadi pedoman bagi setiap Kementerian/Lembaga (K/L), termasuk KKP dalam menyusun Renstra 2020-2024, yang kemudian disusun lebih rinci ke dalam Renstra Unit Eselon I KKP, termasuk Ditjen PRL. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 memuat tentang Visi, Misi, Arahannya Presiden yang diterjemahkan ke dalam tujuh Agenda Pembangunan Nasional dengan kerangka pikir seperti pada Gambar berikut:



Gambar 5. Visi, Misi, dan Arahannya Presiden serta Agenda Perubahan

RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Visi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025 yaitu "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan dalam 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yaitu : (1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, (2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, (3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, (4) Mencapai Lingkungan Hidup yang

Berkelanjutan, (5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, (6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya, (7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Bangsa, (8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dan (9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045, yaitu Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, Transformasi Ekonomi.

Kelima arahan utama dimaksud diatas dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024. Tujuh agenda pembangunan tersebut adalah (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, (7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik. Presiden juga memberikan 2 (dua) arahan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk (1) membangun komunikasi dengan pemangku kepentingan kelautan dan perikanan diantaranya kepada nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam, pengolah/pemasar hasil perikanan kelautan, dan petambak garam, dan para pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan, dan (2) memperkuat dan mengoptimalkan program perikanan budidaya.

Sebagai tindak lanjut visi dan arahan Presiden serta RPJMN Tahun 2020-2024, disusun Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024 melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/ PERMEN-KP/2020 pda tanggal 2 November 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024.

Visi KKP Tahun 2020-2024 adalah **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Dalam rangka mendukung visi KKP, maka Visi DJPRL 2020 – 2024 adalah **“Pengelolaan Ruang Laut Yang Mensejahterakan dan Berkelanjutan Menuju Terwujudnya Visi KKP”**. Visi BPSPL Makassar tidak terlepas dari Visi Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut yang merujuk pada Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Visi Presiden Tahun 2020 – 2024. Dengan demikian Visi BPSPL Makassar adalah **“Terdepan dalam mewujudkan pengelolaan ruang laut Wilayah Sulawesi menuju terwujudnya Visi Ditjen PRL”**.

Mengacu pada tugas, fungsi, dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada KKP dan untuk melaksanakan misi

Presiden dan Wakil Presiden dalam RPJMN 2020-2024, KKP terutama melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

### **MISI KKP**

1. Peningkatan Daya Saing SDM KKP dan Pengembangan Kebijakan KKP;
2. **Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;**
3. **Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;**
4. Peningkatan Kualitas Reformasi Birokrasi di KKP

### **MISI DJPRL**

1. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
2. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
3. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di DJPRL

Gambar 6. Misi KKP dan DJPRL

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, maka tujuan KKP dan DJPRL adalah:

### **TUJUAN KKP**

1. Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi SDM KP dan menguatnya inovasi dan riset KP;
2. **Meningkatnya Kontribusi Ekonomi Sektor KP terhadap Perekonomian Nasional;**
3. **Optimalnya Konservasi dan Pengelolaan Kerusakan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;**
4. Meningkatnya Kinerja RB di KKP

### **TUJUAN DJPRL**

1. Meningkatkan tata kelola ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil;
2. Meningkatkan penataan dan pemanfaatan jasa-jasa kelautan;
3. Meningkatkan pengendalian pemanfaatan ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil;
4. Meningkatkan dayaguna wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil;
5. Meningkatkan pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati perairan;
6. Meningkatkan pencegahan dan pemulihan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil;
7. Meningkatkan Kinerja Reformasi Birokrasi DJPRL

Gambar 7. Tujuan KKP dan DJPRL

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu hasil dan dampak dari beberapa program yang dilaksanakan. Penjabaran dari Sasaran Strategis (SS) KKP Tahun 2020-2024, yang didukung oleh Sasaran Program (SP) Ditjen PRL terdiri dari:

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat,
- SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan

SS-6 Tata kelola sumber daya kelautan dan perikanan bertanggung jawab

SS-7 Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing

SS-9 Tata kelola pemerintahan yang baik.

Sasaran pembangunan kelautan, pesisir dan pulau – pulau kecil merupakan kondisi yang diinginkan dan dicapai oleh Ditjen PRL sebagai suatu hasil atau dampak dari beberapa program yang dilaksanakan dari pelaksanaan program pengelolaan ruang laut dan program dukungan manajemen. Sasaran Ditjen RPL Tahun 2020-2024 dijabarkan sebagai berikut:

- **Program Pengelolaan Perikanan Dan Kelautan**

- a. Sasaran: "Kesejahteraan petambak garam meningkat", dengan Indikator Kinerja:
  - Nilai Tukar Petambak Garam, dari 102,75 pada tahun 2020 menjadi 103,75 pada tahun 2024.
- b. Sasaran: "Ekonomi Sektor kelautan dan perikanan meningkat", dengan Indikator Kinerja:
  - Jumlah jasa kelautan yang dikelola untuk pengembangan ekonomi, sebanyak 4 (empat) ragam setiap tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
  - Jumlah pesisir dan pulau-pulau kecil/terluar yang terbangun sarana prasarana dan/atau dimanfaatkan, 15(lima belas) kawasan pada tahun 2020 dan 22 (dua puluh dua) kawasan per tahunnya sampai dengan tahun 2024.
- c. Sasaran: " Meningkatkan lokasi kawasan laut dan wilayah pesisir yang memiliki rencana zonasi yang akan ditetapkan menjadi peraturan perundang-undangan", dengan Indikator Kinerja:
  - Lokasi kawasan laut dan wilayah pesisir yang memiliki rencana zonasi yang akan ditetapkan menjadi peraturan perundang-undangan, dari 14 kawasan pada tahun 2020 menjadi 102 kawasan pada tahun 2024.
- d. Sasaran: "Produktivitas dan usaha garam nasional meningkat", dengan Indikator Kinerja:
  - Produksi Garam Nasional, dari 3 juta ton pada tahun 2020 menjadi 3,4 juta ton pada tahun 2024.
- e. Sasaran: "Terkelolanya kawasan wisata bahari dan BMKT", dengan Indikator Kinerja:
  - Kawasan yang dibangun sarana prasarana wisata bahari dan BMKT, dari 12 (dua belas) kawasan pada tahun 2020 menjadi 20 (dua puluh) kawasan pada tahun 2024
- f. Sasaran Program:"Masyarakat hukum adat, masyarakat tradisional, dan masyarakat lokal di pesisir dan pulau-pulau kecil yang diakui dan dikuatkan kelembagaannya", dengan Indikator Kinerja:
  - Komunitas masyarakat hukum adat, masyarakat tradisional, dan masyarakat lokal di pesisir dan pulau-pulau kecil yang terfasilitasi dalam rangka penguatan dan perlindungannya, dari 5(lima) komunitas pada tahun 2020 menjadi 30 (tiga puluh) komunitas pada tahun 2024.
- g. Sasaran: "Tingkat Kemandirian Sentra Kelautan dan Perikanan (SKPT) meningkat", dengan Indikator Kinerja:
  - Tingkat kemandirian SKPT di bawah tanggung jawab Ditjen PRL (skala 1-5), level 4 dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

- **Program Kualitas Lingkungan Hidup**

- a. Sasaran: “Pengelolaan kawasan konservasi yang berkelanjutan”, dengan Indikator Kinerja:
  - Luas kawasan konservasi, dari 23,4 juta hektar pada tahun 2020 menjadi 26,9 juta hektar pada tahun 2024.
  - Kawasan konservasi yang dikelola secara berkelanjutan, dari 10 juta hektar pada tahun 2020 menjadi 20 juta hektar pada tahun 2024.
- b. Sasaran: “Meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati perairan yang dilindungi, dilestarikan dan/atau dimanfaatkan”, dengan Indikator Kinerja:
  - Keanekaragaman hayati perairan yang dilindungi, dilestarikan, dan/atau dimanfaatkan, dari 6 (enam) jenis pada tahun 2020 menjadi 20 (dua puluh) jenis pada tahun 2024.
- c. Sasaran: “Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang pulih kembali”, dengan Indikator Kinerja:
  - Kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil rusak yang pulih kembali, sebanyak 20 (dua puluh) kawasan tahun 2020 menjadi 26 (dua puluh enam) kawasan hingga tahun 2024.
- d. Sasaran: “Tingkat Kemandirian Sentra Kelautan dan Perikanan (SKPT) meningkat”, dengan Indikator Kinerja:
  - Tingkat Kemandirian SKPT Kepulauan Mentawai SKPT, dari level 4 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

- **Program Dukungan Manajemen**

- a. Sasaran: “Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup DJPRL”, dengan Indikator Kinerja:
  - Nilai PMPRB DJPRL, dari 30 (tiga puluh) pada tahun 2020 menjadi 34 (tiga puluh empat) pada tahun 2024.
  - Jumlah Unit Kerja DJPRL berpredikat WBK, dari 6 (enam) unit pada tahun 2020 menjadi 10 (sepuluh) unit pada tahun 2024.
  - Batas Toleransi Materialitas Temuan Pengawas Eksternal dari Total Realisasi Anggaran Lingkup Ditjen PRL kurang dari 1 % setiap tahun dari tahun 2020 hingga tahun 2024.
  - Indeks Profesionalitas ASN DJPRL, dari 72 (tujuh puluh dua) pada tahun 2020 menjadi 76 (tujuh puluh enam) pada tahun 2024.
  - Nilai PM SAKIP DJPRL, dari 83 (delapan puluh tiga) pada tahun 2020 menjadi 83,75 (delapan puluh tiga koma tujuh lima) pada tahun 2024.
  - Nilai Maturitas SPIP Ditjen Pengelolaan Ruang Laut dengan level 3 per tahunnya dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
  - Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar DJPRL, dari 82% pada tahun 2020 menjadi 90% pada tahun 2024.
  - Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup DJPRL, dengan target 60% pada tahun 2020 menjadi 80% pada tahun 2024.
  - Unit yang menerapkan inovasi pelayanan publik DJPRL, dengan target 1 per-tahun dari tahun 2020 hingga tahun 2024.
  - Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) DJPRL, dari nilai 88 (Baik) pada tahun 2020 menjadi nilai 90 (Baik) pada tahun 2024.

- Nilai Kinerja Anggaran (NKA) DJPRL, dari 85 (Baik) pada tahun 2020 menjadi 89 (Baik) pada tahun 2024.

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pengelolaan Ruang Laut dan dalam rangka mewujudkan Visi BPSPL Makassar, maka, ditetapkan Misi BPSPL Makassar sebagai berikut :

### **MISI BPSPL MAKASSAR**

1. Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar;
2. Perlindungan, Pelestarian, dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
3. Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan di Lingkup Wilayah BPSPL Makassar
4. Perencanaan Ruang Laut di Lingkup Wilayah BPSPL Makassar
5. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Wilayah BPSPL Makassar

Gambar 8. Misi BPSPL Makassar

Dalam mewujudkan visi dan misi BPSPL Makassar, BPSPL Makassar merumuskan tujuan pengelolaan ruang laut 2020 – 2024 sebagai berikut:

### **TUJUAN BPSPL MAKASSAR**

1. Misi Perencanaan Ruang Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar dengan tujuan meningkatkan tata kelola ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja BPSPL Makassar
2. Misi Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar dengan tujuan meningkatkan pencegahan dan pemulihan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja BPSPL Makassar
3. Misi Perlindungan, Pelestarian, dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar dengan tujuan meningkatkan pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati perairan di wilayah kerja BPSPL Makassar
4. Misi Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan di Lingkup BPSPL Makassar dengan tujuan meningkatkan penataan dan pemanfaatan jasa-jasa kelautan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
5. Misi Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di BPSPL Makassar dengan tujuan Meningkatkan Kinerja Reformasi Birokrasi BPSPL Makassar

Gambar 9. Tujuan BPSPL Makassar

Sasaran pembangunan kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja BPSPL Makassar merupakan dukungan atas pelaksanaan pengelolaan ruang laut yang didalamnya mencakup program pengelolaan perikanan dan kelautan, kualitas lingkungan hidup dan dukungan manajemen. Adapun sasaran kegiatan BPSPL Makassar Tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

#### **Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan**

1. Tujuan meningkatkan tata kelola ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja BPSPL Makassar dengan sasaran kegiatan meningkatnya penataan ruang laut di wilayah kerja BPSPL Makassar;

2. Tujuan meningkatkan penataan dan memanfaatkan jasa-jasa kelautan di wilayah kerja BPSPL Makassar dengan sasaran kegiatan:
  - 1) terbangunnya Sarana Niaga Garam Rakyat untuk peningkatan kualitas garam di wilayah kerja BPSPL Makassar;
  - 2) terkelolanya kawasan wisata bahari di wilayah kerja BPSPL Makassar.

#### **Program Kualitas Lingkungan Hidup**

3. Tujuan meningkatkan pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati perairan di wilayah kerja BPSPL Makassar dengan sasaran kegiatan:
  - 1) meningkatnya Pengelolaan Kawasan Konservasi yang Berkelanjutan di wilayah kerja BPSPL Makassar;
  - 2) meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati perairan yang dilindungi dan/atau dilestarikan di wilayah kerja BPSPL Makassar;
  - 3) meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan di wilayah kerja BPSPL Makassar;
  - 4) meningkatnya jejaring, kemitraan/kerjasama dan konvensi konservasi keanekaragaman hayati Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar;
4. tujuan meningkatkan pencegahan dan pemulihan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja BPSPL Makassar dengan sasaran kegiatan “meningkatkan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang direhabilitasi di wilayah kerja BPSPL Makassar”;

#### **Program Dukungan Manajemen**

5. tujuan meningkatkan kinerja reformasi birokrasi BPSPL Makassar dengan sasaran kegiatan tatakelola pemerintahan yang baik di BPSPL Makassar.

## **2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

Perencanaan kinerja BPSPL Makassar pada Tahun 2024 menjadi acuan dalam menyusun perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Kepala BPSPL Makassar dan Dirjen Pengelolaan Ruang Laut. Terdapat perubahan perjanjian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023. Perubahan tersebut berupa penambahan indikator kinerja utama dan indikator kinerja manajemen. Pada tahun 2024 terdapat total 22 Indikator Kinerja, jumlah ini lebih banyak apabila dibandingkan dengan indikator kinerja pada tahun 2023 yang berjumlah 16. Berikut adalah detail perbandingan sasaran kegiatan dan indikator kinerja tahun 2023 dan 2024:



Tabel 2. Perbandingan Sasaran Kegiatan Tahun 2023 dan 2024

SASARAN KEGIATAN 2023		SASARAN KEGIATAN 2024	
1	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	3	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
2	Terwujudnya Kawasan Konservasi yang Ditetapkan di Tingkat Daerah di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	4	Terverifikasinya kesesuaian usulan penetapan kawasan konservasi di tingkat daerah di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
3	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	6	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
4	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	8	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
5	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	7	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
6	Meningkatnya Nilai PNBP BPSPL Makassar	1	Meningkatnya Nilai PNBP BPSPL Makassar
7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar	11	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPSPL Makassar
		2	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar
		5	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
		9	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
		10	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran

Berikut adalah perbedaan antara Indikator Kinerja Kegiatan pada tahun 2023 dan tahun 2024:

Tabel 3. Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dan 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2023		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2024	
1	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	3	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)
2	Daerah yang Difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)	4	Daerah yang Difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)
3	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)	6	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)
4	Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	8	Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)
5	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	9	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)
6	Nilai PNBK BPSPL Makassar (Rp.)	1	Nilai PNBK BPSPL Makassar (Rp.)
7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)
8	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	13	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)
9	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Nilai)	14	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Nilai)
10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)
11	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	16	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2023		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2024	
12	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	17	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)
13	Persentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	18	Persentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)
14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	19	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)
15	Persentase Penyelesaian Temuan Lingkup BPSPL Makassar (%)	20	Persentase Penyelesaian Temuan Lingkup BPSPL Makassar (%)
16	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BPSPL Makassar (%)	21	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BPSPL Makassar (%)
		2	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)
		5	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan)
		7	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)
		10	Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)
		11	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja BPSPL Makassar
		22	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup BPSPL Makassar(nilai)

Perjanjian Kinerja BPSPL Makassar Tahun 2024 terdiri **22 Indikator Kinerja** yang terdiri dari 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 11 Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Apabila dibandingkan dengan Indikator Kinerja Tahun 2023 terdapat enam (6) Indikator Kinerja tambahan pada Tahun 2024. Penambahan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di atas. Berikut ini adalah perjanjian kinerja BPSPL Makassar Tahun 2024:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPSPL Makassar Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBP BPSPL Makassar	1.	Nilai PNBP BPSPL Makassar (Rp.000)	500.000
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)	320
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	3
4.	Terverifikasinya kesesuaian usulan penetapan kawasan konservasi di tingkat daerah di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	4.	Daerah yang difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)	2
5.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	5.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan)	1
6.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	6.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)	3
		7.	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	8.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	6
8.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	9.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	5
9.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	10.	Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	1
10.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	11.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja BPSPL Makassar	4
11.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPSPL Makassar	12.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	93,76
		13.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	86
		14.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di BPSPL Makassar (Nilai)	75
		15.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	88
		16.	Nilai PM SAKIP lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	81
		17.	Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	4

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		18. Persentase Unit Kerja lingkup BPSPL Makassar yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		19. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80
		20. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup BPSPL Makassar (%)	100
		21. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BPSPL Makassar (%)	80
		22. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup BPSPL Makassar(nilai)	65

### 2.3 Keselarasan PK Eselon 1 dan UPT

Perjanjian Kinerja di level UPT pasti selaras dengan perjanjian kinerja di eselon 1, karena perjanjian kinerja di level UPT merupakan turunan dari perjanjian kinerja eselon 1. Perjanjian kinerja di level UPT mendukung pencapaian kinerja di eselon 1 baik di Indikator Kinerja Utama maupun di Indikator Kinerja Manajemen.

Pada Tahun 2024 Perjanjian Kinerja Eselon 1 terdiri dari Tiga Program, 10 Sasaran Program, dan 29 Indikator Kinerja. Sementara Perjanjian Kinerja di BPSPL Makassar Tahun 2023 terdiri dari Tiga Program, Delapan Sasaran Kegiatan, dan 18 Indikator Kinerja. Ada beberapa indikator kinerja UPT yang capaiannya secara langsung mendukung capaian indikator kinerja eselon 1 atau dapat dikatakan merupakan bagian dari indikator kinerja eselon 1 seperti nilai PNBK, Jenis keanekaragaman hayati yang dilindungi dan dilestarikan, dan IP ASN serta unit kerja berpredikat menuju WBK.

### 2.4 Postur Anggaran 2024

Dalam mendukung pencapaian Sasaran Program dan IKU BPSPL Makassar tahun 2024, BPSPL Makassar didukung dengan alokasi anggaran total sebesar **Rp. 17.509.172.000,-** (Tujuh Belas Milyar Lima Ratus Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah) dengan rincian sumber dana sebesar **Rp. 15.599.172.000,-** (Lima Belas Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah) dari **Rupiah Murni** dan **Rp. 1.910.000.000,-** (Satu Milyar Sembilan Ratus

Sepuluh Juta RUpiah) dari **PNBP**. Dari Pagu anggaran di atas terdapat blokir anggaran sebesar Rp 570.000.000 (Lima Ratus Tujuh Puluh Juta Rupiah). Blokir ini terdapat di program perlindungan dan pemanfaatan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati laut. Namun pada akhir Bulan Juni blokir tersebut sudah dibuka dan kegiatan sudah bisa dilaksanakan pada Triwulan III. Berikut ini adalah tabel postur anggaran BPSPL Makassar Tahun 2024.

Tabel 5. Postur Anggaran BPSPL Makassar Tahun 2024

KODE/ NAMA KEGIATAN	RUPIAH MURNI (000)	PNBP (000)	TOTAL (000)
<b>Perlindungan Dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut</b>	<b>2.105.000</b>	<b>1.360.000</b>	<b>3.465.000</b>
<b>Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil</b>	<b>800.000</b>	<b>0</b>	<b>800.000</b>
<b>Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan</b>	<b>0</b>	<b>150.000</b>	<b>150.000</b>
<b>Perencanaan Ruang Laut</b>	<b>700.000</b>	<b>400.000</b>	<b>1.100.000</b>
<b>Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut</b>	<b>11.994.172</b>	<b>0</b>	<b>11.994.172</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15.599.172</b>	<b>1.910.000</b>	<b>17.509.172</b>



# **BAB III**

# **AKUNTABILITAS**

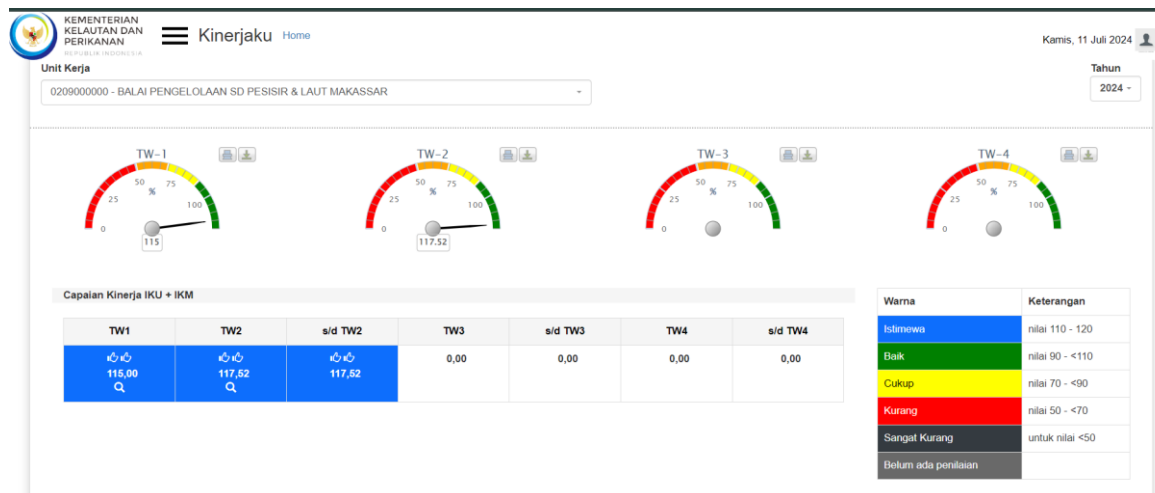
# **KINERJA**





### III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Triwulan II tahun 2024 terdapat satu (1) Indikator Kinerja Utama dan lima (5) Indikator Kinerja Manajemen (IKM) yang terdapat capaian targetnya. Nilai Capaian Kinerja BPSPL Makassar Triwulan II Tahun 2024 adalah **117.52** dengan predikat “**Istimewa**”.



Gambar 10. Capaian Kinerja BPSPL Makassar pada aplikasi Kinerjaku

Untuk detail dan keseluruhan capaian sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja BPSPL Makassar Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Target dan Capaian Kinerja BPSPL Makassar TW I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	%	Capaian TW II Terhadap 2024
1 Nilai PNBP BPSPL Makassar (Rp.000)	500.000				
2 Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)	320				
3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	3				
4 Daerah yang difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)	2				

5	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan)	1				
6	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)	3	1	3	120	120
7	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	1				
8	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	6				
9	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	5				
10	Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	1				
11	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja BPSPL Makassar	4				
12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	93.76	83	100	120	106.66
13	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	86				
14	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Nilai)	75				

15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	88	83	91.46	110.19	103.93
16	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	81				
17	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	4	2	2	100	50
18	Persentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	133.3	141.81	141.81
19	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	80	80	100	125	125
20	Persentase Penyelesaian Temuan Lingkup BPSPL Makassar (%)	100				
21	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BPSPL Makassar (%)	80				
22	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup BPSPL Makassar (nilai)	65				

### 3.1 Capaian kinerja

#### 3.1.1 IKU1 Nilai PNBP BPSPL Makassar (Rp.000)

Penerimaan Negara Bukan Pajak BPSPL Makassar adalah seluruh penerimaan yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan berupa kegiatan pengelolaan ruang laut, meliputi Pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi pemanfaatannya, pengelolaan BMN, denda dan lain-lain. Teknik menghitung capaian indikator ini adalah sebagai berikut:

$$PNBP_{BPSPL\ MAKASSAR} = PNBP_{layanan} + PNBP_{BMN} + PNBP_{lainnya}$$

Dimana:

Saji DN = Pungutan dokumen Saji DN 1) + pungutan perdagangan + pungutan pengambilan 2)

Surat Rekomendasi = pungutan dokumen rekomendasi + pungutan perdagangan

Denda dikenakan atas pengangkutan jenis ikan yang melebihi volume pada dokumen

angkut

keterangan:

1) untuk Usaha Mikro Kecil (UMK) dikenakan tarif 25%

2) dikenakan untuk pengangkutan jenis ikan yang berasal pengambilan dari alam berdasarkan kuota yang dimiliki

Formulasi penghitungan pungutan :

Pungutan pengambilan = jumlah individu x Tarif PNBP x harga patokan jenis ikan

Pungutan perdagangan = volume x Tarif PNBP x harga patokan jenis ikan

Denda = Tarif PNBP x jumlah produk yang tidak sesuai dengan permohonan

PNBPLayanan :Nilai PNBP yang berasal dari Pendapatan Perizinan Lainnya dan Jasa Kelautan dan Perikanan.

PNBPBMN :Nilai PNBP yang berasal dari Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).

PNBPLainnya :Nilai PNBP yang berasal dari Tuntutan Ganti Rugi dan Denda yang tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 7. Capaian Realisasi IKU 8

SS - 1	Meningkatnya Nilai PNBP BPSPL Makassar							
IKU - 1	Nilai PNBP BPSPL Makassar (Rp.000)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2023	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
					500.000.	-		

IKU ini belum terdapat capaian pada Triwulan II karena target IKI ini adalah tahunan.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

IKU 1 ini merupakan IKU yang realisasi targetnya adalah tahunan sehingga tidak terdapat perbandingan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

IKU 1 ini merupakan IKU yang realisasi targetnya adalah tahunan sehingga tidak terdapat perbandingan dengan jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategi organisasi.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

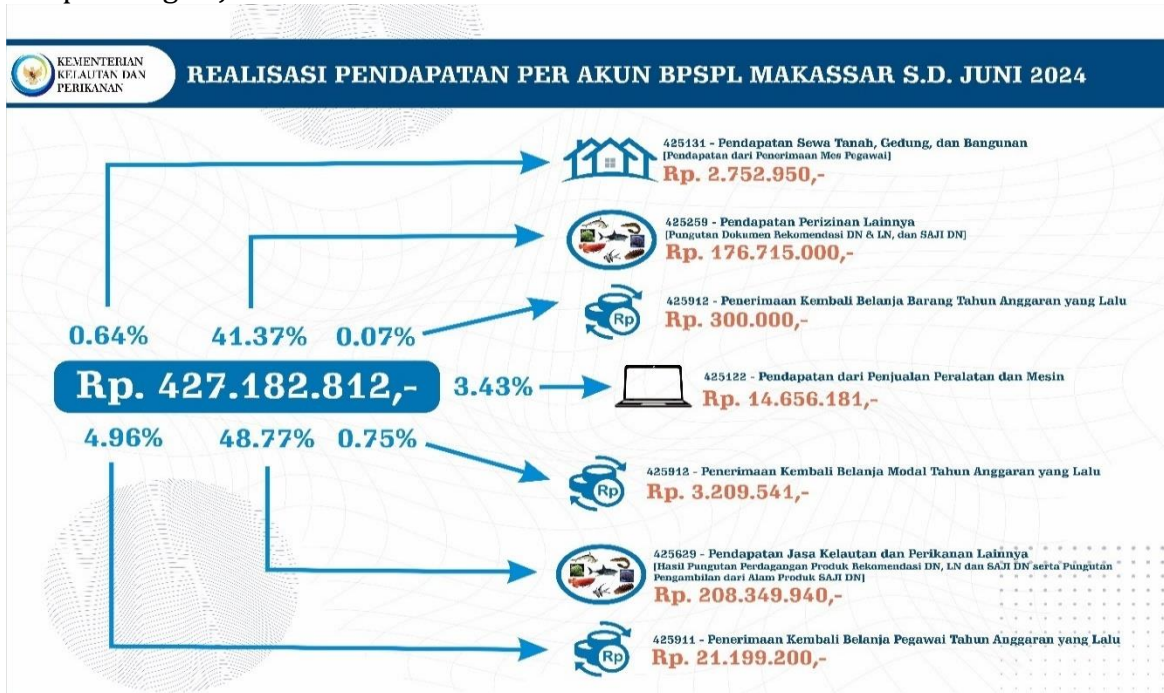
PNBP Makassar didapat dari pemanfaatan jenis biota yang dilalulintaskan dan BPSPL Makassar memberikan pelayanan prima untuk pelayanan perizinan baik verifikasi lapangan untuk pengajuan dokumen SIPJI, penerbitan dokumen SAJI dan Rekomendasi untuk optimalisasi pemenuhan target PNBP yang sudah ditetapkan. Selain PNBP layanan, terdapat juga PNBP dari dukungan manajemen.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai target IKU1 tidak ada anggaran yang dialokasikan khusus dan dapat dikatakan bahwa anggaran untuk pencapaian IKU 1 ini adalah 0 Rupiah.

## F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada triwulan II 2024, PNBP BPSPL Makassar adalah **Rp 427.182.812,-** atau **85.44% dari target yang ditetapkan Rp.500.000.000,-**. PNBP terdiri dari PNBP sektor teknis dari pemanfaatan jenis ikan dan PNBP dari sektor dukungan manajemen seperti sewa rumah negara, penjualan peralatan dan mesin serta penerimaan kembali belanja tahun anggaran sebelumnya. Berikut adalah infografis PNBP BPSPL Makassar sampai dengan Juni 2024:



Gambar 11. Rekapitulasi PNBP BPSPL Makassar TW II Tahun 2024

Berdasarkan infografis di atas komposisi terbesar PNBP berasal dari sektor teknis yaitu pemanfaatan jenis ikan yang mencapai **41.37%** dari pendapat perizinan lainnya (pungutan dokumen) dan **48.77%** dari pendapatan jasa kelautan dan perikanan lainnya (pungutan perdagangan dan pengambilan dari alam). Berikut adalah detail PNBP dari pemanfaatan jenis ikan:



Gambar 12. PNBP Pemanfaatan Jenis Ikan BPSPL Makassar TW II Tahun 2024

Berdasarkan infografis di atas didapat bahwa pungutan yang paling besar berasal dari pungutan dokumen dengan proporsi sebesar **45.89%**. Sedangkan jenis ikan yang paling besar berasal dari jenis teripang dengan proporsi sebesar **40.21%**.

### G. Realisasi Anggaran

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mencapai indikator kinerja (PNBP BPSPL Makassar) ini sehingga dapat dikatakan **0 Rupiah**.

### H. Rencana Aksi Triwulan II 2024

Rencana aksi yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU pada Triwulan III yaitu berupa penarikan PNBP untuk pemanfaatan jenis.

#### 3.1.2 IKU2 Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)

Tenaga kerja yang terlibat merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa, yang menerima manfaat, dan/atau operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non-fisik yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut oleh Balai pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Makassar. Kegiatan Bulan Cinta Laut tahun 2024 dilaksanakan di empat lokasi yaitu Kota Makassar, Kota Kendari, Gorontalo, dan Kota Manado. Jumlah tenaga yang terlibat yang dijadikan capaian pada IKU ini adalah hasil akumulasi tenaga kerja yang terlibat dari keempat lokasi tersebut.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 8. Capaian Realisasi IKU 2

<b>SS - 2</b>	Meningkatnya Tenaga Kerja yang Terlibat Dalam Kegiatan Nasional Gerakan Bulan Cinta Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
<b>IKU - 2</b>	Tenaga Kerja yang Terlibat Dalam Kegiatan Nasional Gerakan Bulan Cinta Laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Orang)							
<b>Realisasi 2023</b>	<b>Tahun 2023</b>				<b>Tahun 2024</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW II</b>	<b>Target TW II</b>	<b>Realisasi TW II</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW II 2023 %</b>	<b>Target PK 2024</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					320	-		

IKU ini adalah IKU yang baru ada di tahun 2024 dan target IKU ini adalah target tahunan sehingga belum ada capaian sampai dengan Triwulan II 2024.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU 2 ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena IKU ini baru terdapat di tahun 2024 dengan target tahunan.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Realisasi IKU 2 ini belum bisa dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra karena IKU ini baru terdapat di tahun 2024.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor penyebab keberhasilan dari pemenuhan Indikator Kinerja ini adalah koordinasi yang optimal dengan penyuluh, perangkat desa serta kelompok Masyarakat

nelayan yang menjadi target lokasi kegiatan BCL. Berdasarkan identifikasi awal, target 320 orang dengan rincian di empat lokasi adalah 85 orang Makassar, 86 orang Kendari, 69 orang Gorontalo, 80 orang Manado. Berdasarkan hasil identifikasi di atas kemungkinan target ini bisa tercapai.

#### **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung IKU ini adalah anggaran kegiatan Bulan Cinta Laut sebesar 800 juta rupiah untuk empat lokasi. Pelaksanaan kegiatan direncanakan dilaksanakan pada Bulan Mei s.d. Juni. Bentuk efisiensi penggunaan anggaran yaitu dengan mengkolaborasikan dengan kegiatan sosialisasi perizinan pemanfaatan jenis ikan maupun pemanfaatan ruang laut

#### **F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**



Kegiatan yang akan dilakukan untuk menunjang keberhasilan IKU ini adalah pelaksanaan Bulan Cinta Laut berupa kegiatan bersih pantai di Wilayah Kerja BPSPL Makassar.

Kegiatan Bulan Cinta Laut berlangsung di empat Lokasi yaitu di Kota Makassar, Kendari, Manado, dan Gorontalo. Sampai dengan triwulan II, telah dilaksanakan beberapa kegiatan diantaranya Sosialisasi, Gerakan Bimtek I dan II, dan kegiatan pemungutan dan penimbangan sampah yang dilakukan secara simultan selama dua bulan.

Sampai dengan akhir triwulan II telah terdata nelayan yang turut menjadi tenaga kerja dalam kegiatan Bulan Cinta Laut adalah 320 orang. Jumlah ini sudah memenuhi target tahunan dalam IKU ini.

#### **G. Realisasi Anggaran**

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung IKU ini adalah sebesar Rp. 800.000.000. Namun anggaran ini adalah anggaran kegiatan Bulan Cinta Laut yang secara spesifik menjadi indikator kinerja tersendiri yaitu pada IKU 11.

#### **H. Rencana Aksi Triwulan III 2024**

Rencana aksi yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU2 ini adalah pelaksanaan Kegiatan Penutup Bulan Cinta Laut.

#### **3.1.3 IKU3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)**

Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya pengendalian pemanfaatan Ruang Laut sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang dilakukan melalui sosialisasi, monitoring/identifikasi pemanfaatan ruang laut yang *existing*, dan/atau Verifikasi Perizinan. Dokumen yang menjadi output sebagai capaian dalam Indikator Kinerja ini adalah Laporan Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Laut, Laporan Verifikasi Teknis Pemanfaatan Ruang Laut, dan Laporan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut.

Teknik menghitung indikator kinerja ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen operasionalisasi perizinan pemanfaatan ruang laut yang terdiri dokumen identifikasi/verifikasi, sosialisasi dan monitoring pemanfaatan ruang

laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 9. Capaian Realisasi IKU 3

SS - 3		Terselanggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar						
IKU - 3		Dokumen Operasionalisasi Perizinan Ruang Laut yang Disusun di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)						
Realisasi 2023		Tahun 2023			Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
					3	-		

Berdasarkan tabel di atas, belum terdapat capaian realisasi target pada TW II. Hal ini karena target IKU ini adalah target tahunan sehingga capaian baru terealisasi pada akhir tahun.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Target IKU ini adalah target tahunan sehingga belum terdapat realisasi capaian pada TW II yang bisa dibandingkan dengan realisasi tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

IKU 3 ini tidak bisa dibandingkan realisasinya dengan target jangka menengah organisasi atau renstra, karena IKU ini belum terdapat di jangka menengah organisasi atau Renstra.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini, diantaranya sudah terdapat basis data identifikasi pemanfaatan ruang laut di wilayah kerja BPSPL Makassar, sudah terdapat prasarana seperti GPS geodetic dan drone yang dapat mendukung pelaksanaan verifikasi lapangan maupun verifikasi teknis, dan baiknya koordinasi antar instansi baik dari pusat maupun PSDKP di wilayah kerja BPSPL Makassar.

Selain faktor penyebab keberhasilan, terdapat juga faktor yang dapat menjadi penghambat atau kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini, diantaranya adalah belum terdapat basis data (subjek hukum, koordinat, dan luasan) KKPRL yang telah terbit yang bisa diakses oleh UPT. Hal ini menghambat pelaksanaan monitoring pemanfaatan ruang laut serta berpotensi memunculkan resiko tumpang tindih koordinat yang sudah terbit KKPRL dan pemohon yang akan mengajukan pemanfaatan ruang laut.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan pelaksanaan sosialisasi secara *hybrid* (daring dan luring) dapat mengoptimalkan penyampaian informasi yang lebih detail serta jangkauan informasi



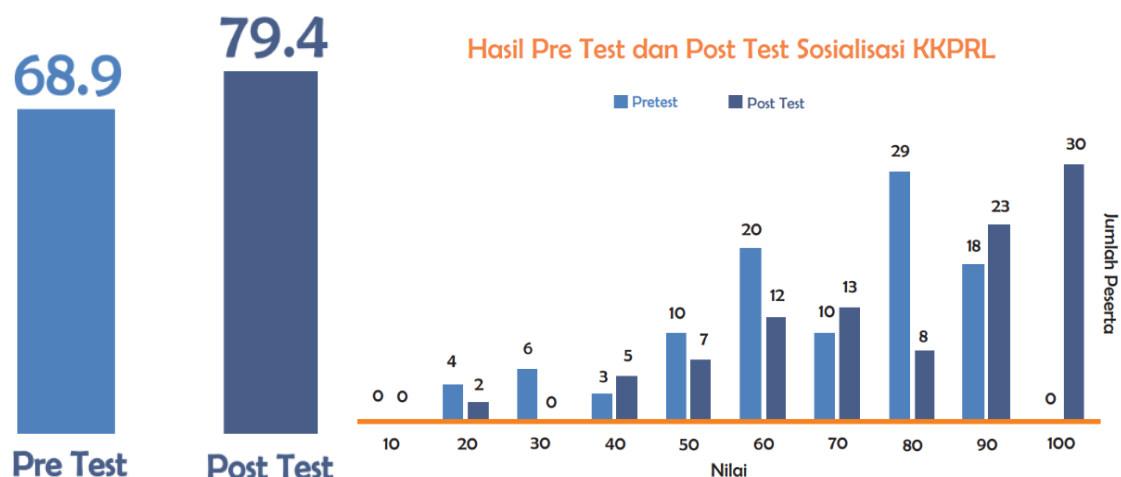
yang lebih luas untuk peserta yang tidak dapat hadir secara luring dengan penggunaan biaya yang lebih sedikit apabila dibandingkan dengan hanya pelaksanaan secara luring. Pelaksanaan penilaian teknis secara daring melalui aplikasi zoom juga memberikan efisiensi anggaran yang signifikan. Pelaksanaan penilaian teknis secara langsung ke lapangan hanya akan dilakukan apabila terdapat kondisi yang dirasa perlu seperti kurangnya kelengkapan administrasi yang berkaitan dengan data lapangan seperti data titik koordinat, hidro oseanografi, dan data ekosistem sekitar saat dilakukan verifikasi teknis secara daring.

#### F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan perizinan pemanfaatan ruang laut dibagi memiliki dua produk hukum, yaitu Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) yang diberikan kepada kegiatan berusaha dan Konfirmasi Kesesuaian Ruang Laut (KKPRL) yang diberikan kepada kegiatan non berusaha seperti pemerintah dan pemanfaatan untuk masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung progress capaian kinerja IKU1 pada Tahun 2024 antara lain: Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut, Sosialisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut, Penilaian Teknis Pemanfaatan Ruang Laut, dan Monitoring/ Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut.

##### Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut

Kegiatan Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut dilaksanakan di Kota Manado pada tanggal 4 Maret 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Utara, Direktorat Penataan Ruang Laut, Direktorat Konservasi Ekosistem Biota Perairan, Direktorat Jasa Kelautan, dan perwakilan dari Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP). Materi yang disampaikan pada sosialisasi pemanfaatan ruang laut antara lain: Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi, Materi Teknis RZWP3K Provinsi Sulawesi Utara, Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut, Perizinan Berusaha Jasa Kelautan, dan Pengawasan Perizinan Ruang Laut. Setelah paparan dilanjutkan dengan proses diskusi dan tanya jawab. Untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sosialisasi, maka dilakukan pre test dan post test. Berikut adalah hasil pre test dan post test.



Gambar 13. Grafik nilai pre test dan post test

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat peningkatan kompetensi peserta sosialisasi dari pre test ke post test sebesar sekitar 10.5%. Pada post test banyak peserta yang mendapat nilai sempurna 100.



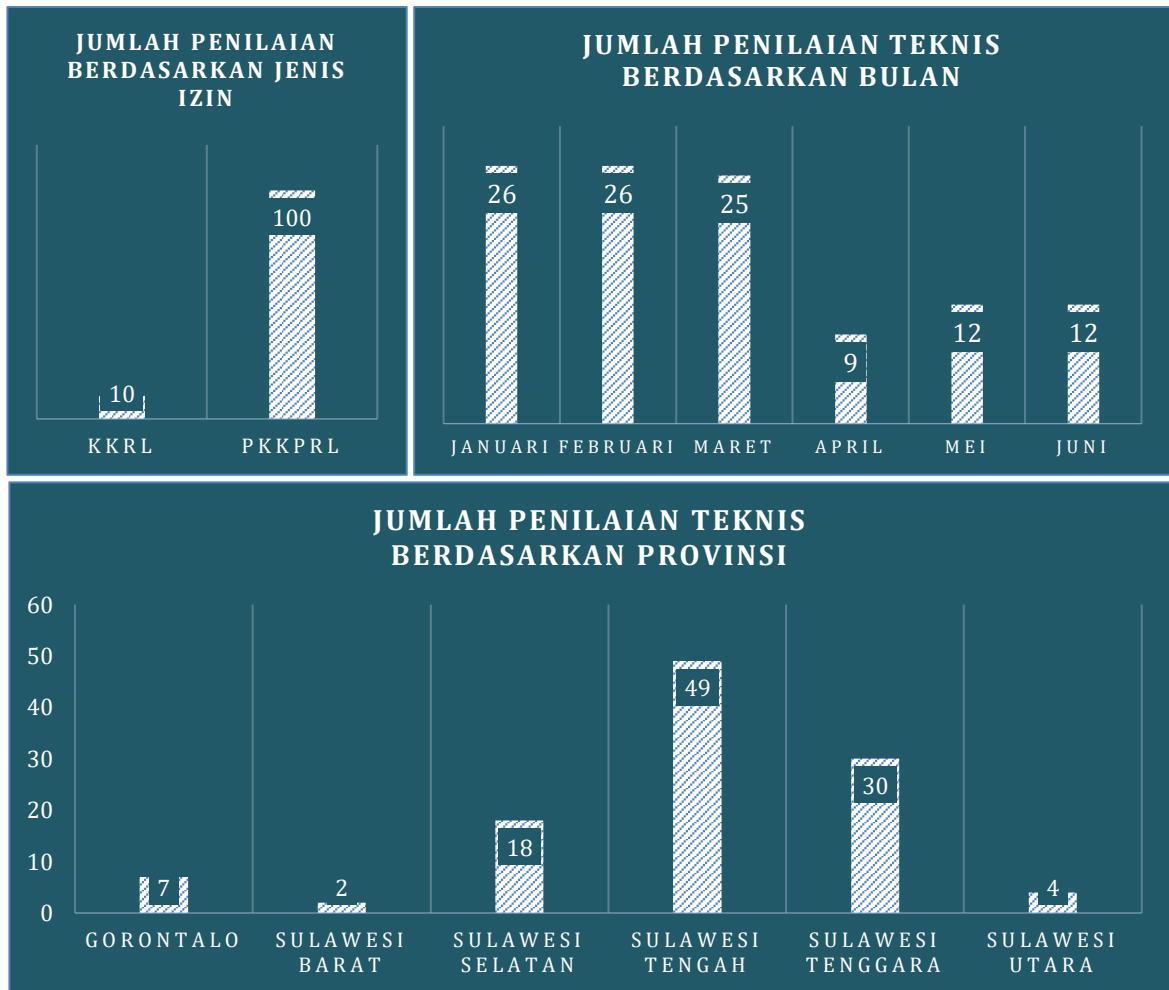
Gambar 14. Dokumentasi Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut

### **Sosialisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut**

Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut dilaksanakan di Kota Makassar pada tanggal 28 Februari 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Tim Kerja Hukum dan Advokasi DJPKRL, Tim Kerja Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut Direktorat Perencanaan Ruang Laut, dan Perwakilan dari Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan (PSDKP). Materi yang disampaikan pada sosialisasi antara lain Penilaian Pelaksanaan KKPRL dan Penyelesaian Sengketa Penataan Ruang Laut, Kepdirjen PKRL 77/2023 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut, dan Pengawasan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut. Untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sosialisasi, maka dilakukan pre test dan post test.

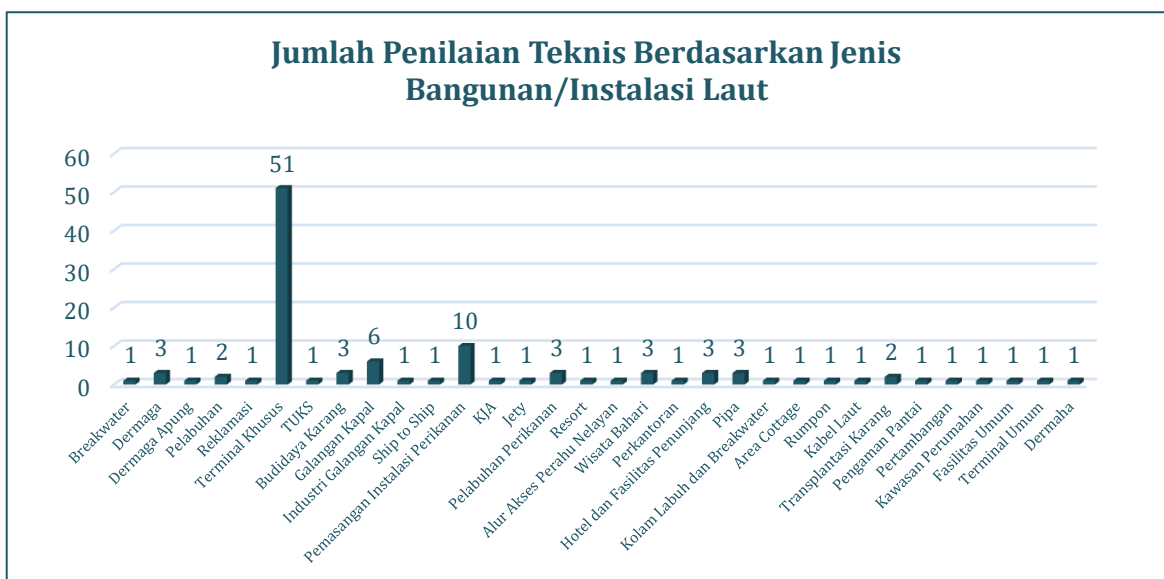
### **Penilaian Teknis Pemanfaatan Ruang Laut**

Proses pemberian PKKPRL melalui tahapan pendaftaran pada sistem OSS, pemeriksaan dokumen, penilaian kelayakan dokumen oleh tim teknis melalui kegiatan verifikasi teknis dan verifikasi lapangan, pembayaran PNBP oleh pemohon, dan proses penerbitan PKKPRL. Sedangkan proses pemberian KKRL melalui tahapan pendaftaran pada sistem Si-HANDAL, pemeriksaan dokumen, penilaian kelayakan dokumen oleh tim teknis melalui kegiatan penilaian teknis dan verifikasi lapangan, serta proses penerbitan KKRL. Pelaksanaan Kegiatan perizinan pemanfaatan ruang laut dilaksanakan melalui tim penilai teknis yang dilaksanakan di pusat dan penilaian teknis yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) melalui penugasan oleh pusat. Selama triwulan II, total 110 penilaian teknis yang telah dilaksanakan di wilayah kerja BPSPL Makassar. Berikut ini adalah verifikasi/ penilaian teknis yang dilaksanakan di wilayah kerja BPSPL Makassar:



Gambar 15. Grafis Verifikasi Teknis Pemanfaatan Ruang Laut BPSPL Makassar s.d. TW II

Total **110** verifikasi teknis ini merupakan jumlah total dari pelaksanaan oleh pusat dan oleh UPT dengan pendelegasian pusat. Selama triwulan II tahun 2024, penilaian teknis dilakukan untuk berbagai bentuk pemanfaatan. Bentuk pemanfaatan yang paling banyak berupa pemanfaatan terminal khusus sebanyak 51 penilaian teknis. Jumlah ini jauh lebih banyak dibandingkan dengan pemanfaatan lain. Berikut adalah grafik penilaian teknis pemanfaatan ruang laut berdasarkan bentuk pemanfaatan:



Setelah dilakukan verifikasi / penialain teknis, tindak lanjut yang dilakukan antara lain yaitu verifikasi lapang yang dilakukan apabila dalam penilaian teknis ditemukan ketidaksesuaian antara permohonan dan hasil penilaian teknis oleh verifikator. Verifikasi Lapangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rangkaian kegiatan verifikasi permohonan kesesuaian ruang laut. Kegiatan ini dilakukan atas hasil penilaian teknis oleh pusat maupun penilaian teknis yang dilakukan oleh BPSPL Makassar.

### Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut

Pengendalian pemanfaatan ruang laut dilaksanakan untuk mendorong terwujudnya tata ruang sesuai dengan RTR dan/atau rencana zonasi, agar pemegang izin menaati RTR yang telah ditetapkan dan memanfaatkan ruang sesuai dengan rencana RTR dan/atau rencana zonasi, dan Mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam persyaratan KKPRL.

Penilaian kepatuhan pelaksanaan ketentuan KKPRL dilakukan untuk menilai tingkat ketaatan pemegang KKPRL terhadap dokumen KKPRL dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait. Waktu penilaian kepatuhan pelaksanaan ketentuan



KKPRL dilakukan selama kegiatan berusaha atau nonberusaha/pembangunan berjalan dan/atau setelah kegiatan berusaha atau nonberusaha/pasca Pembangunan. Metodolgi dalam pelaksanaan monitoring KKPRL ini adalah dengan observasi langsung survei lapangan dan wawancara beserta pengisian kuisisioner. Target pemegang izin yang akan dilakuakn monitoring atau pengendalian pada Tahun 2024 ditentukan oleh pusat dengan total 24 subjek hukung. Sampai dengan triwulan II tahun 2024, BPSPL Makassar telah melakukan pengendalian pemanfaatan ruang laut terhadap 15 pemegang izin KKPRL di wilayah BPSPL Makassar yang izinnya telah terbit di tahun 2021 - 2022. Berikut adalah hasil kegiatan pengendalian pemanfaatan ruang laut s.d. TW II 2024:

Tabel 10. Hasil Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut TW I di BPSPL Makassar

Subjek Hukum	Jenis Dokumen Permohonan	Provinsi	Detil Kegiatan	Luas/ Panjang	Keterangan Status
PT Kolaka Nickel Indonesia	Persetujuan	Sulawesi Tenggara	Pengembangan Terminal Khusus	249.7 Ha	Taat dengan catatan
PT Bumi Mineral Sulawesi	Persetujuan	Sulawesi Selatan	Terminal Khusus	20.3 Ha	Taat dengan catatan

Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas Iv Anggrek	Konfirmasi	Gorontalo	Pelabuhan Anggrek	707.36 Ha	Taat dengan catatan
But Job Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi	Persetujuan	Sulawesi Tengah	Pipa Dan Kabel Bawah Laut Lapangan Senoro	7 Km	Taat dengan catatan
Pt Kembang Utara	Persetujuan	Sulawesi Utara	Reklamasi	1.14 Ha	Taat dengan catatan
Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas Ii Teluk Palu	Persetujuan	Sulawesi Tengah	Pelabuhan Donggala Dan Pembuangan Hasil Pengerukan	491.22 Ha	Taat dengan catatan
Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas Ii Teluk Palu	Persetujuan	Sulawesi Tengah	Pelabuhan Wani	137.37 Ha	Taat dengan catatan
PT Manado Utara Perkasa	Persetujuan	Sulawesi Utara	Pembangunan pusat bisnis dan periwisata	90,00 Ha	Taat dengan catatan
Pt Yasmin Bumi Asri	Persetujuan	Sulawesi Selatan	Reklamasi Pulau Lae-Lae	14.11 Ha	Taat dengan catatan
PT Panca Digital Solution	Persetujuan	Sulawesi Selatan	Pembangunan Terminal Khusus	9.65 Ha	Tidak taat
PT Bukit Makmur Solution	Persetujuan	Sulawesi Selatan	Pembangunan Terminal Khusus	124.9 Ha	Taat dengan catatan
Bupati Bulukumba	Konfirmasi	Sulawesi Selatan	Pembangunan Masjid Pini	0.48 Ha	Taat dengan catatan
Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Selayar	Konfirmasi	Sulawesi Selatan	Pembangunan Dermaga Penyeberangan Desa Lamantu	21.62	Taat dengan catatan
Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Selayar	Konfirmasi	Sulawesi Selatan	Pembangunan Dermaga Penyeberangan Desa Nyiur Indah	13.24	Taat dengan catatan
Dinas Perhubungan Kabupaten Selayar	Konfirmasi	Sulawesi Selatan	Pemabungan Dermaga Penyebaran Desa Kalotoa	6.88 Ha	Taat dengan catatan

Berdasarkan tabel hasil pengendalian pemanfaatan KKPRL di atas, didapat bahwa 14 dari 15 subjek hukum dikategorikan taat dengan catatan sedangkan satu subjek hukum dikategorikan tidak taat. Berdasarkan hasil pengendalian, subjek hukum yang tidak taat tersebut berbeda antara pemegang izin KKPRL dengan pengelola di lapangan. Hal ini terjadi karena adanya konflik internal subjek hukum yang berimbas subjek hukum mengajukan pencabutan izin KKPRL. Pelaksanaan pengendalian pemanfaatan KKPRL paling banyak dilaksanakan di Sulawesi Selatan dengan delapan subjek hukum. Sementara berdasarkan jenis dokumen paling banyak adalah jenis dokumen persetujuan dengan total sebanyak 10 dokumen.

### G. Anggaran

Postur anggaran untuk mendukung pencapaian IKU3 tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 1.100.000.000.** yang berasal dari sumber anggaran RM dan PNPB.

Realisasi anggaran pada Triwulan II mencapai **72.81%**. untuk detail realisasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Realisasi Anggaran IKU 1

No	Komponen / Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut	265,000,000	236,337,683	89.18
2	Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut	335,000,000	167,244,495	49.92
3	Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut	500,000,000	397,330,653	79.47
<b>JUMLAH</b>		<b>1.100.000.000</b>	<b>800,912,831</b>	<b>72.81</b>

#### H. Rencana Aksi Triwulan III 2024

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU3 pada Triwulan III Tahun 2024 adalah Pelaksanaan Penilaian/ Verifikasi Teknis Pemanfaatan Ruang Laut terhadap permohonan KKPRL yang masuk dan pengendalian pemanfaatan ruang laut.

#### 3.1.4 IKU4 Daerah yang Difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)

Daerah yang difasilitasi penyusunan usulan penetapan kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil adalah Provinsi yang didampingi penyusunan percepatan usulan penetapan konservasi dapat melalui pendampingan penyusunan rencana zonasi, pendampingan penyusunan rencana pengelolaan, atau pendampingan lain sesuai dengan kondisi Kawasan Konservasi.

Teknik menghitung capaian indikator kinerja ini adalah dengan cara menginventarisasi dan menjumlahkan daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar yang didampingi dalam proses percepatan usulan penetapan Kawasan konservasinya.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 12. Capaian IKU Realisasi IKU 4

<b>SS - 4</b>	Terwujudnya Kawasan Konservasi yang Ditetapkan di Tingkat Daerah di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
<b>IKU - 4</b>	Daerah yang Difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)							
<b>Realisasi 2023</b>	<b>Tahun 2024</b>				<b>Tahun 2023</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW II</b>	<b>Target TW II</b>	<b>Realisasi TW II</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW II 2023 %</b>	<b>Target PK 2024</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					2	-		

Berdasarkan tabel di atas belum ada realisasi target IKU ini pada triwulan II 2024 karena IKU ini adalah IKU dengan target tahunan.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Target IKU ini adalah target tahunan sehingga belum terdapat realisasi capaian pada TW II yang bisa dibandingkan dengan realisasi tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya.

**C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

IKU 4 ini tidak bisa dibandingkan realisasinya dengan target jangka menengah organisasi atau renstra, karena IKU ini belum terdapat di jangka menengah organisasi atau Renstra.

**D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Keberhasilan dalam capaian IKU4 dikarenakan baiknya koordinasi antara BPSPL Makassar dengan DKP Provinsi yang ada di wilayah kerja BPSPL Makassar, Akademisi, praktisi konservasi, dan tim penyusun materi teknis perairan RZWP3K Integrasi. Hal ini memudahkan dalam pencapaian progress capaian IKU4.

**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi Penggunaan Sumber daya pelaksanaan IKU 4 pada TW II ini adalah pelaksanaan rapat sekaligus pembahasan terkait pembahasan KKPD kayuadi, kasibusung, panikiang untuk provinsi Sulawesi Selatan yang dilakukan secara bersamaan.

**F. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**



Pada triwulan I kegiatan yang dilaksanakan yaitu pembahasan rancangan Kepmen KP tentang kawasan konservasi di Sulawesi Utara pembahasan terkait pembahasan KKPD kayuadi, kasibusung, panikiang untuk provinsi Sulawesi Selatan yang menunggu tanda tangan Menteri. Selain kegiatan utama pada IKU ini yaitu fasilitasi usulan penetapan kawasan konservasi, BPSPL Makassar juga melakukan **pendampingan untuk penilaian efektivitas**

**kawasan konservasi (EVIKA).** Sampai dengan triwulan I kegiatan yang sudah dilakukan yaitu koordinasi ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi terkait komponen apa saja yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan nilai EVIKA.

Pada triwulan II Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) di Sulawesi Selatan telah ditetapkan. Kawasan Konservasi tersebut antara lain KKPD Panikkiang, KKPD Kayuadi, dan KKPD Pasigusung.

**G. Anggaran**

Tabel 13. Realisasi anggaran IKU4

No	Komponen / Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Fasilitasi usulan penetapan kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil	100.000.000	47,323,156	47.32
<b>JUMLAH</b>		<b>100.000.000</b>	<b>47,323,156</b>	<b>47.32</b>

Anggaran yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian IKU4 tahun 2024

adalah **Rp. 100.000.000**, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II sebesar **Rp. 47.323.156 atau 47.32%**.

#### H. Rencana Aksi Triwulan III 2024

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2024 adalah koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan terkait pengusulan Kawasan konservasi daerah Teluk Bone.

#### 3.1.5 IKU5 Kerjasama Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan)

Kegiatan inisiasi penyusunan draft Kerja sama, jejaring dan/atau kemitraan konservasi yang disampaikan kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut yang merujuk pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kerjasama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Unit Kerja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan satu atau lebih Lembaga/badan/ organisasi untuk mendukung kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kerjasama dapat dilakukan dengan kementerian dan Lembaga pemerintah non kementerian. Pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, Lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha/ industri/ perusahaan, dan organisasi kemasyarakatan IKU ini dicapai dengan menginventarisasi dan menjumlahkan rancangan kerja sama yang disusun/difasilitasi penyusunannya di wilayah kerja BPSPL Makassar untuk mendukung kegiatan konservasi dan keanekaragaman hayati laut dan disampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon 1.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 14. Capaian Realisasi IKU 5

<b>SS - 5</b>	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
<b>IKU - 5</b>	Kerjasama Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
<b>Realisasi 2023</b>	<b>Tahun 2024</b>				<b>Tahun 2024</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW II</b>	<b>Target TW II</b>	<b>Realisasi TW II</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW II 2023 %</b>	<b>Target PK 2024</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					1	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas belum terdapat realisasi capaian pada triwulan II. Hal ini karena target IKU ini adalah target tahunan.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU 5 ini belum bisa dibandingkan dengan realisasi tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya. Hal ini karena IKU ini tidak terdapat di tahun sebelumnya dan beberapa tahun sebelumnya.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan target jangka menengah pada renstra. Hal ini karena IKU ini adalah IKU baru dan targetnya adalah tahunan sehingga belum terdapat capaian pada triwulan II.



#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor yang bisa menjadi penyebab keberhasilan pencapaian pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKU3 antara lain adalah koordinasi yang baik yang dilakukan BPSPL Makassar dengan calon mitra diantaranya perguruan tinggi di Sulawesi. Koordinasi yang baik ini direalisasikan dengan kolaborasi kegiatan antara BPSPL Makassar dengan perguruan tinggi selaku calon mitra. Kolaborasi kegiatan yang rutin antara lain pelaksanaan mahasiswa untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) maupun Kerja Praktik.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya terkait pelaksanaan IKU 5 ini antara lain pelaksanaan progress penyusunan perjanjian kerjasama dilakukan oleh personal masing-masing wilker sesuai dengan lokasi perguruan tinggi yang akan dijadikan mitra.

#### F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I untuk mendukung IKU ini adalah penyusunan rancangan perjanjian kerjasama dengan universitas sam ratulangi, Sulawesi Utara dan Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan. Selain penyusunan draft, dilakukan juga evaluasi implementasi Perjanjian Kerja Sama dengan Unoversitas Muhammadiyah Sinjai (UMSI) Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan.

Sedangkan pada triwulan II telah dilakukan penandatanganan kerja sama dengan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin pada tanggal 20 Mei 2024.

#### G. Anggaran

Postur anggaran untuk mendukung pencapaian IKU5 tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 70.000.000**. Sumber dana berasal dari Rupiah Murni (RM). Untuk detail realisasinya dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 15. Realisasi anggaran IKU 5

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Pemberian bantuan KOMPAK	70,000,000	26,836,798	38.34
<b>JUMLAH</b>		<b>70,000,000</b>	<b>26,836,798</b>	<b>38.34</b>

#### H. Rencana Aksi Triwulan III Tahun 2024

Rencana aksi pada Triwulan III 2024 adalah pembahasan rencana kerja tahunan untuk penyusunan rancangan perjanjian Kerjasama dengan Universitas Sam Ratulangi, Manado.

##### 3.1.6 IKU6 Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)

Kelompok masyarakat yang menerima bantuan konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar adalah kelompok masyarakat penggerak konservasi yang menerima Bantuan Konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar.

Bantuan Konservasi merupakan bantuan penyediaan sarana dan prasarana konservasi yang bertujuan untuk mewujudkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan jenis ikan terancam punah dan/atau dilindungi, diberikan pada Kelompok masyarakat yang bergerak di bidang perlindungan, pengawasan, pelestarian dan pemanfaatan kawasan konservasi perairan dan Keanekaragaman Hayati Laut secara berkelanjutan.

Capaian indikator kinerja ini akan diketahui dengan cara menginventarisasi dan menjumlahkan kelompok konservasi yang telah diberikan bantuan sesuai dengan Petunjuk Teknis yang telah ditetapkan melalui Kepdirjen Pengelolaan Ruang Laut.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 16. Capaian Realisasi IKU 6

<b>SS - 6</b>	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
<b>IKU - 6</b>	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang Diserahkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)							
<b>Realisasi 2023</b>	<b>Tahun 2024</b>				<b>Tahun 2024</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW II</b>	<b>Target TW II</b>	<b>Realisasi TW II</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW II 2023 %</b>	<b>Target PK 2024</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					3	-	4	-

Berdasarkan tabel di atas belum terdapat realisasi capaian IKU ini pada triwulan II 2024. Target IKU adalah triwulanan dengan total target tiga kelompok dengan target target satu kelompok di triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU ini belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena belum terdapat capaian realisasi pada triwulan II.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Realisasi IKU ini belum dapat dibandingkan dengan target jangka menengah karena target pada jangka menengah adalah target tahunan.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor yang bisa menjadi penyebab keberhasilan pencapaian pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKU6 antara lain adalah koordinasi yang baik yang dilakukan BPSPL Makassar dengan direktorat KKHL, Pemerintah Daerah dan juga dengan kelompok calon penerima bantuan. Selain itu, baiknya koordinasi antara pejabat pengadaan barang dan jasa dengan penanggungjawab kegiatan juga memudahkan dalam proses pengadaan barang bantuan KOMPAK sehingga capaian IKU ini dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya terkait pelaksanaan IKU 6 ini antara lain pelaksanaan survey Harga Pokok Satuan (HPS) barang-barang bantuan dengan menggunakan e-katalog dan komunikasi secara langsung dengan calon penyedia yang pada tahun sebelumnya sudah menjadi penyedia bantuan kompak menyebabkan efisiensi penggunaan anggaran karena tidak membutuhkan banyak anggaran untuk terlaksanakannya survey HPS ini.

#### F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sampai dengan Triwulan II telah dilakuakn serah terima bantuan KOMPAK kepada tiga kelompok yaitu:



Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) OK Dive Community pada tanggal 7 Mei 2024 di Gedung Pertemuan Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sulawesi Tenggara di Kendari. Bantuan yang disalurkan adalah 4 set paket alat selam, media transplantasi, dan alat penunjang seperti kamera bawah air dengan total nilai bantuan Rp. 103.710.000,-.



Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) Yaysan Lopie Bahari pada tanggal 29 Mei 2024 di Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Bantuan yang disalurkan adalah 2 set paket alat selam, media transplantasi, dan alat penunjang seperti kamera bawah air serta alat pengolah data berupa laptop dengan total nilai bantuan Rp. 90.118.625,-.



Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) Sangkarrang Ocean Dive pada tanggal 24 Juni 2024 di Kantor BPSPL Makassar, Sulawesi Selatan. Bantuan yang disalurkan adalah 1 unit kompresor, 1 set paket alat selam, dan media transplantasi dengan total nilai bantuan senilai Rp. 106.160.000,-.

## G. Anggaran

Postur anggaran untuk mendukung pencapaian IKU6 tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 425.000.000**. Untuk detail realisasinya dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 17. Realisasi anggaran IKU 6

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Pemberian bantuan KOMPAK	375,750,000	365,146,574	97.18
2	Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK	49,250,000	18,598,000	37.76
<b>JUMLAH</b>		<b>425,000,000</b>	<b>383,744,574</b>	<b>90.29</b>

## H. Rencana Aksi Triwulan III Tahun 2024

Rencana aksi pada Triwulan III 2024 adalah pelaksanaan Monitoring dan

Evaluasi Bantuan KOMPAK khususnya untuk bantuan yang disalurkan pada tahun 2023

### 3.1.7 IKU7 Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)

Kelompok masyarakat di kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru adalah kelompok masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru melalui kegiatan pelatihan/bimtek yang berkaitan dengan pemanfaatan Kawasan konservasi secara berkelanjutan dan mendukung pengelolaan kawasan konservasi.

Teknik menghitung untuk memenuhi capaian IKU ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan kelompok masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru di wilayah kerja BPSPL Makassar

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 18. Capaian Realisasi IKU 7

<b>SS - 6</b>	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
<b>IKU - 7</b>	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang Difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)							
<b>Realisasi 2022</b>	<b>Tahun 2023</b>				<b>Tahun 2023</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW II</b>	<b>Target TW II</b>	<b>Realisasi TW II</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW II 2022 %</b>	<b>Target PK 2023</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					2	-		

Target capaian IKU ini adalah target tahunan sehingga belum ada realisasi capaian pada Triwulan II ini.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU 7 ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian dan IKU ini adalah Indikator kinerja yang baru ada di tahun sekarang sehingga belum bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Realisasi IKU 7 ini belum bisa dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Penyebab keberhasilan pencapaian pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKU7 tidak lepas dari koordinasi yang baik yang dilakukan BPSPL Makassar dengan satker Dinas Kelautan dan Perikanan di KKPD serta dengan kelompok di dalam kawasan konservasi.

Sedangkan faktor yang bisa menyebabkan kegagalan pada IKU ini adalah adanya pemblokiran anggaran sampai dengan akhir tahun.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya pada pelaksanaan IKU ini sampai dengan Triwulan II. Hal ini karena seluruh anggaran pada IKU ini mengalami pemblokiran dan baru dibuka pada akhir Bulan Juni.

#### F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pada IKU ini adalah pelaksanaan bimtek atau pelatihan untuk kelompok di dalam kawasan konservasi.

#### G. Anggaran

Postur anggaran untuk mendukung pencapaian IKU7 tahun 2023 adalah sebesar **Rp. 200.000.000**. Sumber dana berasal dari Rupiah Murni (RM) dan PNBPN, anggaran pada kegiatan ini sempat mengalami pemblokiran dan baru dibuka pada akhir Bulan Juni.

Tabel 19. Realisasi anggaran IKU 7

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi	200.000.000	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>200.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### H. Rencana Aksi Triwulan III 2024

Rencana aksi pada Triwulan III adalah pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis atau pembinaan kepada kelompok Masyarakat atau masyarakat di dalam Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang kemungkinan akan dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan .

#### 3.18.1 IKU8 Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)

Jenis ikan yang terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat, pemulihan populasi, dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja kerja BPSPL Makassar adalah Jenis ikan yang diintervensi pengelolaannya melalui pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat/pemulihan populasi dan kesinambungan keanekaragaman hayati perairan.

Target Jenis Ikan berjumlah 6 (enam), yaitu BCF, Cetacea/Lumba-lumba, Dugong, Bambu Laut, Hiu Paus, dan Penyu

Upaya yang dilakukan melalui:

- 1) Survei Pendataan Sebaran dan Populasi Banggai Cardinal Fish di Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara
- 2) Pendataan Dan Pemantauan Kemunculan Cetacea (LumbaLumba) di Sulawesi Selatan
- 3) Monitoring dan Pendataan Dugong dan Habitat Dugong (Lamun) di Kab. Toli Toli Sulawesi Tengah
- 4) Survei Pendataan Populasi Bambu Laut di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara
- 5) Monitoring Habitat Hiu Paus Gorontalo
- 6) Monitoring dan Pendataan Penyu Sulawesi Utara
- 7) Monitoring Coral Stok Centre di Malalayang dan Bokori

- 8) Rehabilitasi Anemon Habitat BCF di Banggai
- 9) Respon Cepat Penanganan Dan Penyelamatan Biota Laut Dan Mamalia Terdampar
- 10) Edukasi Penanganan Dan Penyelamatan Biota Perairan Dan Mamalia Laut Terdampar
- 11) Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan dilindungi/terancam punah

Teknik menghitung capaian indikator kinerja ini adalah dengan cara menginventarisasi dan menjumlahkan jenis ikan yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat kritis jenis ikan, dan/ atau penanganan respon cepat.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Berdasarkan tabel di bawah dapat diketahui belum terdapat realisasi capaian pada triwulan II. Hal ini karena target IKU ini adalah target tahunan

Tabel 20. Capaian Realisasi IKU 8

SS - 7	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/ atau Dilestarikan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
IKU - 8	Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
					6	-	8	-

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU 8 ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Realisasi IKU 8 ini belum bisa dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor yang dapat menjadi penyebab keberhasilan capaian target IKU8 antara lain adalah: penempatan enumerator hiu paus, hiu pari, sidat, dan teripang yang tepat sasaran membantu terealisasinya pendataan yang dilakukan secara kontinu di BPSPL Makassar; Pelaksanaan monitoring CSC Bokori dan Malalayang yang berkelanjutan sesuai jadwal, penentuan waktu survei yang tepat, penentuan lokasi sosialisasi di tempat-tempat yang strategis yang masyarakatnya membutuhkan penyadartahuan mengenai status biota dilindungi, pembinaan dan komunikasi yang baik dengan kelompok penerima bantuan KOMPAK untuk optimalisasi upaya pelaksanaan konservasi. Sedangkan faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan adalah faktor cuaca yang tidak menentu dan bisa berakibat terhambatnya pelaksanaan survey. Selain faktor cuaca, ketidak sanggupan enumerator dalam menghadapi kondisi di lapangan juga menjadi faktor potensi kegagalan dalam pencapaian kinerja ini.

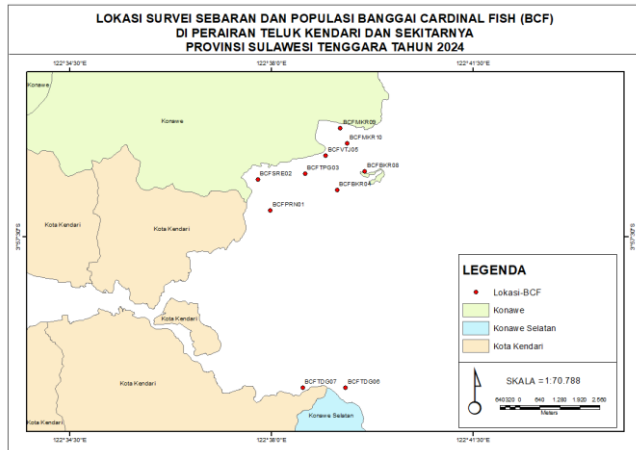
### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran dalam pencapaian progress IKU 8 adalah seleksi enumerator yang dilakukan secara *hybrid* (luring dan daring) sangat efektif dalam meminimalisasi **bahkan tidak ada penggunaan anggaran** dalam proses rekrutmen enumerator.

### F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

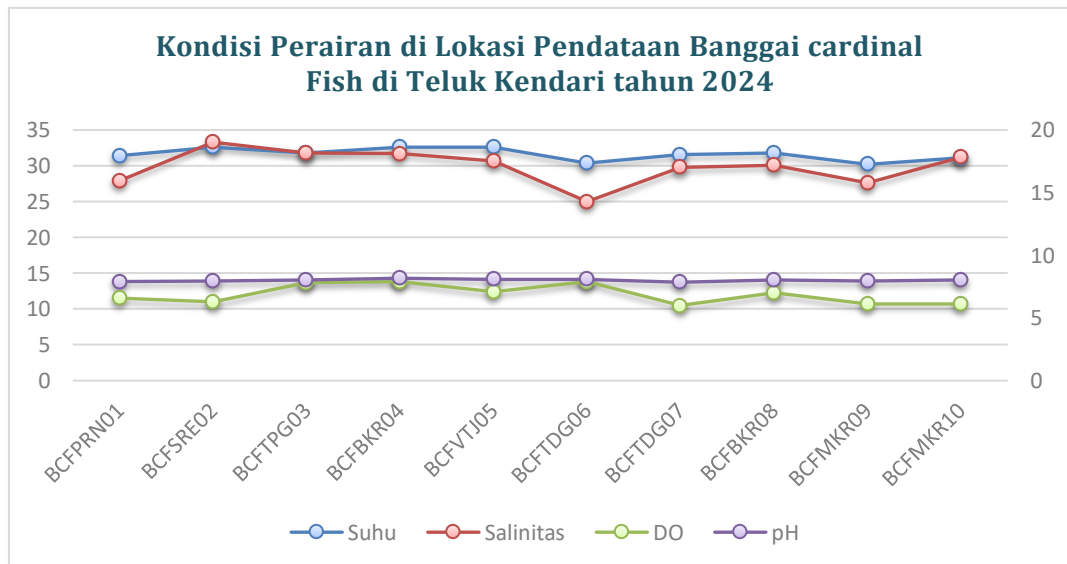
Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II untuk mendukung ketercapaian IKU ini antara lain:

#### 1) Survei Pendataan Sebaran dan Populasi Banggai Cardinal Fish di Provinsi Sulawesi Tenggara



Kegiatan Survei Pendataan Sebaran dan Banggai Cardinal Fish/BCF (*Pterapogon kauderni*) dilaksanakan selama 5 (lima) hari mulai tanggal 4 – 8 Maret 2024 di perairan Teluk Kendari dan Sekitarnya meliputi wilayah administrasi Kota Kendari dan Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Lokasi survei merupakan Lokasi

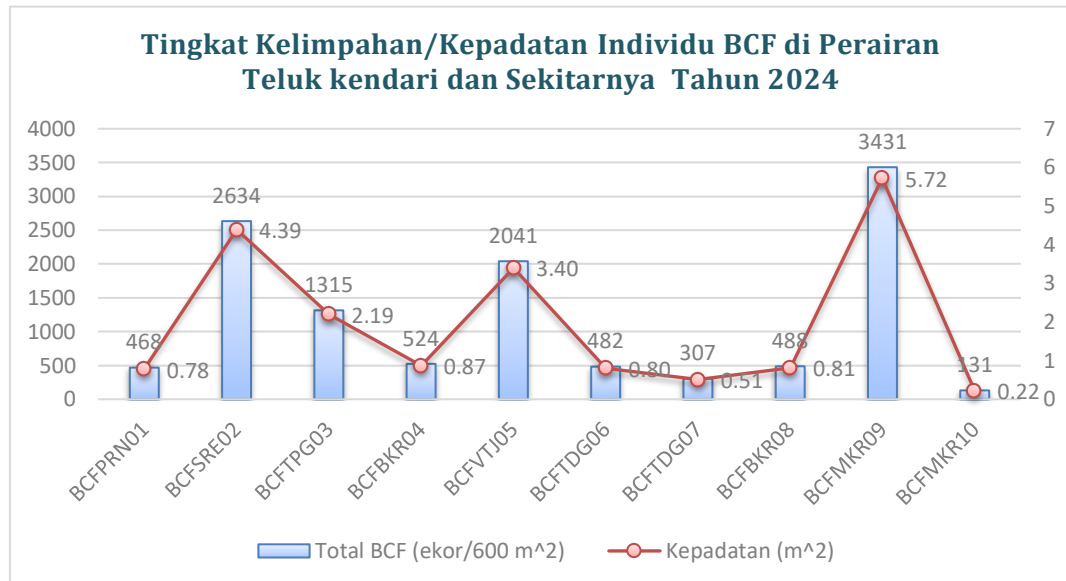
penangkapan/pemanfaatan Banggai Cardinal Fish yang dilakukan oleh pelaku usaha di Kota Kendari. Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:



Kondisi lingkungan perairan pada lokasi pendataan ikan Capungan Banggai diperoleh bahwa parameter suhu berkisar 30,2–32,6°C serta salinitas berkisar 25 – 23,3‰ berada di atas/ dibawah ambang batas baku mutu air laut untuk biota laut sedangkan pH (7,85 – 8,08) dan oksigen terlarut/DO (6-7,9) masih dalam ambang batas baku mutu air laut untuk biota laut (KepMen LH No. 51 tahun 2004).

Tingkat kelimpahan populasi ikan Capungan Banggai berkisar antara 131 – 3.431 ekor/600m<sup>2</sup> dengan tingkat kepadatan 0,22 – 5,72 ekor/m<sup>2</sup>, sedangkan

rata-rata tingkat kelimpahan ikan Capungan Banggai di perairan Teluk Kendari yaitu **1.182 ekor/600m<sup>2</sup>** dengan Tingkat kepadatan sebesar **1,97 ekor/m<sup>2</sup>**. Berdasarkan Kelompok Umur ikan Capungan Banggai diperoleh Tingkat kelimpahan/kepadatan sebagai berikut:



- Tingkat kelimpahan/kepadatan fase Rekrut (anakan) berkisar antara **5 - 175 ekor** dengan Tingkat kepadatan **0,01-0,29 ekor/m<sup>2</sup>**,
- Tingkat kelimpahan/kepadatan fase Juvenil berkisar antara **2 - 681 ekor** dengan kepadatan antara **0,003 - 1,14 ekor/m<sup>2</sup>**,
- Tingkat kelimpahan/kepadatan fase Juvenil berkisar antara **100 - 2.617 ekor** dengan kepadatan antara **0,17 - 4,36 ekor/m<sup>2</sup>**.
- ukuran individu ikan Capungan Banggai di perairan Teluk Kendari dan sekitarnya didominasi oleh kelompok ukuran tahap Dewasa (>3,5 cm) dengan total rata-rata kelimpahan sebesar 870,9 ekor (74%) dengan Tingkat kepadatan 1,45 ekor/m<sup>2</sup>. Sedangkan kelompok umur Juvenil (1,8 - 3,5 cm) sebanyak 249,2 ekor (21%) dengan tingkat kepadatan 0,42 ekor/m<sup>2</sup>, dan terendah adalah kelompok umur rekrut (anakan) sebesar 62 ekor (5%) dengan Tingkat kepadatan 0,1 ekor/m<sup>2</sup>.

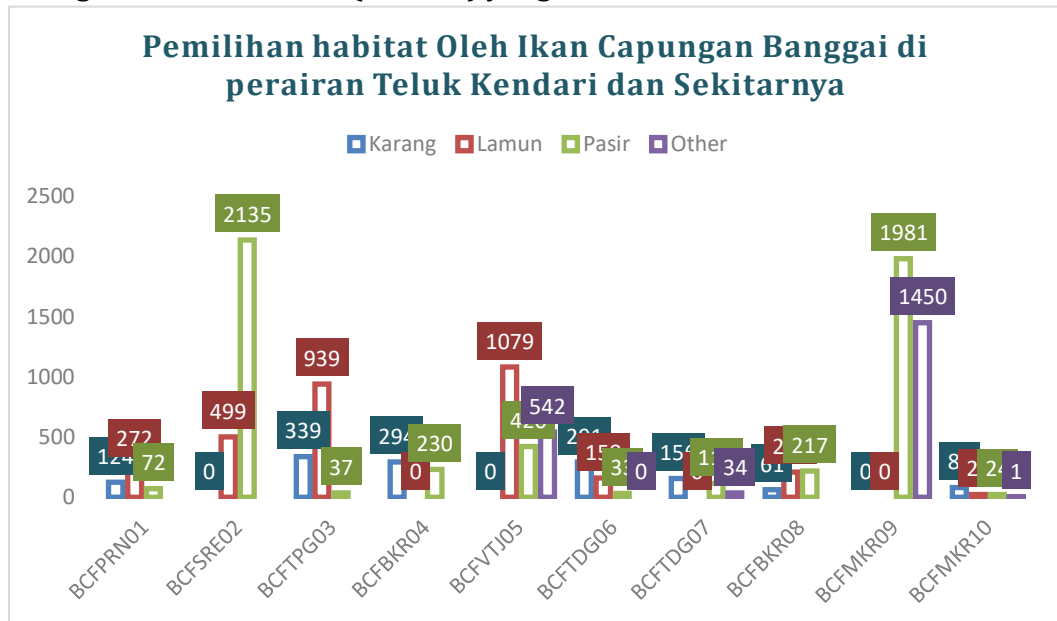


didominasi pada lokasi dengan dasar perairan berpasir dengan jumlah ikan Capungan Banggai yaitu 5.266 ekor (45%) serta habitat lamun dengan jumlah ikan Capungan banggai sebanyak 3.181 ekor. Sedangkan pemilihan habitat oleh



ikan Capungan Banggai dengan komposisi terkecil adalah habitat ekosistem terumbu karang yaitu 1.347 ekor.

Pemilihan mikrohabitat oleh ikan Capungan Banggai terdiri dari Bulu Babi (D sitosum), Hard Coral (Coral Branching dan Submassive), Anemon (H crispa dan Actinodendron sp) dan mikrohabitat lainnya, dimana ikan Capungan Banggai lebih memilih mikrohabitat Bulu Babi jenis D sistosum dengan persentase jumlah ikan capungan Banggai sebesar 98,11% dengan total individu yaitu 11.600 ekor untuk semua kelompok umur. Sedangkan mikrohabitat Hard Coral (karang keras) dan Anemon hanya ditemukan di beberapa stasiun dengan persentasi ikan Capungan banggai sebesar 1,2% (142 ekor) yang memilih karang keras serta 0,47% (56 ekor) yang memilih mikrohabitat Anemon;



Hasil analisis pola sebaran Morista ikan Capungan Banggai yaitu (Id) 1,84 dimana  $> 1$  (satu) sehingga pola penyebaran Ikan Capungan Banggai di perairan Teluk Kendari Sulawesi Tenggara adalah mengelompok. Dengan pola sebaran tersebut menyebabkan keberadaan populasi Ikan Capungan Banggai di perairan

## 2) Monitoring Habitat Hiu Paus Gorontalo

Survei dilakukan pada tanggal 19 - 23 Maret 2024 tim Survei habitat hiu paus telah melaksanakan Kegiatan Monitoring habitat hiu paus bertempat di Desa Botubuarani, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Tujuan kegiatan adalah untuk mengetahui kondisi biofisik habitat Hiu Paus dan mengetahui sebaran lokasi makan (*feeding area*) Hiu Paus.



Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan yaitu hiu paus yang teridentifikasi selama pendataan sejak 2016 hingga Maret 2024 yaitu **60 Ekor (Foto ID) dengan keseluruhan berjenis kelamin Jantan** dengan estimasi ukuran yaitu 4 hingga 7 meter. Adapun data presentase tutupan dan kondisi karang pada 3 stasiun yang sudah diamati yaitu, Pada stasiun I diperoleh Kondisi terumbu karang di Stasiun I berada dalam kategori Baik sebesar 59.40%, pada stasiun II diperoleh kondisi terumbu karang berada dalam kondisi kategori baik sebesar 59.93%, Sedangkan pada Stasiun III Kondisi terumbu karang berada dalam kategori Sedang sebesar 43.67%.

Mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.4 tahun 2001 Tentang Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang. Pengambilan data Kepadatan plankton dilakukan pada 2 stasiun yaitu zona inti dan zona interaksi. Kemudian di Analisis oleh Tim lab Universitas Negeri Gorontalo, dari hasil Analisis yaitu Pada zona inti terdapat 17 spesies plankton, dengan jumlah terbanyak dari spesies *Closterium gracile* dan paling sedikit dari spesies *Synedra Acus* sedangkan pada zona Interaksi terdapat 19 spesies plankton, jumlah terbanyak dari spesies *Melosira italica* dan paling sedikit dari spesies *Epithymia zebra*, *Eunotia arcus* dan *Rhaphalodia gibba*. Data sosial ekonomi dan sebaran pakan alami masih akan dilakukan sambil menunggu musim ikan Nike tiba.



Pada triwulan II telah dilaksanakan survei lanjutan untuk pada tanggal 4-6 Mei 2024 untuk mengetahui kondisi biofisik habitat Hiu Paus dan mengetahui sebaran lokasi makan (feeding area) Hiu Paus, khususnya terkait dengan kemunculan ikan Nike. Pendataan dilakukan di malam hari dan didapatkan bahwa kemunculan ikan Nike berada pada tiga Lokasi yaitu perairan Olalo dan tamboo Kelurahan Leato Selatan kota Gorontalo, dan di perairan Kurenai Desa Botubarani Kab. Bone Bolango. Pada lokasi kemunculan tersebut juga dilaksanakan pengambilan sampel air untuk analisis plankton, sehingga didapatkan 3 sampel air sama dengan jumlah titik kemunculan ikan Nike. Dari hasil analisis laboratorium yang dilakukan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG, ditemukan bahwa pada lokasi Tamboo, ditemukan bahwa terdapat 19 spesies fitoplankton dan 8 spesies zooplankton dengan jumlah total individu yang didapatkan sebanyak 279; Pada lokasi Olalo, ditemukan bahwa terdapat 17 spesies fitoplankton dan 6 spesies zooplankton dengan jumlah total 267 individu; sementara pada lokasi Kurenai, ditemukan bahwa terdapat 13 spesies fitoplankton dan 7 spesies zooplankton, dengan jumlah total plankton yang didapatkan sebanyak 260 individu

### 3) Pendataan Dan Pemantauan Kemunculan Cetacea (LumbaLumba) di Sulawesi Selatan

Pendataan dilaksanakan di perairan Bira, Kab. Bulukumba pada tanggal 3 s.d. 7 Mei 2024. Metode yang digunakan adalah metode pengamatan langsung dan

pengamatan udara menggunakan drone. Proses pengamatan dan observasi dengan menggunakan kapal. Apabila terdapat kemunculan, tim observer akan melakukan pengambilan data titik koordinat dengan menggunakan GPS dan mendokumentasikan serta melakukan pencatatan terkait tingkah laku cetacea. Sedangkan pengamatan dari udara menggunakan drone dilakukan pada saat menemukan cetacea untuk mengetahui jenis, jumlah, dan arah pergerakan cetacea. Dari hasil observasi yang dilakukan, ditemukan hasil kemunculan sebanyak empat kali sebagai berikut:



- Tanggal 5 Mei pada sekitar pukul 17.15 sampai pukul WITA ditemukan lumba-lumba sekitar 4 ekor di perairan sebelah Tenggara Pulau Liukang Loe, jenis lumba-lumba adalah lumba-lumba hidung botol indo-pasifik (*Tursiops aduncus*);
- Tanggal 6 Mei pada sekitar pukul 07.03 sampai pukul 07.28 WITA ditemukan kemunculan sebanyak 4 ekor di perairan sebelah Utara Pulau Liukang Loe, dengan jenis lumba-lumba hidung botol indo-pasifik (*Tursiops aduncus*);
- Tanggal 6 Mei pada sekitar pukul 08.11 sampai pukul 08.38 WITA ditemukan kemunculan sebanyak 2 ekor di perairan sebelah Barat Pulau Liukang Loe, dengan jenis lumba-lumba hidung botol indo-pasifik (*Tursiops aduncus*);
- Tanggal 6 Mei pada pukul 10.30 sampai pukul 11.05 WITA ditemukan kemunculan sebanyak lebih dari 30 ekor di perairan antara pulau kambing dan titik 0 km Tanjung Bira Bulukumba, dengan jenis lumba-lumba pemintal/ spinner dolphin (*Stenella longirostris*);
- Tanggal 7 Mei pada pukul 11.17 sampai pukul 11.50 WITA ditemukan kemunculan sebanyak lebih dari 40 ekor sebanyak 2 kelompok di perairan antara pulau kambing dan titik 0 km Tanjung Bira Bulukumba, dengan jenis lumba-lumba pemintal / spinner dolphin (*Stenella longirostris*)

#### 4) Monitoring dan Pendataan Dugong dan Habitat Dugong (Lamun) di Kab. Toli Toli Sulawesi Tengah

Kegiatan Monitoring dan Pendataan Dugong dan Habitat Dugong (Lamun) dilaksanakan di Kabupaten Tolitoli dilaksanakan pada tanggal 31 Mei s.d. 8 Juni 2024 di lima desa yaitu Desa Ogotua, Desa Sese, Desa Bambupula Kecamatan

Dampal Utara, Desa Malala Kecamatan Dondo, dan Desa Lalos Kecamatan Galang. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data dan informasi melalui wawancara, pengamatan dugong baik secara langsung maupun pengamatan dari udara menggunakan drone, sedangkan metode pengumpulan data habitat lamun menggunakan transek kuadrat sepanjang 100 meter sebanyak tiga transek dalam setiap stasiun pengamatan. Berikut adalah data dan informasi sebagai berikut:



- Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, keseluruhan responden baik di Desa Ogotua, Desa Sese, Desa Bambapula, Desa Malala, maupun di Desa Lalos menjawab pernah melihat kemunculan dugong dalam kurun beberapa hari terakhir, dengan rata-rata jumlah kemunculan antara 1 (satu) sampai 3 (tiga) ekor, Dimana waktu kemunculan pada pagi hari atau sore hari. Informasi sebaran dan waktu kemunculan berdasarkan hasil wawancara tersebut menjadi acuan bagi tim dalam melakukan pengamatan dengan aerial survei.

- Pada saat pengamatan melalui aerial survei menggunakan drone, tim menemukan kemunculan sebanyak 2 (dua) kali, yakni (1) Pada tanggal 5 Juni 2024 sekitar pukul 05.45 WITA di lokasi Dusun Jalejje Desa Ogotua sebanyak 1 ekor ukuran dewasa dengan ciri-ciri khusus terdapat beberapa goresan pada bagian punggungnya; dan (2) Pada Tanggal 7 Juni 2024 sekitar pukul 06.00 WITA di Lokasi Desa Lalos sebanyak 1 (satu) ekor ukuran dewasa dengan ciri-ciri khusus terdapat sejenis lekukan pada sirip dada bagian kanan.

- Hasil pengamatan habitat lamun yang dilakukan di beberapa titik, yakni Dusun Babanji Desa Bambapua sebanyak 1 (satu) titik (3 transek); Pulau Lingayan sebanyak 3 (tiga) titik (9 transek); Dusun Jalejje Desa Ogotua sebanyak 1 (satu) titik (3 transek), dimana hasil pengamatan sementara rata-rata tutupan lamun pada keseluruhan

stasiun antara 30-60%, dengan hasil identifikasi jenis lamun terdiri dari jenis *Enhalus acoroides*, *Cymodocea rotundata*, *Thalassia hemprichii*, *Halophila*

ovalis , dan *Syringodium isoetifolium*.

- Hasil pengamatan jejak makan Dusun Babanji Desa Bambapua ditemukan 3 (tiga) titik jejak makan pada kedalaman 3 Meter dengan rata-rata panjang 2,9 meter dan lebar 0,2 meter.

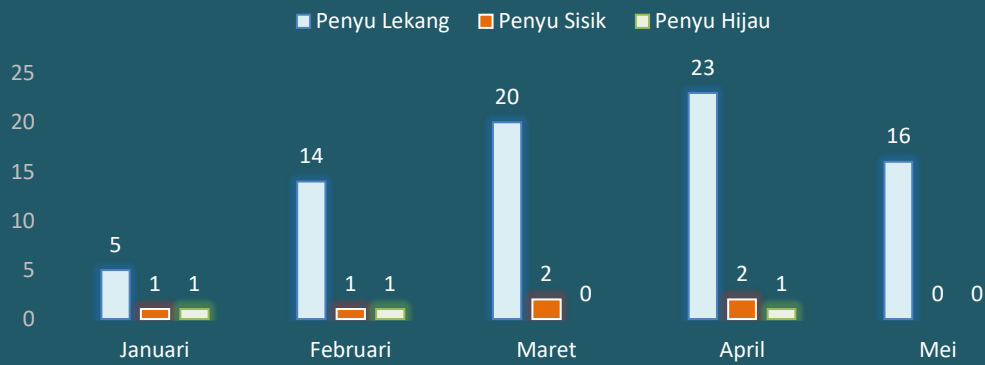
#### 5) Monitoring dan Pendataan Penyu Sulawesi Utara



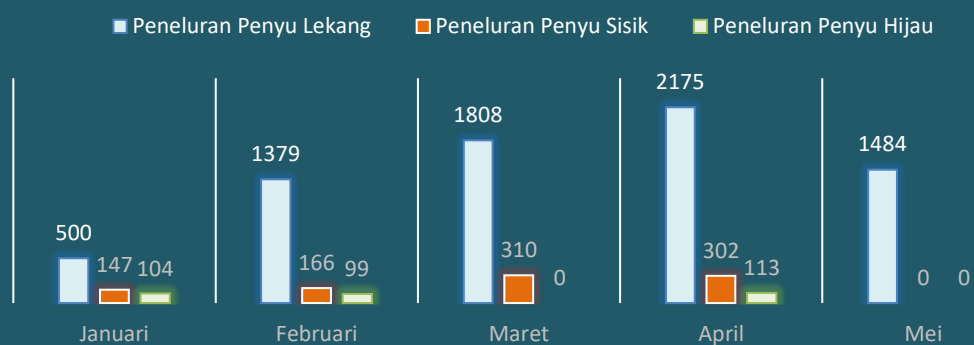
Monitoring dan Pendataan Penyu di Sulawesi Utara dilaksanakan pada Bulan Februari sampai dengan Desember 2024 yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. data dasar yang harus dikumpulkan dalam pemantauan Penyu adalah sebagai berikut:

- a. Spesies/Jenis Penyu;
- b. Jumlah Penyu yang mendarat;
- c. Jumlah sarang Penyu;
- d. Jumlah sarang yang aman dan yang hilang;
- e. Daya tetas telur;
- f. Masa inkubasi telur;
- g. Koordinat lokasi;
- h. Karakteristik habitat peneluran Penyu yaitu informasi tentang vegetasi di sekitar habitat/Pantai peneluran, jarak habitat peneluran ke pemukiman terdekat, Panjang Pantai, dan penggunaan lahan di sekitar habitat/Pantai peneluran; dan
- i. Ancaman/gangguan yaitu predator, abrasi, perburuan, aktivitas perikanan, pencahayaan dan lain-lain

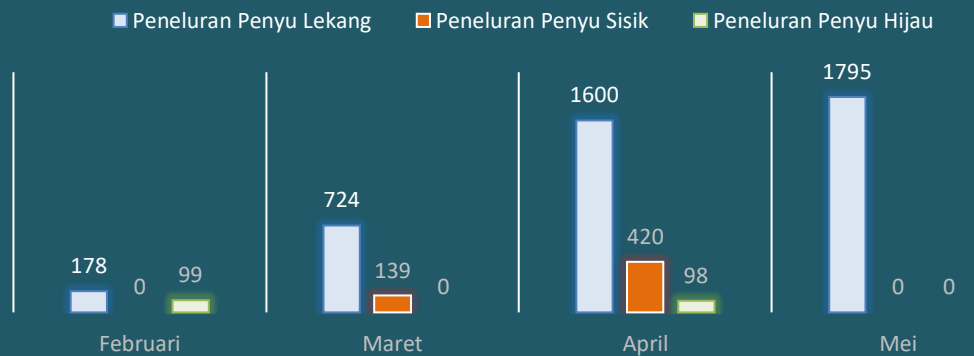
### Grafik Pendaratan Penyu



### Grafik Peneluran Penyu



### Grafik Penetasan Penyu



Berdasarkan grafik pendataan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis Penyu yang mendarat selama Bulan Januari s.d. Mei yaitu Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*), Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) dan Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*). Penyu yang paling banyak terdata yaitu **Penyu Lekang** dengan jumlah total **78 ekor** sedangkan pendaratan terbanyak terjadi di **Bulan April** dengan jumlah Penyu Lekang sebanyak 23 ekor, Penyu Sisik 2 ekor, Penyu Hijau 1 ekor. Sedangkan untuk data peneluran dan penetasan juga sama yang paling banyak yaitu Penyu Lekang dengan peneluran paling banyak di Bulan April sedangkan penetasan paling banyak di Bulan Mei.



Jenis Penyu	Jumlah Telur	Tukik Hidup	Tukik Mati	Cangkang Kosong	Gagal Berkembang	Daya Tetas (%)
Hijau	203	197	3	0	3	97.04%
Lekang	4877	4368	463	3	43	89.56%
Sisik	623	559	59	0	5	89.73%

Berdasarkan tabel di atas, persentase daya tetas tukik yang paling tinggi adalah dari jenis penyu hijau dengan daya tetas **97.04%**.

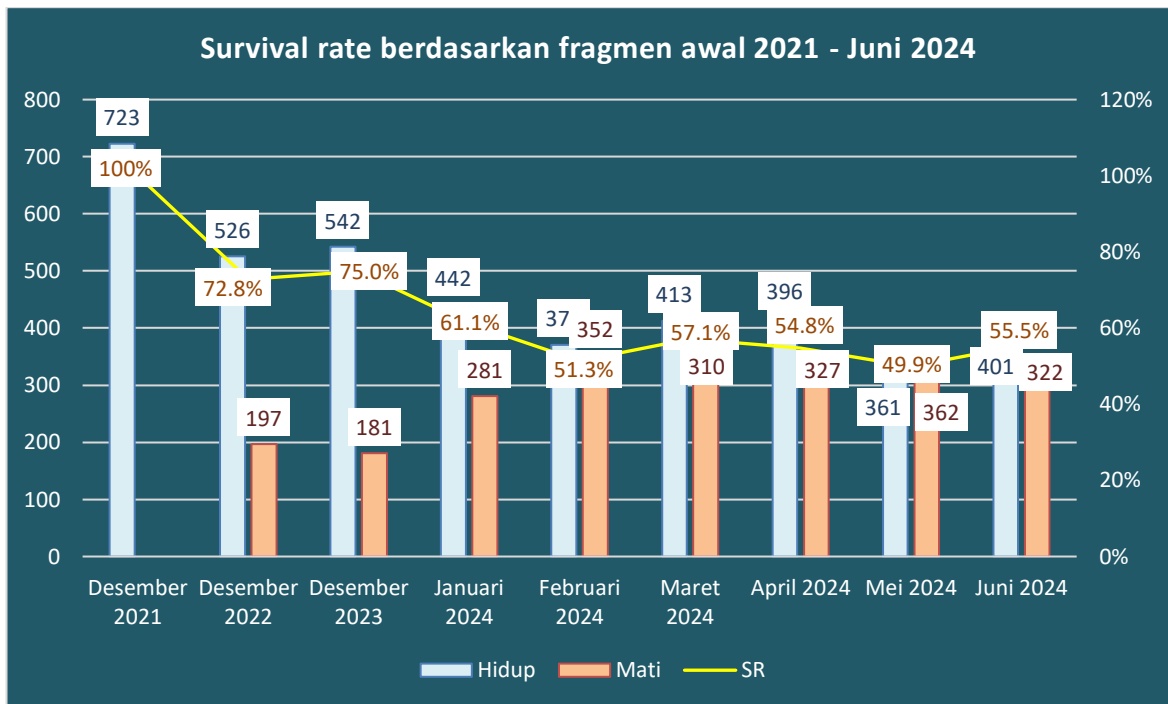
#### 6) Monitoring Coral Stok Centre di Malalayang dan Bokori

Monitoring CSC dilaksanakan di dua lokasi yaitu di CSC Malalayang dan CSC Bokori. Monitoring dilakukan setiap bulan selama setahun dan sampai dengan triwulan II telah dilakukan monitoring CSC mulai Bulan Januari s.d. Juni. Tujuan utama pelaksanaan monitoring CSC adalah untuk mengukur *survival rate* (SR), mengukur rata-rata laju pertumbuhan tiap fragmen, Pembersihan dan perawatan pada media dan fragmen, serta memonitor kemunculan biota sekitar dan data lingkungan.

#### CSS Bokori

Kegiatan Monitoring CSC Bokori pada Bulan Juni melibatkan LP3 Universitas Muhammadiyah Kendari, Kelompok Bajo Bangkit, OK Dive Community, dan SDC UMK serta UKM Selam Universitas Haluoleo.





Berdasarkan grafik di atas, Tingkat Kelangsungan Hidup atau *Survival Rate* (SR) transplantasi karang pada CSC Bokori berdasarkan fragmen yang hidup dari Desember tahun 2021 s.d. Juni tahun 2024 adalah 55.5%. Tingkat keberlangsungan hidup tersebut cukup rendah, namun SR Bulan Juni apabila dibandingkan dengan SR pada Bulan Mei mengalami kenaikan sebesar 5.6%. Masih rendahnya tingkat kelangsungan hidup di sebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kondisi suhu dan salinitas perairan yang tidak sesuai dengan kondisi optimum pertumbuhan karang, dan masih tingginya volume algae yang menempel pada media dan fragmen karang sehingga berdampak pada kematian karang, di samping itu masih terdapat media yang mengalami kerusakan yang belum dilakukan pergantian fragmen secara keseluruhan. Terdapat kemunculan berbagai biota di Coral Stock Center Pulau Bokori yang mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan Februari yaitu diperoleh 14 Family biota laut dan 20 jenis biota laut yang teridentifikasi. Diperoleh kondisi suhu perairan yaitu 29°C yang sudah sesuai dengan kondisi optimum pertumbuhan karang namun terdapat penurunan salinitas sebesar 30.3 sehingga tidak sesuai dengan baku mutu air laut untuk kehidupan karang, sehingga tidak sesuai dengan baku mutu air laut untuk kehidupan karang, sedangkan kondisi salinitas, PH, dan DO sesuai dengan kondisi optimum pertumbuhan karang. Sampai dengan Bulan Juni 2024 total fragmen karang hidup setelah dilakukan penambahan/penggantian fragmen yaitu sebesar 916 fragmen dengan rincian media rak dan spider sebanyak 460 fragmen dan 456 fragmen pada media VAR.

### CSC Malalayang

Kegiatan monitoring CSC pada bulan Mei 2024 dilaksanakan dengan melibatkan kelompok masyarakat Mudung Family. Selain monitoring CSC, juga dilakukan **penurunan rak transplantasi baru sebanyak 9 rak transplantasi**. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kemampuan terumbu karang bertahan hidup (*survival rate*) untuk semua rak transplantasi didapatkan hasil **survival rate sebesar 91.35 %**. Rendahnya data kelangsungan hidup (SR) disebabkan oleh karang yang ditransplantasi pada





beberapa rak dalam kondisi mati. Berdasarkan hasil pengukuran laju pertumbuhan karang yang dilakukan diperoleh data laju pertumbuhan paling tinggi adalah pada jenis karang *Acropora formosa* dengan laju pertumbuhan sebesar 17.4 cm dan laju pertumbuhan paling rendah adalah pada jenis karang *Isis sp.* dengan laju pertumbuhan sebesar 1 cm; Terdapat kemunculan berbagai biota di Coral Stock Center (CSC) Malalayang pada monitoring tahap V bulan Mei 2024 yaitu 8 jenis ikan karang; dan Pada monitoring tahap V di CSC Malalayang pada bulan Mei 2024 dilakukan pengukuran kualitas air sebagai data pendukung. Data kualitas air yang diukur pada kegiatan monitoring adalah suhu, salinitas, pH, dan DO

(Dissolved Oxygen). Dari pengukuran kualitas air diperoleh data suhu 30.1 °C, Salinitas 29.6 ppt, pH 8.46, dan DO (Dissolved Oxygen) 49.7 Mg/l (ppm).

#### 7) Respon Cepat Penanganan dan Penyelamatan Biota Laut Dan Mamalia Terdampar

Selama triwulan II terdapat beberapa kejadian respon cepat penanganan biota laut terdampar di wilayah kerja BPSPL Makassar. Berikut adalah tabel kejadian respon cepat biota laut terdampar di BPSPL Makassar s.d. Triwulan II:

Tabel 21. Rekapitulasi Respon Cepat di Wilayah Kerja BPSPL Makassar s.d. TW II

Waktu Kejadian	Lokasi	Spesies	Kondisi Ditemukan	Kondisi Dilepas	Metode Penanganan
18 Januari 2024	Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan	Penyu Hijau	Terdampar Hidup	Mati	Direhabilitasi dan pada saat dilepasliarkan kemudia mati
		Penyu Sisik	Terdampar Hidup	Hidup	Dilepasliarkan
		Penyu Lekang	Terdampar Hidup	Hidup	Dilepasliarkan
26 Januari 2024	Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat	Penyu Sisik	Mati	Mati	Dikubur
28 Januari 2024	Kab. Buton, Sulawesi Tenggara	Paus Sperma	Mati	Mati	Dibakar
30 Januari 2024	Kab. Pangkep, Sulawesi Selatan	Pesut Pesisir	Tertangkap Jaring (Mati)	Mati	Dilakukan Pembinaan dan Himbauan
4 Februari 2024	Kab. Pasangkayu, Sulawesi Barat	Dugong	Mati	Mati	Dikubur
11 Maret 2024	Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan	Penyu Lekang	Terdampar Mati	Mati	Dikubur

24 Maret 2024	Kab. Wakatobi, Sulawesi Tenggara	Dugong	Hidup	Hidup	Dilepasliarkan
25 April 2024	Kab. Bone Bolango, Gorontalo	Paus Sperma	Mati	Mati	Dikubur
13 Mei 2024	Kota Manado, Sulawesi Utara	Bayi Dugong	Hidup	Hidup	Dilepasliarkan
26 Mei 2024	Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat	Pari Kupu- Kupu	Hidup	Mati	Tim BPSPL Makassar Memberikan Edukasi dan Sosialisasi terkait Jenis Biota
27 Mei 2024	Kab. Mamuju, Sulawesi Barat	Penyu Hijau	Hidup	Hidup	Dilepasliarkan
31 Mei 2024	Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat	Penyu Hijau	Terdampar Mati	Mati	Dikubur
	Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat	Penyu Lekang	Terdampar Mati	Mati	Dikubur



Berdasarkan rekapitulasi data di atas dapat disimpulkan bahwa total respon cepat sampai dengan triwulan II adalah **12 kejadian** dengan kejadian paling banyak terjadi pada **Bulan Januari dengan empat kejadian**. Respon cepat paling banyak terjadi di **Provinsi Sulawesi Barat dengan total enam kejadian**.

dari 12 pelaksanaan respon cepat total sudah terdapat 15 biota yang telah ditangani, dari **15 biota** tersebut yang paling banyak adalah **Penyu dengan delapan ekor**, disusul dengan Dugong tiga ekor, Paus dua ekor, Pesut satu ekor, dan Pari satu ekor. dari 15 biota tersebut, kondisi akhir **10 diantaranya sudah mati** dan sisanya masih hidup dan dilepasliarkan, sedangkan yang mati ditangani dengan dikubur serta ada yang dibakar. Pada kegiatan respon cepat ini BPSPL Makassar juga memberikan **edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat** sekitar terkait jenis biota dilindungi.



## 8) Edukasi Penanganan Dan Penyelamatan Biota Perairan Dan Mamalia Laut Terdampar

Sampai dengan triwulan II, telah dilakukan dua kali kegiatan Pembinaan atas kejadian pemanfaatan biota laut/ mamalia laut dilindungi di Kab. Pangkep, Sulawesi Selatan pada tanggal 6 Februari 2024. Sedangkan pada tanggal 7 Maret 2024 telah dilaksanakan edukasi Penanganan Mamalia/ Biota Laut Dilindungi yang Terdampar. Kegiatan dilaksanakan di ruang rapat kantor bupati Kab. Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Selain pemberian materi, dilakukan juga praktik lapangan penanganan mamalia terdampar.



## 9) Sosialisasi Keekaragaman Hayati Perairan dilindungi/terancam punah



Sosialisasi Keekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/ atau Terancam Punah telah dilaksanakan pada 6 Februari 2024. Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan.

## 7. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran untuk mendukung pencapaian IKU8 tahun 2024 adalah **Rp. 1.060.000.000**, realisasi sampai dengan triwulan II sebesar **Rp. 377.066.847**. Detail informasi pagu dan realisasi untuk mendukung IKU 8 dapat dilihat pada tabel diawah ini:

Tabel 22. Realisasi Capaian IKU 8

No	Komponen / Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Survei Pendataan Sebaran dan Populasi Banggai Cardinal Fish	145,000,000	41.547.663	28.65
2	Pendataan Dan Pemantauan Kemunculan Cetacea (LumbaLumba) di Sulawesi Selatan	70,000,000	40,886,971	58.41
3	Monitoring dan Pendataan Dugong dan Habitat Dugong (Lamun) di Kab. Toli Toli Sulawesi Tengah	120,000,000	56,364,709	46.97
4	Survei Pendataan Populasi Bambu Laut	140.000.000	16,788,852	11.99

5	Monitoring Habitat Hiu Paus Gorontalo	80.000.000	43,326,140	54.16
6	Monitoring dan Pendataan Penyu di Sulawesi Utara	35,000,000	19,519,432	55.77
7	Monitoring CSC	70,000,000	24,919,900	35.6
8	Rehabilitasi Anemon Habitat BCF di Banggai	60,000,000	-	0
9	Respon Cepat Penanganan Dan Penyelamatan Biota Laut Dan Mamalia Terdampar	68,150,000	15,887,970	23.31
10	Edukasi Penanganan Dan Penyelamatan Biota Perairan Dan Mamalia Laut Terdampar	73,850,000	24,965,700	34.75
11	Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan dilindungi/terancam punah	200,000,000	92,859,510	46.43
<b>JUMLAH</b>		<b>1.060.000.000</b>	<b>377,066,847</b>	<b>35.57</b>

## 8. Rencana Aksi Triwulan III 2024

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU8 pada Triwulan III Tahun 2024 antara lain: Monitoring dan Pendataan Penyu di Sulawesi Utara, Monitoring CSC, dan Monitoring BCF di Banggai

### 3.1.9 IKU 9 Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)

Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan adalah jenis ikan yang dilakukan upaya pemanfaatannya dengan tetap menjaga kelestarian dan keberadaannya, melalui:

- Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/ atau look alike species (Hiu Appendiks dan Pari Appendiks)
- Pendataan potensi jenis ikan yang dilindungi dan/atau CITES yang dimanfaatkan (Hiu Appendiks, Pari Appendiks, Sidat, Napoleon, dan Teripang)

Target Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan Pemanfaatan adalah adalah Hiu Appendiks, Pari Appendiks, Sidat, Teripang, dan Napoleon di wilayah kerja BPSPL Makassar. Teknik menghitung capaian indikator ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan melalui Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/atau *look alike species*; pendataan potensi jenis ikan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES yang dimanfaatkan; dan Verifikasi Stok Jenis Ikan di wilayah kerja BPSPL Makassar.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 23. Capaian Realisasi IKU 9

<b>SS - 8</b>	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
<b>IKU - 9</b>	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)							
<b>Realisasi 2023</b>	<b>Tahun 2024</b>				<b>Tahun 2023</b>		<b>Renstra 2020 - 2024</b>	
<b>TW II</b>	<b>Target TW II</b>	<b>Realisasi TW II</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Kenaikan thdp TW II 2023 %</b>	<b>Target PK 2024</b>	<b>% Realisasi thdp PK</b>	<b>Target 2024</b>	<b>% Capaian thdp Renstra</b>
					5	-	3	-

Berdasarkan tabel di bawah dapat diketahui belum terdapat realisasi capaian pada triwulan II. Hal ini karena target IKU ini adalah target tahunan.

#### **B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Realisasi IKU 9 ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian.

#### **C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Realisasi IKU 9 ini belum bisa dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian.

#### **D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Keberhasilan dalam penerbitan surat rekomendasi dan SAJI di BPSPL Makassar adalah karena adanya pembagian jadwal yang jelas untuk petugas verifikasi. Selain itu, penggunaan satu aplikasi yaitu e-Saji untuk semua jenis permohonan pemanfaatan jenis ikan juga membuat alur permohonan hingga penerbitan lebih efektif. Proses verifikasi jenis *look alike* seperti *soft coral* dan *anemone* dilakukan secara *online* sehingga proses verifikasi permohonan dapat dilakukan secara cepat dan relatif aman karena pada jenis *look alike* tidak dibatasi dengan kuota pengambilan dari alam yang rawan disalah gunakan oleh pelaku usaha. Tetapi untuk jenis yang masuk Appendiks CITES dan dilindungi, proses verifikasi tetap dilakukan secara langsung untuk mengantisipasi kecurangan yang dilakukan pelaku usaha.

#### **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dengan pelaksanaan verifikasi *soft coral* dan *anemone* secara online dan adanya penambahan jumlah produk maksimal yang verifikasinya dilaksanakan di kantor BPSPL Makassar, maka terdapat efisiensi anggaran berupa perjalanan dinas yang tidak perlu dibayarkan untuk pelaksanaan verifikasi online dan verifikasi langsung di kantor.

#### **F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung progress capaian kinerja IKU5 pada tahun 2024 antara lain:

- Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES
- Penyediaan data potensi dan status populasi jenis ikan dilindungi dan Apendiks CITES berupa pemeriksaan Stock Opname ke pelaku usaha
- Sosialisasi Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi
- Survey Populasi Bambu Laut di Konawe Selatan

##### **1. Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi, Appendiks CITES, dan look alike species**

Sampai dengan triwulan II Tahun 2024 telah dilakukan Pelayanan Perizinan di BPSPL Makassar berupa penerbitan **554 Surat Rekomendasi** dan **113 SAJI**,

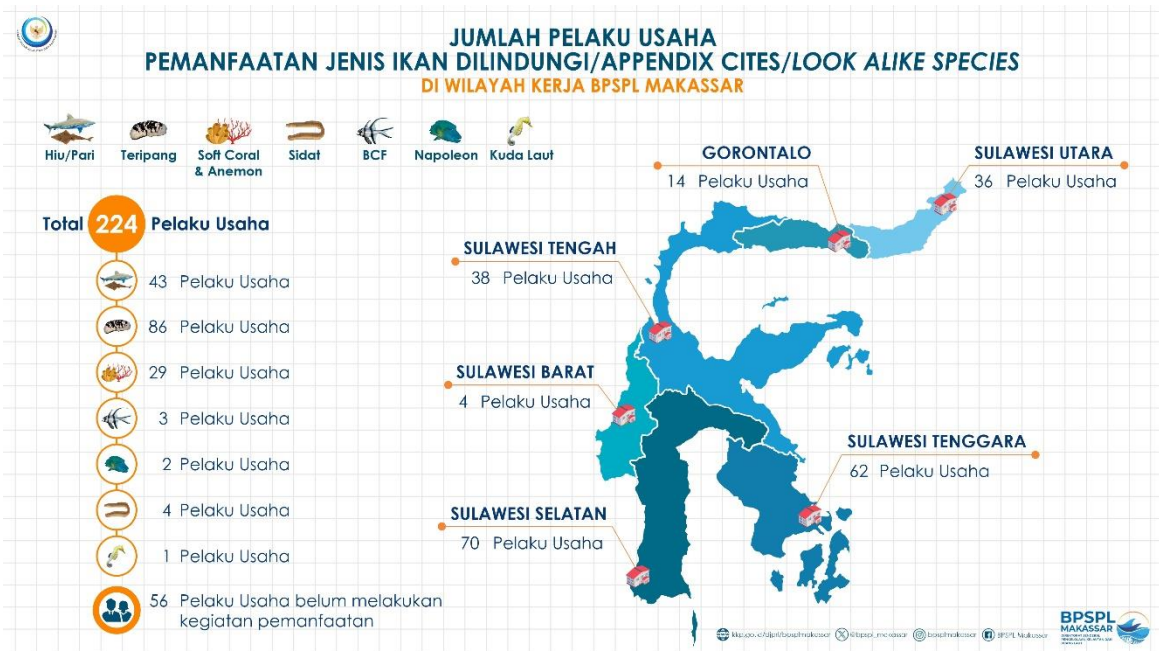
Berikut di bawah ini adalah infografis pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dengan informasi detail perizinan untuk tiap jenis ikan:



Gambar 16. Rekapitulasi Penerbitan dokumen angkut / perizinan di BPSPL Makassar

Berdasarkan infografis di atas dapat diketahui bahwa jumlah pelayanan perizinan yang paling banyak adalah dari jenis **soft coral** dengan total surat rekomendasi yang diterbitkan sebanyak **263 Rekomendasi DN**, disusul dengan teripang, anemone, dan Hiu Pari. Sedangkan untuk Surat Angkut Jenis Ikan (SAJI) yang terbanyak dari jenis Hiu Pari sebanyak **80 SAJI**, disusul dengan sidat, BCF, Arwana, dan Napoleon serta Kuda Laut.

Semua bentuk pemanfaatan jenis yang masuk dalam kategori Appendix II Cites atau dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan harus memiliki dokumen SIPJI sedangkan lalu lintasnya harus menggunakan dokumen SAJI. Terdapat perbedaan dalam penerbitan dokumen SAJI DN dan LN. Dokumen SAJI DN diterbitkan langsung oleh BPSPL Makassar melalui persetujuan kepala balai sedangkan SAJI LN diterbitkan oleh Direktorat KKHL. Perbedaan tersebut karena PNPB untuk SAJI LN dibayarkan ke Direktorat KKHL walaupun untuk verifikasi jenis yang dimohonkan sama-sama diperiksa oleh verifikator BPSPL Makassar baik untuk SAJI DN maupun SAJI LN. Berikut adalah infografis yang berisi informasi pelaku usaha yang ada di wilayah kerja BPSPL Makassar:



Gambar 17. Pelaku usaha di Wilayah Kerja BPSPL Makassar

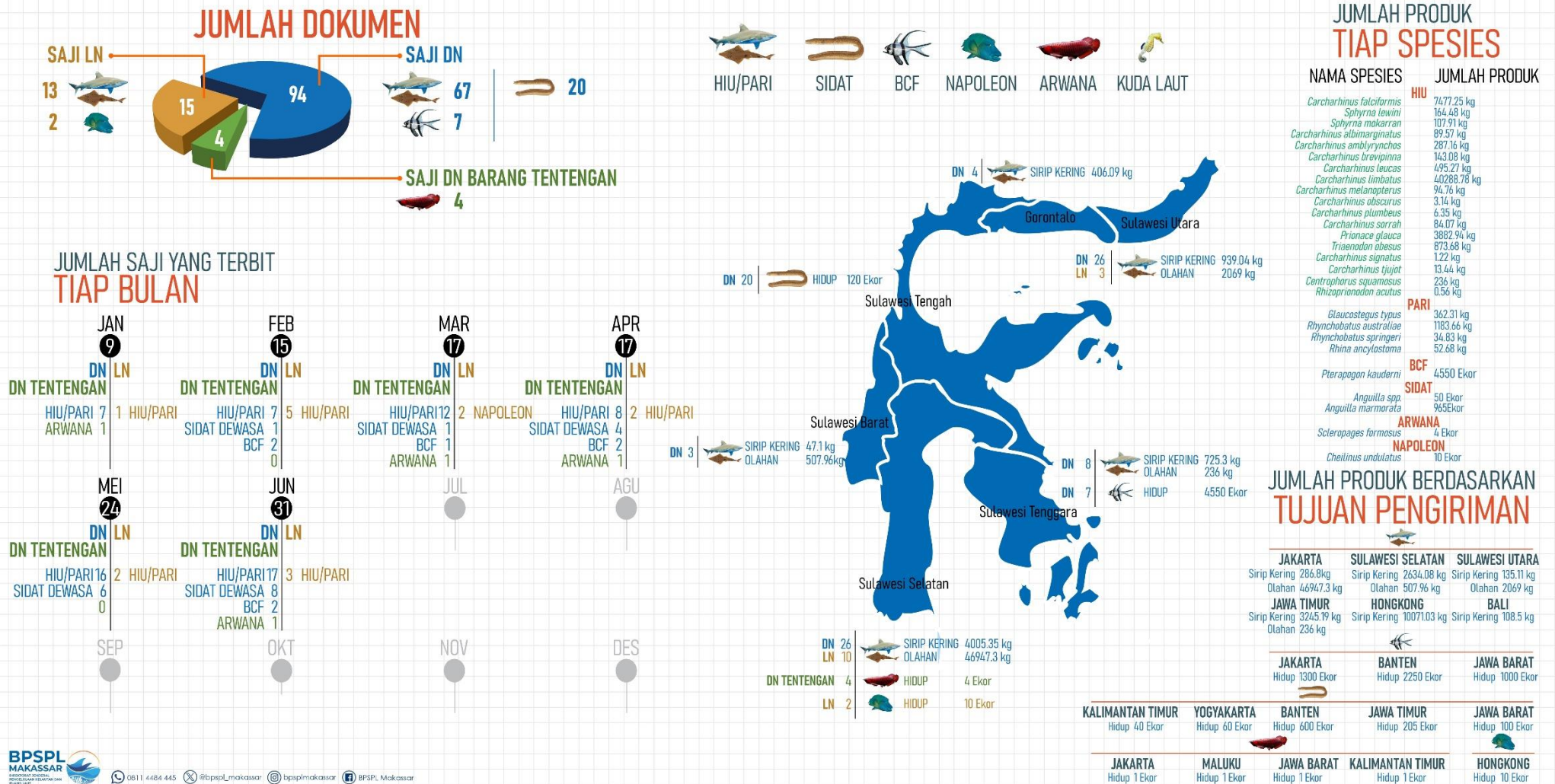
Berdasarkan infografis di atas terdapat **224 pelaku usaha aktif** yang ada di wilayah kerja BPSPL Makassar pada tahun 2024. Dari pelaku usaha di atas terdapat 58 pelaku usaha yang memiliki SIPJI. Berikut adalah infografis yang berisi pelaku usaha yang memiliki SIPJI.



Gambar 18. Pemilik SIPJI di Wilayah Kerja BPSPL Makassar

Jenis-jenis biota yang termasuk ke dalam kategori Appendix II Cites dan dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku harus menggunakan SIPJI dalam pemanfaatannya yang menggunakan SAJI sebagai dokumen angkutnya. Jenis ikan yang berdasarkan kategori di atas yang diedarkan di wilayah kerja BPSPL Makassar melalui penerbitan dokumen SAJI antara lain: **Hiu dan Pari Appendix, Sidat, BCF, dan Arwana serta Napoleon.** Untuk detail produk pengirimannya bisa dilihat di infografis di bawah ini

# REKAPITULASI PENERBITAN SURAT ANGKUT JENIS IKAN (SAJI) DI BPSPL MAKASSAR, SEMESTER I TAHUN 2024



Gambar 19. Rekapitulasi Penerbitan SAJI di BPSPL Makassar





Informasi detail mengenai jumlah produk, asal pengiriman, dan tujuan pengiriman dapat diketahui melalui infografis di atas. Detail informasi tiap bulan dan tiap spesies juga terdapat pada infografis di atas.

Dalam pelaksanaan pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang ditemui, antara lain:

- A. Ketidaksiplinan pengusaha dalam mengikuti SOP pelayanan BPSPL Makassar
- B. Ketiadaan petugas BPSPL Makassar di beberapa pintu keluar
- C. Keterlambatan dalam penerbitan dokumen SAJI atau SR
- D. SOP belum terimplementasikan dengan baik oleh petugas pelayanan
- E. Terdapat protes dari pelaku usaha terkait proses pelayanan perizinan yang diberikan bahkan sampai berujung protes keras yang berpotensi konflik.

### BAP Stock Bulanan



Selain pelayanan perizinan, dilakukan juga kegiatan BAP Stock Opname dilakukan untuk memverifikasi jumlah jenis ikan khususnya yang terkategori appendix cites untuk memastikan jumlah stock yang tersedia dengan sisa kuota yang telah direalisasikan. Sedangkan untuk jenis *look alike* verifikasi dilakukan untuk memastikan jumlah produk di gudang walaupun tidak ada kuota untuk jenis *look alike*. Pelaksanaan BAP Stock

dapat dijadikan sebagai monitoring kepatuhan pengusaha, karena hasil pelaksanaan BAP Stock dapat mengindikasikan apabila ada pemanfaatan yang illegal.

Sampai dengan TW II, telah dilakukan kepada BAP Stock kepada **25 pelaku usaha**. BAP Stock ini dilakukan kepada 23 pelaku usaha hiu pari, satu pengusaha sidat, dan satu pengusaha BCF. Berikut adalah hasil pendataan BAP Stock s.d. TW II:

No	Pelaku Usaha	Hasil BAP Stock			
		Maret	April	Mei	Juni
1	CV. Elitism Makassar	44.66	44.49	88.98	-
2	CV. Karya Murni	8865.07	2805.26	86884.78	-
3	CV. Michelle Abadi	0	42.5		-
4	CV. Semangat Kawan Sejati Baru	4529.14	5231.02	13967.58	-
5	Hetty Liemen	115.66	-	-	-
6	Muh Ibnu Fajar Ishak	77.41	0	-	-
7	PT Karya Nelayan Paotere	255.94	9.06	138.43	-

8	PT. Rohtadi	17161	14290.62	53250.34	-
9	Sandri Tandris	20.72	-	0	-
10	Tachmiyatul Chodiyah	55.314	50.92	91.2	-
11	UD. Sumber Laut	78.56	12.22	44.48	-
12	Widiawati Lawendatu	100	-	-	-
13	Abdul Malik	-	193.05	-	-
14	CV Karya Nelayan	-	302.59	-	-
15	CV. Berkah Samudera Mandiri	-	5301	4721.8	-
16	La Nari	-	118	183	183
17	Rizal	-	311	-	-
18	Hetty Liemen	-	-	293.18	-
19	Sutierlan	-	-	96.6	-
20	Handri	-	-	60	-
21	PT. Dinar Darum Lestari	-	-	0	-
22	UD. Kencana Laut Persada	-	-	0	-
23	UD. Lestari Aquatika	-	-	0	-
24	Handri	-	-	-	200
25	PT. Dinar Darum Lestari	-	-	-	0

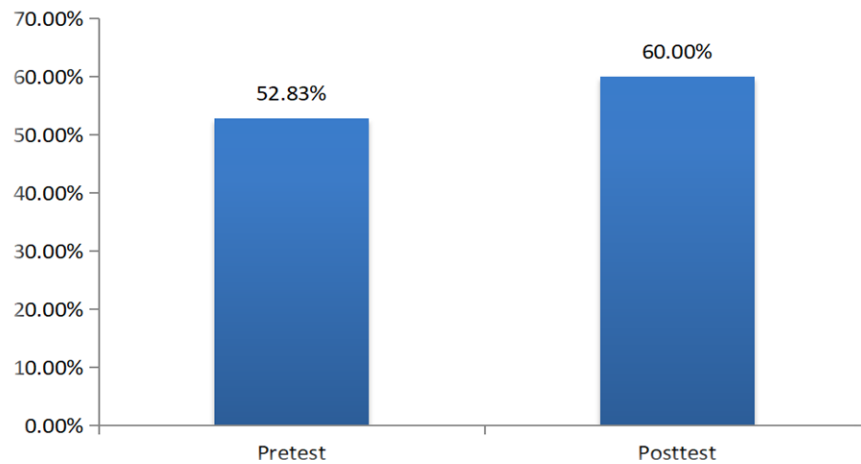
## 2. Sosialisasi Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi



Sosialisasi pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilaksanakan untuk menunjang kelestarian dan ketelusuran jenis ikan yang dilindungi dan/atau Appendix Cites sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2018 tentang Pemanfaatan Jenis Ikan yang Dilindungi dan/atau Jenis Ikan yang Tercantum Dalam Appendix Cites. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, BPSPL Makassar sudah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan di

Wisata Pantai Galesong, Desa Sampulungan Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan dengan total peserta sebanyak 75 orang. Kegiatan diikuti oleh berbagai stakeholder yang terkait dengan pemanfaatan jenis ikan meliputi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Perikanan Kabupaten Takalar, Pangkalan PSDKP Bitung Satwas Takalar, Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Selatan, Polairud Makassar, Lantamal, Penyuluh, pengepul/pelaku usaha dan nelayan.

### Hasil Evaluasi Nilai Rata-Rata Peserta



Terdapat pre test dan post test untuk mengetahui peningkatan penyadartahuan pada peserta sosialisasi. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, kegiatan sosialisasi menambah pengetahuan peserta terkait dengan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan yang Dilindungi dan/atau termasuk Appendiks CITES.

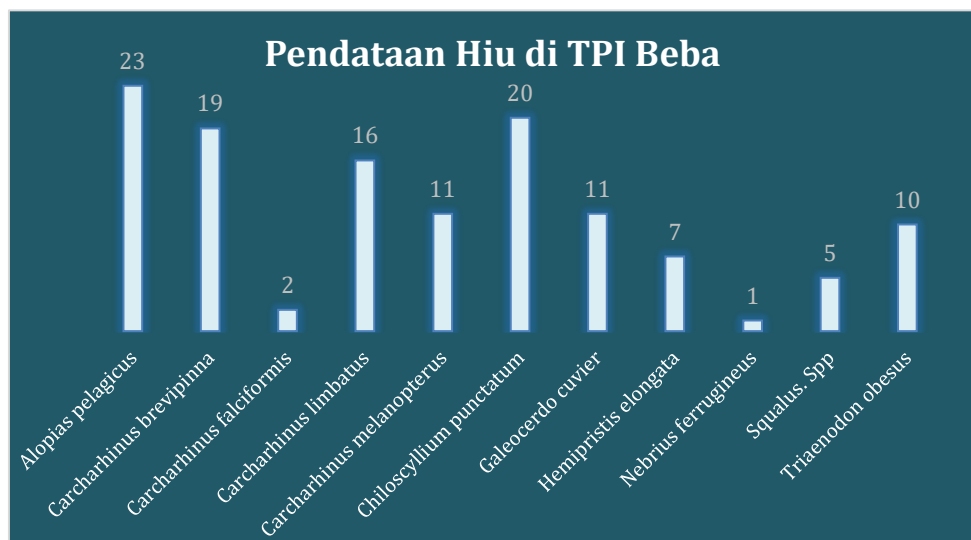
### 3. Penyedia Data Sebaran dan Status Populasi Jenis Ikan Dilindungi/ Terancam Punah

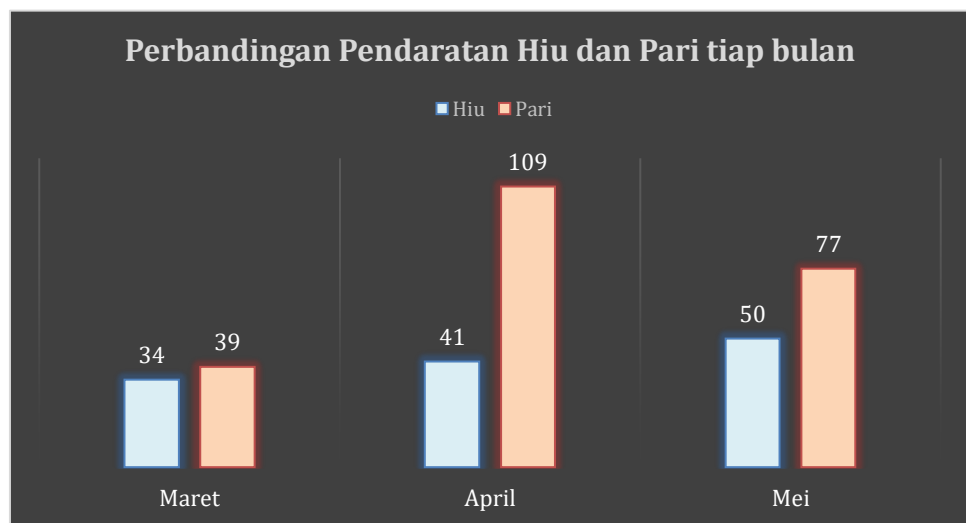
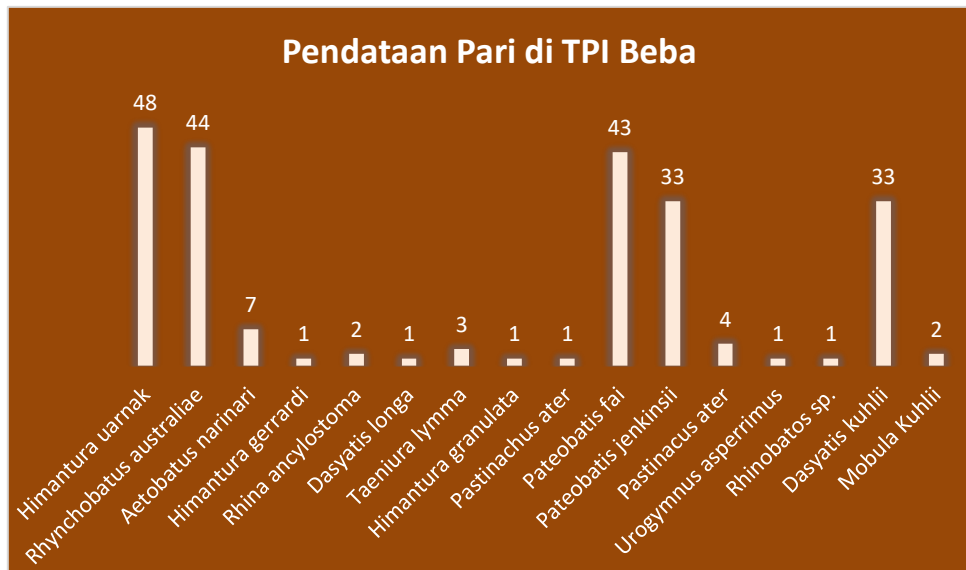
Kegiatan penyedia data sebaran dan status populasi jenis ikan dilindungi/ terancam punah berupa kegiatan pendataan enumerator pada lokasi-lokasi pendaratan yang sudah ditentukan. Pada tahun 2024, dilakukan pendataan pada tiga jenis biota yaitu Hiu Pari, Sidat, dan Teripang. Pendataan dilakukan pada lokasi-lokasi antara lain:

#### 1. Pendataan Hiu Pari:

Pendataan hiu pari dilakukan di empat Lokasi yaitu di kab. Takalar, Kab. Luwu Timur, Kab. Luwuk Banggai, dan Pulau Ambo. Berikut adalah hasil pendataan hiu pari di empat Lokasi sampai dengan Triwulan II:

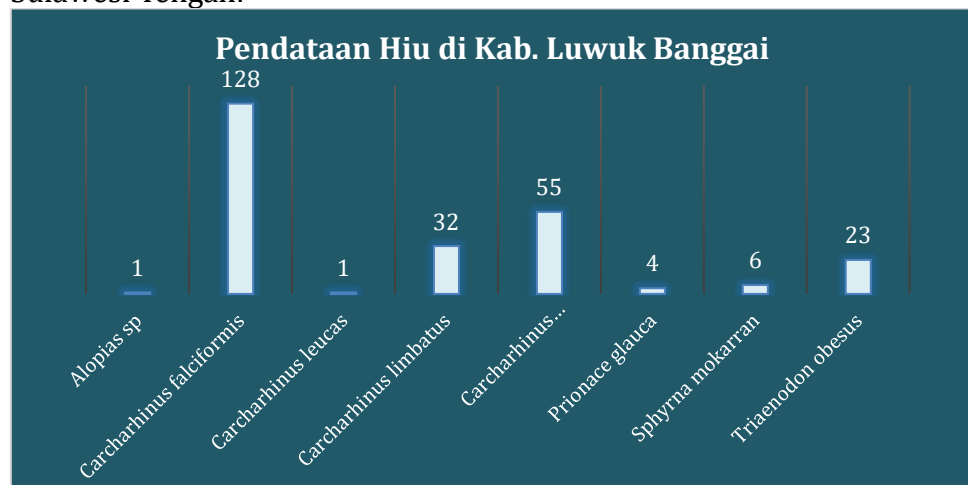
a. Pendataan Hiu Pari di TPI Beba, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan:

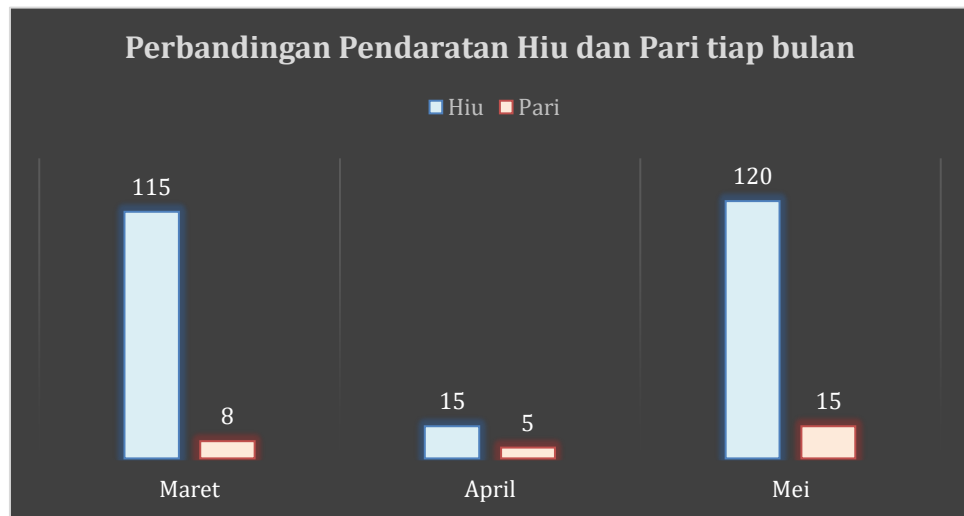
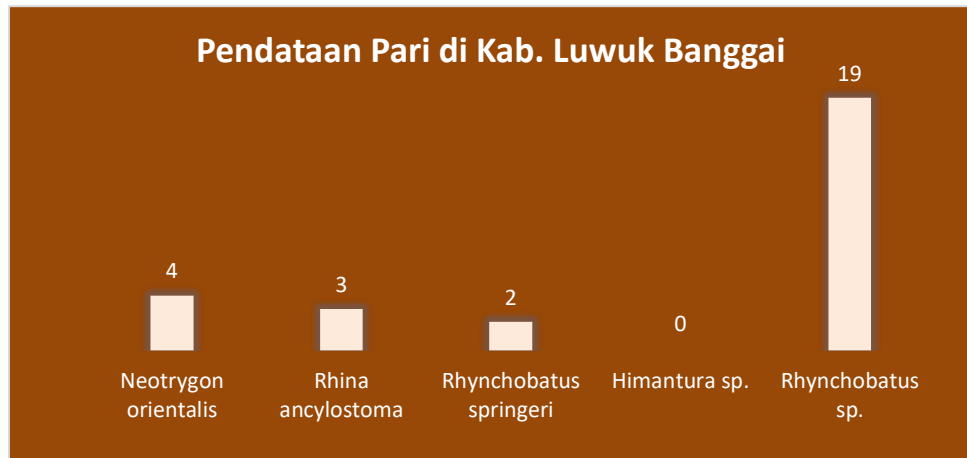




Berdasarkan grafik di atas total pendaratan Hiu adalah **127 ekor** dengan jenis paling banyak *Alopias pelagicus* 23 ekor dan pendaratan terbanyak di **Bulan Mei** sebanyak **50 ekor**. Sementara pendataan pari adalah **227 ekor** dengan jenis paling banyak adalah *Himantura uarnak* sebanyak **48 ekor** dan pendaratan paling banyak di **Bulan April** sebanyak **131 ekor**.

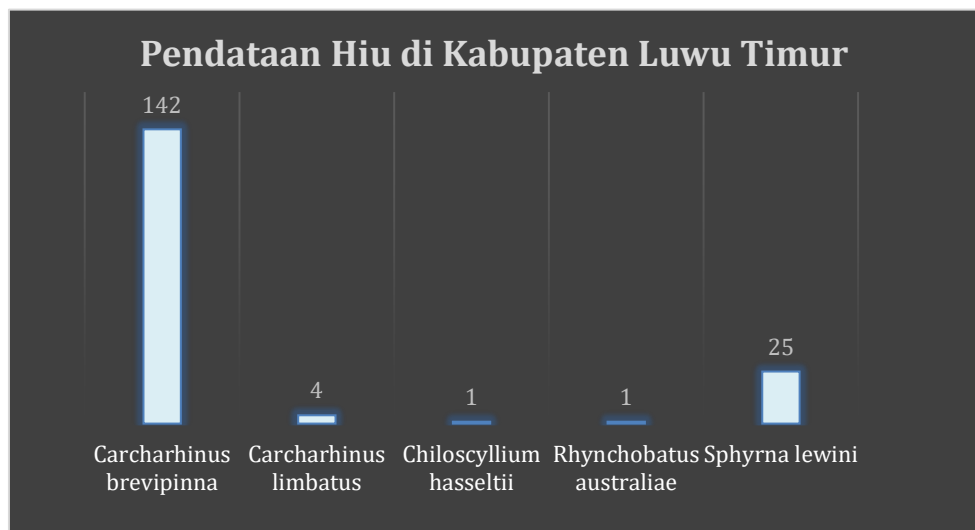
- b. Pendataan Hiu Pari di Kecamatan Pagimana, Kabupaten Luwuk Banggai, Sulawesi Tengah:

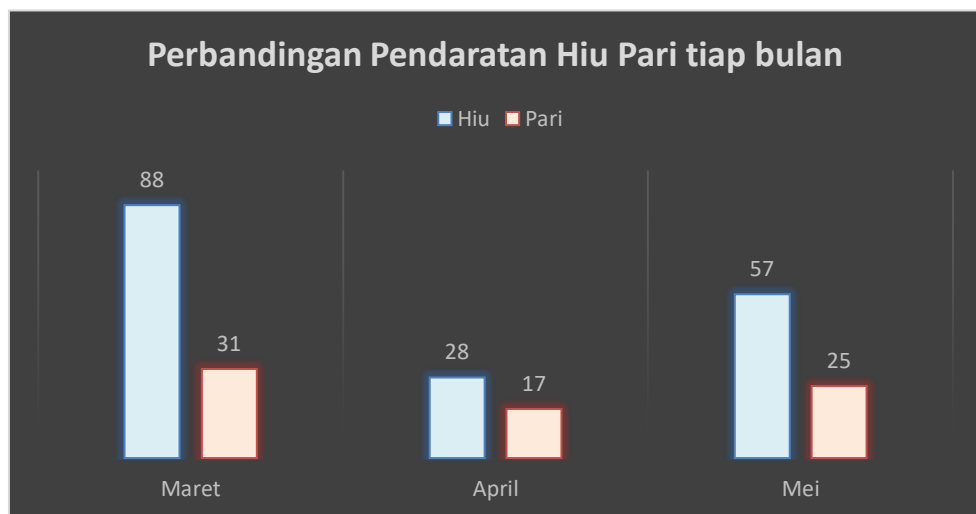




Berdasarkan grafik di atas total pendaratan Hiu adalah **250 ekor** dengan jenis paling banyak *Charcarinus falciformis* sebanyak **128 ekor** dan pendaratan terbanyak di **Bulan Mei** sebanyak **120 ekor**. Sementara pendataan pari adalah **28 ekor** dengan jenis paling banyak adalah *Rhynchobatus spp* sebanyak **19 ekor** dan pendaratan paling banyak di **Bulan Mei** sebanyak **15 ekor**.

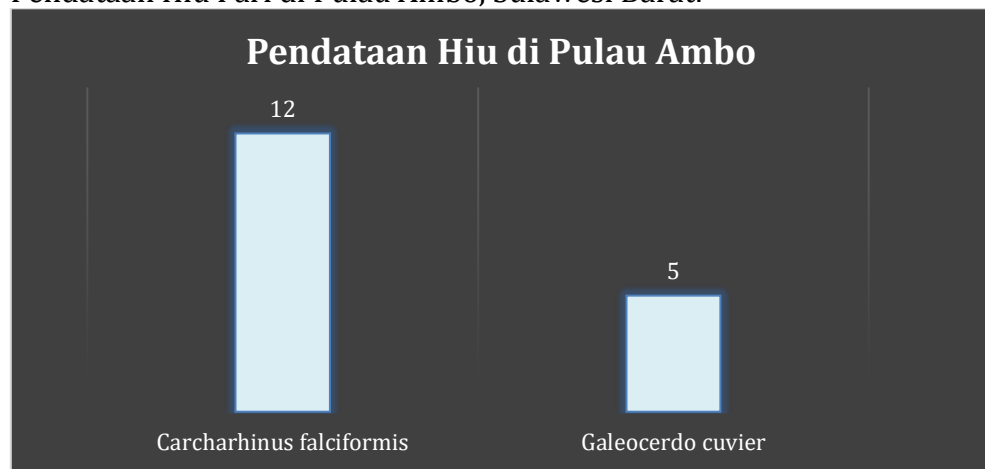
- c. Pendataan Hiu Pari di TPI Wotu, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan:





Berdasarkan grafik di atas total pendaratan Hiu adalah **175 ekor** dengan jenis paling banyak *Charcarinus brevipinna* sebanyak **142 ekor** dan pendaratan terbanyak **di Bulan Maret** sebanyak **88 ekor**. Sementara pendataan pari adalah **73 ekor** dengan jenis paling banyak adalah *Himantura undulata* sebanyak **33 ekor** dan pendaratan paling banyak di **Bulan Maret** sebanyak **31 ekor**.

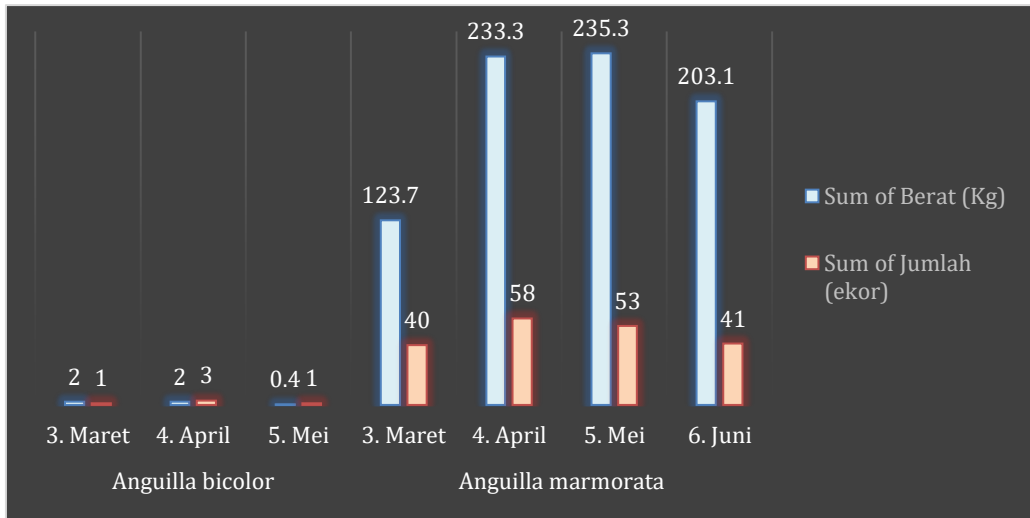
- d. Pendataan Hiu Pari di Pulau Ambo, Sulawesi Barat:



Pendataan di Pulau Ambo hanya terdapat jenis hiu, berdasarkan grafik di atas total pendaratan Hiu adalah **17 ekor** dengan species dominan *Charcarinus falciformis* sebanyak **12 ekor** dan pendaratan baru terdapat **di Bulan Mei**.

## 2. Pendataan Sidat di Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah

Pendataan Sidat dan Glass eel dilakukan di Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah. Pendataan sidat dilakukan di Danau Poso sedangkan pendataan glass eel dilakukan di muara Sungai Poso. Berikut adalah hasil pendataan sidat dan glass eel di Kabupaten Poso sampai dengan TW II:



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jenis sidat dominan adalah *Anguilla marmorata* dengan pendataan paling banyak pada Bulan Mei. Sedangkan Hasil tangkapan sidat yaitu pada stadia *yellow eel* dan *silver eel* dengan berat 0,8 – 9,7 Kg dengan panjang 82 – 142 cm semuanya dimanfaatkan sebagai sumber makanan.

## 3. Pendataan Teripang di Pulau Barranglompo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Pendataan Teripang dilakukan di Pukau Barranglompo, Kota Makassar Sulawesi Selatan. Berikut adalah hasil pendataan Teripang sampai dengan TW II:



1. Jumlah Jenis teripang teridentifikasi sebanyak **21 jenis**
2. Total tangkapan teripang pada **bulan mei sebesar 12.495,3 Kg**
3. Jenis teripang yang paling banyak tertangkap yakni teripang jenis *Holothuria Lessoni*, *Stichopus Naso*, *Holothurian Fuscogilva* dan yang



terendah jenis teripang *Thelernota Rubleniata*

4. Jenis teripang **Appendiks II tercatat 6 jenis** dan yang banyak didaratkan yakni jenis *Holothuria Fuscogilva* dengan total tangkapan **1.688,4 kg**, *Holothuria Nobilis* sebesar 227,1 Kg, *Holothuria Whitmaei* 11 Kg, *Thelernota Anax* 462 Kg, dan *Thelernota Ananas* 24 Kg dan terendah *Thelernota Rubleniata* 4 Kg.

#### 4. Survei Pendataan Populasi Napoleon

Survei Pendataan Populasi Napoleon dilakukan di dua lokasi yaitu di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Survei pendataan ini sebagai variabel pendukung penentuan kuota pemanfaatan Napoleon di Sulawesi. Sampai dengan akhir triwulan II telah dilakukan survei di Sulawesi Selatan pada dua titik yaitu Pulau Sembilan, Kab. Sinjai dan Liukang Tuppabiring. Berikut adalah hasil pendataan napoleon di Kab. Sinjai:

No	Stasiun	Jumlah Ikan (ind)	Area Sensus (Ha)	Kepadatan (ind/ ha)	Kondisi Karang	Status Populasi
1	Taninting	18	2	9	Sedang - Baik	Normal
2	Makkoddang 1	7	1.64	4.27	Sedang - Sangat baik	Membaik
3	Makkoddang 2	4	1.51	2.65	Sedang	Mulai Membaik
4	Larearea	11	1.04	10.58	Sedang - Baik	Melimpah
5	Bunging Pare'e	8	1.59	5.03	Baik - Sangat baik	Membaik
6	Marempu	6	1.68	3.57	Buruk - Baik	Mulai Membaik
7	Pasiloange	2	0.49	4.08	Sedang - Baik	Membaik
8	Susunang	3	1.23	2.44	Sedang - Baik	Mulai Membaik
<b>TOTAL</b>		<b>59</b>	<b>11.18</b>			
<b>Kepadatan Rata-rata</b>				<b>5.28</b>		<b>Membaik</b>

Berdasarkan hasil pendataan di atas didapatkan status populasi dalam kategori **membaik** dengan **kepadatan rata-rata 5.28** di mana kepadatan paling tinggi terdapat di stasiun **Larearea dengan kepadatan 10.57 ind/ ha** dengan status **populasi melimpah**.

Sedangkan hasil pendataan di Liukang Tuppabiring adalah sebagai berikut:

No	Stasiun	Jumlah Ikan (ind)	Area Sensus (Ha)	Kepadatan (ind/ ha)	Kondisi Karang	Status Populasi
1	Taka Iuara	32	2.76	12	Sedang - Sangat baik	Melimpah
2	Pulau Salebo	37	1.76	21.02	Sedang - Sangat baik	Melimpah
3	Taka Lappaka	6	2.21	2.71	Baik	Mulai Membaik

4	Taka Madurayya	16	1.76	9.09	Sedang - Sangat baik	Normal
5	Samatellu Lompo	24	1.92	12.50	Sedang - Baik	Melimpah
6	Gusung Bontosua	7	2.06	3.40	Buruk - Baik	Mulai Membaik
7	Taka Tintingang Esak	31	1.83	16.94	Sedang - Sangat baik	Melimpah
8	Taka Bone	1	1.68	0.60	Sedang - Sangat baik	Kritis
9	Taka Paddepekang	13	1.62	8.02	Sedang - Baik	Normal
<b>TOTAL</b>		<b>167</b>	<b>17.6</b>			
<b>Kepadatan Rata-rata</b>				<b>9.49</b>		<b>Normal</b>

Berdasarkan hasil pendataan di atas didapatkan status populasi dalam kategori **normal** dengan **kepadatan rata-rata 9.49** di mana kepadatan paling tinggi terdapat di **stasiun Larearea dengan kepadatan 21.02 ind/ ha** dengan status **populasi melimpah**. Dari hasil pendataan di atas didapatkan bahwa kondisi status populasi di Liukang Tuppabiring lebih baik daripada di Kab. Sinjai. Walaupun terdapat stasiun yang kategori kritis di Liukang Tuppabiring, namun kondisi di stasiun didominasi dengan kondisi melimpah, hal itu membuat status populasinya dalam kondisi normal.

## G. Realisasi Anggaran

Tabel 24. Realisasi Anggaran IKU 5

No	Komponen / Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Penyedia Data Sebaran dan Status Populasi Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Puna	300.000.000	118,058,442	39.35
2	Survei Pendataan Populasi Napoleon	140,000,000	84,492,700	60.35
3	Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut	445,600,000	120,269,169	26.99
4	Sosialisasi Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan	118,400,000	115,646,855	97.67
<b>JUMLAH</b>		<b>1.190,000,000</b>	<b>536,414,658</b>	<b>45.08</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat realisasi anggaran triwulann II Tahun 2024 adalah **Rp.536.414.658 - atau 45.08% dari Pagu Rp.1.190.000.000,-**.

## H. Rencana Aksi Triwulan III 2024

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU9 pada Triwulan III Tahun 2024 adalah pelaksanaan pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi, Penyedia data sebaran dan status populasi jenis ikan dilindungi/terancam punah, dan BAP Stock Bulanan serta survei pendataan populasi Napoelon yang rencananya akan dilaksanakan di Sulawesi Tenggara.

### 3.1.10 IKU10 Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar

Identifikasi pemanfaatan air laut selain energi adalah tindakan mencari data dan informasi yang menghasilkan produk dan/atau jasa yang akan didorong proses perizinannya. Verifikasi pemanfaatan air laut selain energi adalah pemeriksaan untuk memastikan atas kebenaran dokumen dan data pengurusan perizinan air laut selain energi. Teknik penghitungan IKU ini adalah dengan menginventarisasi dan menghitung jumlah dokumen identifikasi dan/atau verifikasi perizinan pemanfaatan air laut selain energi. Kegiatan untuk mendukung IKU ini adalah dengan pelaksanaan Sosialisasi dan Identifikasi di Sulawesi Selatan.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 25. Capaian Realisasi IKU 10

SS - 9		Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar							
IKU - 10		Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)							
Realisasi 2023		Tahun 2024			Tahun 2023		Renstra 2020 - 2024		
TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra	
					5	-	3	-	

Target IKU ini adalah target tahunan sehingga belum ada capaian sampai dengan Triwulan II 2024.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian dan IKU ini adalah Indikator Kinerja yang baru terdapat di Tahun 2024.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan II untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor penyebab keberhasilan dari pemenuhan Indikator Kinerja ini adalah koordinasi yang baik dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi terkait pendataan pemanfaatan air laut selain energi yang ada di wilayah kerjanya untuk dilakukan sosialisasi. Selain itu, penyusunan juknis dari Direktorat Jasa Kelautan juga perlu diakselerasi untuk disampaikan pada kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan pada triwulan II

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Belum ada efisiensi sumber daya yang dicapai untuk pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKU ini sampai dengan Triwulan II

## F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

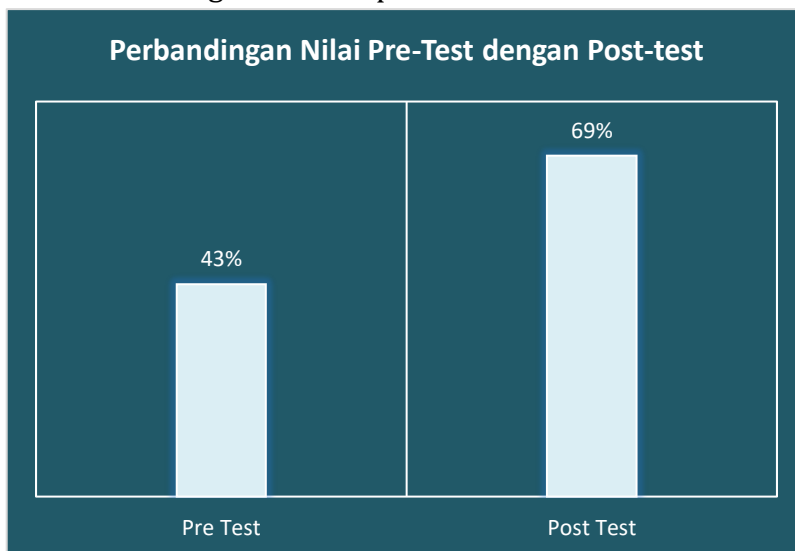


Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian IKU ini adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan identifikasi pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE).

Sosialisasi Pemanfaatan ALSE dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2024 di Hotel Novotel Makassar. Sosialisasi ini diadakan secara hybrid (luring dan daring). Pada

kegiatan sosialisasi ini melibatkan Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan dan Para Pelaku Usaha yang memanfaatkan air laut selain energi di wilayah kerja BPSPL Makassar dengan narasumber dari Direktorat Jasa Kelautan dan Akademisi. Pada sosialisasi ini disampaikan beberapa materi antara lain:

- Panduan Izin Pemanfaatan ALSE oleh Bapak Muhaammad Zakin Mahasin, Direktorat Jasa Kelautan, Direkotrat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut
- Perizinan Berusaha Bidang Jasa Kelautan oleh Hendra Nurcahyo, Direktorat Jasa Kelautan, Direkotrat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut
- Kajian Ilmiah Kebutuhan Air Bagi Tambak Sistem Intensif serta Kondisi Eksisting Tambak Intensif di Sulawesi Selatan oleh Dr. Ir. Andi Tamsil, MS. IPM – Dosen Fakultas dan Perikanan Universitas Muslim Indonesia dan Pengurus Shrimp Club Indonesia.



Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, serta untuk mengukur Tingkat pemahaman peserta sosialisasi, maka diberikan pre test dan post test.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pre-test dan post-test didapatkan peningkatan nilai pemahaman peserta sebesar 26% dari 43% menjadi 69%

Identifikasi pemanfaatan Air Laut Selain Energi dilakukan untuk mengidentifikasi pelaku usaha yang memanfaatkan air laut selain energi yang sudah memiliki izin KKPRL dan ada di Provinsi Sulawesi Selatan. Sampai dengan triwulan II identifikasi telah dilakukan kepada 11 pemanfaat. Berikut adalah rekapitulasi hasil identifikasi pemanfaatan ALSE:

Tabel 26. Hasil Identifikasi ALSE

PELAKU USAHA	JUMLAH TANDON	JUMLAH TAMBAK / KOLAM	TAMBAK/ KOLAM TERMANFAATKAN	LUAS RATA-RATA JUMLAH TAMBAK/ KOLAM (M <sup>2</sup> )	KETINGGIAN AIR (CM)	PENGISIAN/ PENAMBAHAN AIR (PERHARI/ PERPEKAN)	SIKLUS BUDIDAYA DALAM SETAHUN**
Balai Budidaya Perikanan Air Payau Takalar	1	3	3	Diameter 10 m	300	100%	1
	-	4	4	4000	120	15-20%	2
	-	3	3	900	80	15-20%	1
CV Punaga Agung	-	1	1	± 42.000	120-250	15-20%	2
	-	1	1	± 250.000	120-250	15-20%	2
CV Gapura	-	1	1	± 90.000	120-250	15-20%	2
CV Senada Horta	-	6	6	Diameter 16	200	10%	2-3
PT Tritunggal Cemerlang	-	6	6	Diameter 30	-	-	-
PT Dhani Yuwono	-	25	25	4000	130	10%	2
PT Arung Bonto Bahari	-	32	32	3750	120	2.5%	2
PT Gosyen Global Aquaculture	-	35	35	4000	170	11.8%	2
PT Dua Lima Satu Dua	-	89	89	3707.9	150	5%	2
PT Sinar Sukses Persada	-	22	22	3636.4	220	10%	2
PT Don Udang Aquaculture	-	1	1	55000	100-150	20%	2

### G. Realisasi Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung IKU ini adalah sebesar Rp. 150.000.000 (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah).

Tabel 27. Realisasi Anggaran IKU 7

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	ALSE	150.000.000	84,655,724	56.4
<b>JUMLAH</b>		<b>150.000.000</b>	<b>84,655,724</b>	<b>56.4</b>

### H. Rencana Aksi Triwulan III 2024

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada triwulan III adalah melanjutkan identifikasi pemanfaatan air laut selain energi di Sulawesi Selatan.

#### 3.1.11 IKU11 Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kawasan)

Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja BPSPL Padang adalah Kawasan pesisir dan pulau – pulau kecil yang dilakukan upaya penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja BPSPL Padang melalui Gerakan Bulan Cinta Laut (BCL) yang terdiri dari sosialisasi BCL dan Gerakan bersih pantai dan laut. Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil merujuk pada satuan wilayah Kabupaten/Kota dan rencana pelaksanaan kegiatan

BCL di BPSPL Makassar akan dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, dan Sulawesi Utara.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 28. Capaian Realisasi IKU 7

SS - 10	Meningkatnya Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Dilakukan Penanggulangan Pencemaran							
IKU - 11	Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil yang Dilakukan Penanggulangan Pencemaran di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (kawasan)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
					4	-		

Target IKU ini adalah target tahunan sehingga belum ada capaian sampai dengan Triwulan II 2024.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian dan IKU ini adalah Indikator Kinerja yang baru terdapat di Tahun 2024 karena pada tahun lalu IKU ini dihapus karena anggarannya diblokir seluruhnya.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan II untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor penyebab keberhasilan dari pemenuhan Indikator Kinerja ini adalah koordinasi yang optimal dengan penyuluh, perangkat desa serta kelompok Masyarakat nelayan yang menjadi target lokasi kegiatan BCL.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pemilihan lokasi kegiatan Bulan Cinta Laut di setiap provinsi adalah di dalam kota kantor masing-masing UPT yaitu Kota Makaassar, Kota Kendari, Kota Gorontalo, dan Kota Manado. Dengan lokasi yang sama tersebut, memungkinkan adanya pelaksanaan monitoring pengumpulan sampah di masing-masing lokasi dengan lebih intensif menggunakan anggaran yang lebih efisien karena pemberian uang harian adalah uang harian lokal.

## F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja



Kegiatan yang akan dilakukan untuk menunjang keberhasilan IKU ini adalah pelaksanaan Bulan Cinta Laut berupa kegiatan bersih pantai di Wilayah Kerja BPSPL Makassar. Sampai dengan Triwulan II, telah dilaksanakan serangkaian kegiatan Gerakan Cinta Laut di empat Lokasi yaitu:

1. Sosialisasi pada tanggal 30 April di Kota Kendari dan 2 Mei di Kota Makassar, Gorontalo, dan Manado.
2. Bimtek ke-1 pada tanggal 14 Mei di Kota Kendari dan 16 Mei di Kota Makassar, Gorontalo, dan Manado.
3. Bimtek ke-2 pada tanggal 27 Mei di Kota Kendari, Makassar, Gorontalo, dan Manado
4. Bimtek ke-3 pada tanggal 13 Juni di Kota Kendari, Gorontalo, dan Manado serta tanggal 20 Juni di Kota Makassar



Selain kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis, terdapat juga kegiatan rutin seperti penimbangan dan monitoring sampah untuk mengklasifikasikan jenis sampah berdasarkan masing-masing tipikalnya. Berikut adalah rekapitulasi hasil pelaksanaan Bulan Cinta Laut:

Lokasi	Sampah Terkumpul	Sampah bernilai ekonomis (Kg)	Nilai Sampah bernilai ekonomis (Kg)	Keterlibatan Masyarakat
Kota Makassar, Sulawesi Selatan	26070.7	1094	2.048.000	85
Kota Kendari, Sulawesi Tenggara	17174.43	4734.1	5.162.350	86
Kota Manado, Sulawesi Utara	9246.31	781	402.955	80

Kota Gorontalo, Gorontalo	917.5	638.5	878.875	69
<b>TOTAL</b>	<b>53408.94</b>	<b>7247.6</b>	<b>8.499.180</b>	<b>320</b>

### G. Realisasi Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung IKU ini adalah sebesar **Rp. 800.000.000 (Delapan Ratus Juta Rupiah)**. Sampai dengan Triwulan II sudah terdapat realisasi sebesar **65.58%**. Berikut adalah realisasi anggaran sampai dengan TW II:

Tabel 29. Realisasi Anggaran IKU 7

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Keci	800.000.000	524,620,124	65.58
<b>JUMLAH</b>		<b>800.000.000</b>	<b>524,620,124</b>	<b>65.58</b>

### H. Rencana Aksi Triwulan III 2024

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada triwulan III ini adalah pelaksanaan acara puncak BCL di empat lokasi yaitu Makassar, Kendari, Gorontalo, dan Manado.

#### 3.1.12 IKM12 Nilai Indikator Pelaksana Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)

Reformulasi IKPA 2022 merupakan perubahan tata cara penilaian kinerja pelaksanaan anggaran melalui penajaman paradigma belanja berkualitas dengan tetap menjaga tata kelola pelaksanaan anggaran. Perubahan tersebut sebagai berikut:

1. Tujuan reformulasi IKPA:
  - a. Mendukung belanja berkualitas dengan penguatan *value for money* dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran.
  - b. Mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output belanja.
  - c. Penetapan kewajaran perlakuan (*fairness treatment*) dalam penilaian kinerja pada Satker.
2. Perubahan aspek dan indikator kinerja:
  - a. 3 Aspek:
    - 1) Kualitas Perencanaan Anggaran (20%)
    - 2) Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%)
    - 3) Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%)
  - b. 8 Indikator Kinerja:
    - 1) Revisi DIPA (10%)
    - 2) Deviasi Halaman III DIPA (10%)
    - 3) Data Kontrak (10%)
    - 4) Penyelesaian Tagihan (10%)
    - 5) Pengelolaan UP dan TUP (10%)
    - 6) Dispensasi SPM (5%)
    - 7) Penyerapan Anggaran (20%)
    - 8) Capaian Output (25%).



Cara Perhitungan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Reformulasi IKPA 2022
1	Revisi DIPA	Revisi pagu tetap yang diperhitungkan 14 jenis kode revisi
2	Deviasi Hal III DIPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan deviasi per jenis belanja</li> <li>Ambang batas deviasi 5% untuk nilai maksimum.</li> <li>Batas maksimum deviasi per jenis belanja</li> </ul>
3	Data Kontrak	Berdasarkan komponen: (1) ketepatan waktu; (2) Kontrak dini (pra DIPA efektif); dan (3) akselerasi kontrak 53.
4	Pengelolaan UP dan TUP	Berdasarkan komponen: (1) ketepatan waktu; (2) persentase nominal GUP; (3) setoran TUP
5	Dispensasi SPM	Berdasarkan kategori rasio dispensasi SPM yang terbit pada Triwulan IV
6	Penyerapan Anggaran	Berdasarkan rata-rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan per jenis belanja
7	Penyelesaian Tagihan	Dihitung dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM LS Kontraktual
8	Capaian Output	Berdasarkan komponen: (1) ketepatan waktu; dan (2) Capaian RO

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 30. Capaian Realisasi IKU 12

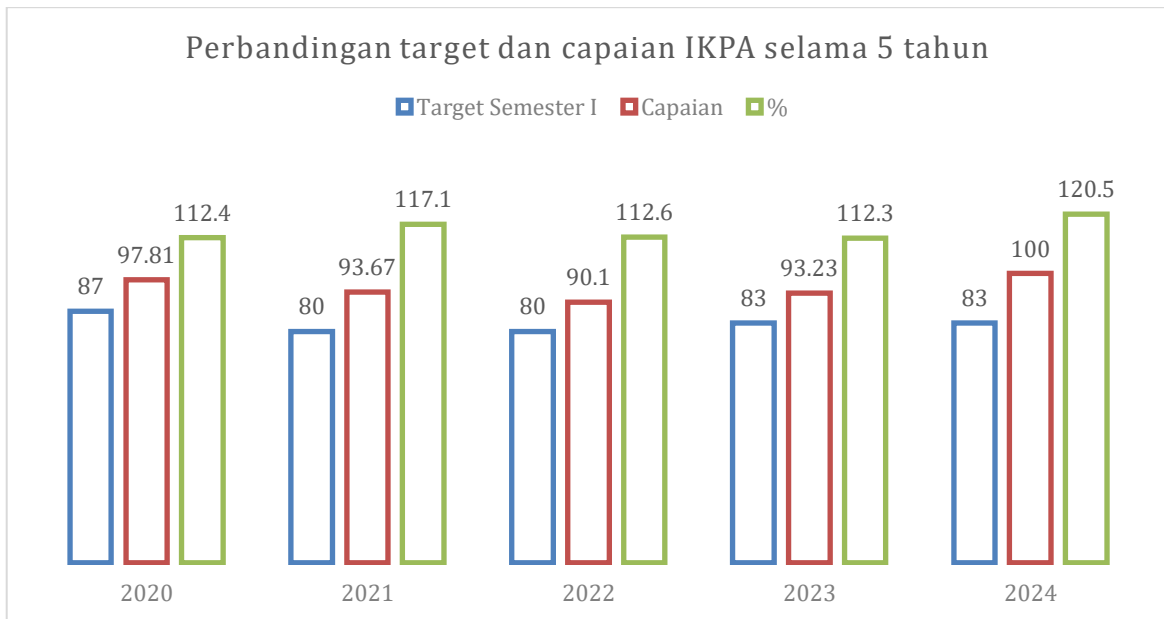
SS - 11	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKU - 12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
93.23	83	100	120.48 120 (Kinerjaku)	8.25	93.76	106.66	90	111.11

Sampai dengan triwulan II capaian IKM ini sudah melebihi target dengan capaian 120.48% dengan realisasi 100 dari target semester I adalah 83. Realisasi ini sudah melebihi baik target tahun 2024

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Berikut ini adalah grafik perbandingan target dan capaian IKPA selama 5 tahun terakhir dari 2020 s.d. 2024:

Perbandingan target dan capaian IKPA selama 5 tahun



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa realisasi dan % capaian paling tinggi adalah tahun 2024

**C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Capaian IKM12 Semester I ini belum bisa apabila dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang ada di dalam renstra karena target yang terdapat di jangka menengah adalah target tahunan.

**D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Penyebab keberhasilan pencapaian IKPA adalah koordinasi yang baik antara bagian program perencanaan, keuangan, dan penanggung jawab kegiatan. Sedangkan penyebab kegagalan atau penurunan pencapaian IKPA adalah adanya penambahan anggaran di pertengahan tahun yang dapat menyebabkan indikator realisasi anggaran dan deviasi halaman 3 tidak maksimal.

**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara penunjukan pegawai yang bertanggungjawab dalam penginputan SPM, Oprator SAKTI dan bendahara pengeluaran, serta penginputan capaian output yang tepat waktu. Serta selalu mengingatkan agar mengurangi kesalahan dan keterlambatan dalam pengajuan SPM maupun menyampaikan laporan. Untuk pencapaian indikator kinerja ini tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

**F. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian Nilai IKPA BPSPL Makassar diantaranya:

1. Menunjuk penanggung jawab kegiatan yang uraian tugasnya termasuk mengawasi capaian kinerja dan anggaran sehingga terdapat mekanisme pengawasan secara berjenjang.
2. Mengelola/menghimpun kebutuhan revisi anggaran untuk kemudian dapat dijadwalkan dengan frekuensi revisi yang akan diajukan.

- Mendorong tim pelaksana agar tidak menunda pelaporan pertanggungjawaban kegiatan sehingga tidak menghambat tim keuangan dalam penyampaian dokumen pendukung.
- Mengurangi bahkan menghilangkan kesalahan input SPM.
- Menginput realisasi capaian output tiap bulan secara tepat waktu.

Berikut adalah capaian IKPA di Semester I dari aplikasi Omspan:

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	136	032	477431	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				

## G. Realisasi Anggaran

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk kinerja Nilai IKPA BPSPL Makassar ini sehingga dapat dikatakan **0 Rupiah**.

## H. Rencana Aksi Triwulan III 2024

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan III 2024 antara lain melaksanakan input realisasi capaian output setiap bulan dan melaksanakan realisasi anggaran sesuai dengan perencanaan atau prognosa.

### 3.1.13 IKM13 Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)

Dasar Hukum: Peraturan Menteri Keuangan No.249/PMK.02/2011. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Indikator perhitungan NKA adalah Capaian Keluaran Kegiatan, Efisiensi, Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan, dan Penyerapan Anggaran. Untuk mengetahui capaian indikator kinerja ini yaitu nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan Satuan Kerja Setditjen PRL kedalam aplikasi SMART Kemenkeu ([monev.anggaran.kemenkeu.go.id](http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id))

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 31. Capaian Realisasi IKM 13

SS - 11		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM - 13		Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)							
TW II	Target TW II	Tahun 2024			Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024		
		Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra	
					86	-	89	-	

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada triwulan II 2024. Hal ini karena Nilai Kinerja Anggaran target yang diukur adalah target tahunan sehingga capaian baru bisa dibandingkan pada akhir tahun 2024.

### **B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian.

### **C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan II untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

### **D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Penyebab keberhasilan pencapaian NKA adalah koordinasi yang baik antara bagian program perencanaan, keuangan, dan penanggung jawab kegiatan. Sedangkan penyebab kegagalan atau penurunan pencapaian IKPA adalah adanya penambahan anggaran di pertengahan tahun yang dapat menyebabkan indikator realisasi anggaran dan deviasi halaman 3 tidak maksimal.

### **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Upaya dalam efisiensi penggunaan sumberdaya dalam mencapai indikator kinerja ini adalah dengan menunjuk 1 orang operator untuk menginput capaian output pada aplikasi Smart DJA. Untuk pencapaian indikator kinerja ini tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan sehingga dapat **dikatakan 0 Rupiah**.

### **F. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKM8 meliputi:

1. Merencanakan kegiatan yang matang sehingga dapat dilaksanakan tepat waktu
2. Berusaha merealisasikan anggaran sesuai dengan rencana yang sudah disusun
3. Pengisian Capaian Output pada aplikasi SAKTI setiap bulan

Sedangkan faktor yang menyebabkan kegagalan pada indikator kinerja ini adalah keterlambatan dan ketidak tepatan dalam pengisian capaian output

### **G. Realisasi Anggaran**

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung Nilai Kinerja Anggaran ini sehingga dapat dikatakan **0 Rupiah**.

### **H. Rencana Aksi Triwulan III 2024**

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk mendukung capaian IKM 13 di TW III 2024 adalah melaksanakan penyerapan anggaran yang efisien dan konsisten terhadap perencanaan serta melaksanakan penginputan capaian output pada aplikasi SAKTI dengan tepat waktu.

## **3.1.14 IKM14 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Nilai)**

Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju WBK. Hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK Menteri KP dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri KP.

Keterangan Ukuran:

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;

2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
3. Memiliki nilai komponen hasil “Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 15,75 dan sub komponen “Kinerja Lebih Baik” minimal 2,50;
4. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14.
5. Target Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup KKP Tahun 2024 adalah 75.

Jika pada tahun anggaran tidak dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal, maka capaian menggunakan capaian tahun sebelumnya.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 32. Capaian Realisasi IKM 14

SS - 11		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM - 14		Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Nilai)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024		
	TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
						75	-	78	-

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada triwulan II 2024. Hal ini karena Nilai unit kerja menuju WBK adalah target tahunan sehingga capaian baru bisa dibandingkan pada akhir tahun 2024.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan II untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Keberhasilan capaian indikator kinerja ini salah satunya adalah karena adanya komitmen pimpinan yang selalu mengingatkan dalam pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas korupsi dan juga keterlibatan semua pegawai BPSPL Makassar.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian Indikator Kinerja ini adalah pelaksanaan yang melibatkan seluruh pegawai termasuk yang ada di wilker cukup berkoordinasi melalui online sehingga tidak membutuhkan realisasi anggaran yang signifikan.

#### F. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan IKU ini adalah pengumpulan dokumen dan pelaksanaan kegiatan tiap pokja sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Kegiatan pemenuhan dokumen yang melibatkan seluruh pegawai akan membuat implementasi nilai WBK menjadi menyeluruh. Hal tersebut

dapat meningkatkan capaian nilai untuk IKU ini apabila dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal maupun Menpan RB.

### G. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian IKM14 pada Tahun 2024 adalah Rp. 75.400.000. Sampai dengan triwulan II belum terdapat realisasi anggaran yang dilakukan, hal ini karena alokasi anggaran direncanakan untuk sertifikasi ISO 37001 yang direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan III.

Tabel 33. Realisasi Anggaran IKM 11

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkup KKP	75.400.000	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>75.400.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### H. Rencana Aksi Triwulan III 2024

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada Triwulan III 2024 adalah pemenuhan dokumen pendukung WBK untuk persiapan pemantauan dan evaluasi.

#### 3.1.15 IKM15 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:
  - a. Kualifikasi;
  - b. Kompetensi;
  - c. Kinerja; dan
  - d. Disiplin.
2. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:
  - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
  - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
  - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
  - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
  - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
  - f. Pendidikan di bawah SLTA.

dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kualifikasi*)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	0

3. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah

dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	<b>Diklat Struktural</b>	<b>15</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	<b>Diklat Fungsional</b>	<b>-</b>	<b>15</b>	<b>-</b>
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	<b>Diklat 20 JP</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>22.5</b>
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	<b>Seminar</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>17.5</b>
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	<b>Total Mengikuti Kompetensi</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>

4. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91-keatas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d kebawah	1

5. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Keterangan Nilai SKP	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

6. Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
- Kualifikasi dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
  - Kompetensi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:
    - Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;
    - Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan

- level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;
  - Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
  - Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
  - d. Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi SIMPEG.
7. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas:
    - a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
    - b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
    - c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
    - d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).
  8. Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IPL\text{ Lev } 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2}$$

$$IPL\text{ Lev } 1 = IPASN \text{ Pejabat Lev 1} + \text{Rerata Nilai IPL\text{ Lev } 2}$$

9. Kategori Penilaian IP ASN antara lain:

Nilai	Kategori
91-100	Sangat Profesional / Sangat Tinggi
81-90	Cenderung Profesional / Tinggi
71-80	Rentan Tidak Profesional / Sedang
61-70	Cenderung Tidak Profesional / Rendah
≤60	Sangat Tidak Profesional / Sangat Rendah

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 34. Capaian Realisasi IKM 15

SS - 11	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM - 15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
85.33	83	91.46	110.19	8.07	88	103.93	76	120

Capaian IKM ini sudah melebihi target dengan capaian 110.19% dengan nilai realisasi 91.46 dari target semester I 83. Capaian ini meningkat apabila dibandingkan



dengan capaian di tahun sebelumnya periode yang sama dan realisasi pada TW II ini sudah melebihi target tahunan serta target yang terdapat di renstra.

#### **B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa terakhir akan dibandingkan pada capaian akhir tahun.

#### **C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan jangka menengah yang ada di renstra akan dibandingkan di akhir tahun karena target yang ada di renstra adalah target tahunan.

#### **D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Keberhasilan dalam peningkatan kompetensi SDM BPSPL Makassar pada Tahun 2024 dimana ada beberapa workshop yang diikuti oleh staf BPSPL Makassar dikarenakan adanya beberapa faktor diantaranya:

1. Keterbukaan informasi mengenai peluang untuk mengikuti pelatihan bagi seluruh BPSPL Makassar
2. Peran pimpinan yang selalu mendorong agar semua pegawai mengikuti semua peluang peningkatan kompetensi bagi yang memenuhi kriteria

#### **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumberdaya terutama sumberdaya anggaran yang sangat minim dalam peningkatan kompetensi salah satunya karena banyak Pelatihan, Bimtek maupun seminar yang dilakukan secara online, sehingga sangat memudahkan bagi pegawai untuk mengikuti kegiatan tersebut tanpa harus menggunakan anggaran kantor atau 0 rupiah.

#### **F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian IKM10 pada Tahun 2024 diantaranya adalah dengan mengikutsertakan pegawai BPSPL Makassar dalam berbagai Pelatihan, Bimtek maupun Workshop diantaranya yang diselenggarakan oleh BPSPL Makassar maupun pihak lain.

#### **G. Realisasi Anggaran**

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung Indeks Profesionalitas ASN ini sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

#### **H. Rencana Aksi Triwulan III 2024**

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKM15 pada Triwulan III 2024 adalah monitoring dan evaluasi penilaian prestasi kerja Pegawai BPSPL Makassar dan menginstruksikan agar pegawai yang belum mengunggah sertifikat dan bukti kepelatihannya agar segera diunggah ke myasn.

### **3.1.16 IKM16 Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)**

Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

1. Perencanaan kinerja (30%)

2. Pengukuran kinerja (30%)
3. Pelaporan kinerja (15%),
4. Evaluasi kinerja (25%)

Teknik menghitung pemenuhan IKM ini adalah sebagai berikut Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim Sekretariat Ditjen PRL. Kategori nilai PM SAKIP yaitu:

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien ( <i>Reform</i> ). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

## A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 35. Capaian Realisasi IKM 16

SS - 11	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM - 16	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
					81	-		

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada triwulan II 2024. Hal ini karena PM SAKIP adalah target tahunan sehingga capaian baru bisa dibandingkan pada akhir tahun 2024.

## B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKM ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian.

## C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan II untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

## D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor yang menyebabkan keberhasilan IKM ini adalah kompetensi tim pengelola kinerja yang baik, adanya pengawasan dan kontrol yang berlapis baik dari anggota tim kinerja yang lain maupun pimpinan, dan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan memenuhi target.

Sedangkan faktor yang dapat mengakibatkan kegagalan dalam capaian IKM ini adalah kurangnya pengawasan baik dari anggota tim yang lain maupun pimpinan.

## E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Belum ada efisiensi penggunaan sumber daya sampai dengan triwulan II terkait pencapaian indikator kinerja ini.

## F. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian IKM ini diantaranya :

1. Penunjukan Tim Pengelolaan Kinerja BPSPL Makassar
2. Membuat mekanisme pengumpulan pelaporan kinerja
3. Melakukan rapat monev kinerja setiap bulan
4. Aplikasi kontrol atau pengawasan yang bertingkat dari level sesama anggota tim kinerja sampai dengan level pimpinan



Evaluasi penilaian AKIP di lingkup DJ PRL telah dilakukan pada Bulan Juni. Penilaian ini dilakukan secara mandiri oleh Tim Money Sesditjen dan didampingi oleh Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan KKP. Namun belum terdapat hasil penilaian AKIP dan saat ini masih menunggu perbaikan atau pemenuhan dokumen rekomendasi hasil penilaian. Setelah dilakukan evaluasi dilakukan juga pleno untuk penetapan evaluasi hasil penilaian yang telah dilakukan.

Penilaian sementara AKIP BPSPL Makassar adalah 81.75 dengan predikat baik.

### G. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk realisasi IKM ini adalah Rp. 28.000.000,- Hingga akhir triwulan II belum terdapat realisasi anggaran pada IKM ini.

Tabel 36. Realisasi Anggaran IKM 16

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Penyusunan dan Pelaksanaan SAKIP dan LAKIP	28,000,000	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>28,000,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### H. Rencana Aksi Triwulan III 2024

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKM16 pada Triwulan III tahun 2024 adalah pemenuhan dokumen untuk penilaian SAKIP dan pleno SAKIP.

#### 3.1.17 IKM17 Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan DJPRL. Teknik menghitung IKM17 ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 37. Capaian Realisasi IKM 17

SS - 11		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar						
IKM - 17		Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)						
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
2	2	2	100	0	4	50		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa IKM17 memiliki target satu laporan di

Tahun triwulan II 2024. Target IKM ini adalah target triwulanan sehingga pada akhir tahun total capaian adalah empat dokumen.

**B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Realisasi kinerja IKM17 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah sama dimana realisasinya adalah empat dokumen pada akhir tahun 2024.

**C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Laporan SPIP adalah IKM dengan target triwulanan dengan realisasi satu laporan setiap triwulan. Namun IKM ini adalah indikator yang baru saja ada di Tahun 2022 sehingga belum tertuang di target jangka menengah yang terdapat dalam renstra.

**D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Penyebab keberhasilan IKM17 adalah koordinasi yang baik dari semua komponen yang terlibat dan komitmen dari anggota tim SPIP yang sudah ditetapkan untuk menyelesaikan laporan sesuai waktu yang sudah ditetapkan.

**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Upaya dalam efisiensi penggunaan sumberdaya dalam mencapai indikator kinerja ini adalah dengan komitmen dan kerja sama yang baik dari tim SPIP yang sudah ditetapkan. Tidak ada efisiensi sumber daya anggaran karena tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung IK ini sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah

**F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian IKM17 adalah dengan melaporkan setiap progress dan capaian kegiatan serta mengidentifikasi resiko dari masing-masing kegiatan tersebut.

**G. Realisasi Anggaran**

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung Laporan SPIP yang disusun ini sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

**H. Rencana Aksi Triwulan III 2024**

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk mendukung IKM ini pada Triwulan III 2024 adalah penyusunan laporan SPIP Triwulan III Tahun 2024

**3.1.18 IKM18 Presentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)**

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan penerapan Manajemen Pengetahuan lingkup BPSPL Makassar dilakukan atas (i) tingkat sharing dokumen mandatory; (ii) tingkat keikutsertakan pejabat dan staf serta (iii) tingkat keaktifan dalam SI-MP. Terdapat 3 Komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur capaian kinerja berdasarkan sistem Manajemen Pengetahuan DJPRL ini, diantaranya:

- a. Dokumen (Bobot 20%): Perjanjian Kinerja Tahun 2022; Manual IKU Tahun

- 2022; Rencana Aksi Kinerja atas PK Tahunan Tahun 2022; dan Laporan Kinerja.
- Keikutsertaan (Bobot 10%): Persentase Pejabat Eselon II, Fungsional Tertentu yang diberikan tugas tambahan sebagai Koordinator dan Sub Koordinator dan Staf Pelaksana (minimal 2 orang); yang tergabung dalam aplikasi Bitrix)
  - Keaktifan (bobot 70%): (upload dokumentasi kegiatan informasi dilengkapi dengan foto atau video atau notulensi hasil rapat yang bersifat boleh di publikasikan dan PPT rapat terkait kegiatan prioritas dengan kriteria mengandung informasi 5 W 1 H, Karya tulis hasil penelitian penyaduran jurnal ataupun video atau campaign terkait K/L)

Cara Mengukur:

- Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (bitrix).
- Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian:
  - Keikutsertaan akan direkap setiap hari dalam satu triwulan.
  - Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan.
- Pembobotan yang dimaksud antara lain:
  - Konten dokumentasi kegiatan rapat /seminar/ diseminasi dengan memenuhi unsur 5 W 1 H mendapatkan poin 0,5
  - Konten berupa karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas fungsi jabatan dengan poin 1
  - Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3
- Capaian dihitung dengan rumus:
  - Pemenuhan Dokumen
 
$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 20\%$$
  - Keikutsertaan
 
$$\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/bergabung}} \times 10\%$$
  - Keaktifan
 
$$\frac{\text{Jumlah Pejabat yang Aktif}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang Aktif}} \times 70\%$$
- Total Nilai Capaian MP: Nilai pemenuhan dokumen + Nilai Keikutsertaan + Nilai Keaktifan

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 38. Capaian Realisasi IKM 15

SS - 11	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM - 18	Presentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
108.69	94	133.3	141.81 120 (Kinerjaku)	36.19	94	141.8	90	148.1

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa realisasi pada triwulan II tahun 2024 adalah 133.3 atau dengan %capaian senilai 141.8% atau capaian maksimal

kinerjaku 120%, capaian ini meningkat dari periode sebelumnya sebesar 33.11%, kenaikan ini karena terdapat perubahan target di level 1 yang sebelumnya target 4 postingan menjadi 3 postingan.

#### **B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Capaian IKM18 selalu mencapai nilai 100 pada setiap periodenya dan pada periode ini mencapai 141.8%. Adapun perbedaan presentase capaian karena terdapat perubahan target dengan periode sebelumnya. Hal ini mengakibatkan realisasi dan % capaian pada periode saat ini meningkat apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya.

#### **C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Realisasi target IKM18 sudah mencapai 133.3, capaian ini apabila dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi sudah mencapai 148% dari target 90.

#### **D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Adanya komitmen dari pimpinan untuk mengunggah aktivitas di Bitrix24 secara tepat waktu setiap bulan adalah penyebab keberhasilan tercapainya IKM ini. Komitmen ini dibuktikan dengan selalu terpenuhinya nilai maksimal 100 pada setiap periodenya.

#### **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tidak ada efisiensi sumber daya yang dilakukan karena tidak ada anggaran khusus untuk pencapaian indikator kinerja ini atau 0 Rupiah.

#### **F. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian IK18 ini adalah mengunggah kegiatan atau konten di aplikasi Bitrix24 secara berkala.

#### **G. Realisasi Anggaran**

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung system pengetahuan yang terstandar ini sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

#### **H. Rencana Aksi Triwulan III 2024**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada Triwulan III 2024 adalah mengunggah kegiatan pada *collaboration office* oleh Kepala Balai BPSPL Makassar

### **3.1.19 IKM19 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)**

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode 1 Oktober 2023 s.d. 30 September 2024 atau Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS).

Rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang sudah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran.

### Teknik Menghitung:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti BPSPL Makassar}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPSPL Makassar}} \times 100$$

Keterangan:

1. Jika ada Audit/Reviu/evaluasi /pemantauan namun rekomendasi tidak masuk dalam sidak maka tindak lanjut rekomendasi **dihitung secara manual oleh Setditjen PRL**
2. Jika tidak ada Audit/Reviu/evaluasi /pemantauan oleh Itjen maka perhitungan capaian sama dengan nilai target.
3. Jika ada Audit/Reviu/evaluasi /pemantauan namun tidak ada Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti maka, perhitungan **capaian 100 sehingga capaian pada kinerjaku 120%**.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 39. Capaian Realisasi IKM 16

SS - 11	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM- 19	Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)							
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
	TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024
100	80	100	125 120 (Kinerjaku)	0	80	120	80	120

Dari tabel di atas dilihat bahwa capaian indikator IKM19 pada Tahun 2024 adalah 120% dengan realisasi 100 dari target 80. Capaian ini apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sama dengan capaian maksimal atau nilai 100.

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian TW II Tahun 2024 sama dengan capaian tahun lalu yang mencapai 100 atau 120% dari target di Perjanjian Kinerja.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Tahun 2023 sebesar 100 sudah melebihi target Tahun 2023. Capaian tersebut 120% dari target jangka menengah organisasi yang terdapat dalam renstra dengan target 80.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Keberhasilan dalam pencapaian target kegiatan yang mendukung IKM19 dikarenakan arahan pimpinan yang jelas tentang penyelesaian rekomendasi Itjen dan juga kerjasama dan koordinasi di semua staf yang bertanggungjawab dalam penyelesaian rekomendasi tersebut.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam penyelesaian rekomendasi itjen tersebut tidak menggunakan anggaran sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.



## F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan dalam pencapaian progress IKM19 pada triwulan II Tahun 2024 adalah dengan pemenuhan tindak lanjut di aplikasi SIDAK. Terdapat dua rekomendasi di aplikasi SIDAK yang telah dipenuhi pada triwulan II. Rekomendasi ini didapat dari pelaksanaan audit pelayanan publik oleh Inspektorat Jenderal I. Keberhasilan pencapaian IKM ini adalah hasil dari koordinasi yang baik antara tim teknis yaitu pelayanan publik dan admin aplikasi SIDAK dengan arahan pimpinan.

## G. Realisasi Anggaran

Tidak ada anggaran khusus untuk kinerja (Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan) ini

## H. Rencana Aksi Triwulan III 2024

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKM19 pada Triwulan III tahun 2024 adalah pemenuhan rekomendasi hasil pengawasan audit kinerja dari inspektorat jenderal.

### 3.1.20 IKM20 Presentase Penyelesaian Temuan Lingkup BPSPL Makassar (%)

Temuan LHP BPK BPSPL Makassar yang diselesaikan adalah temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas LK BPSPL Makassar Tahun 2023.

#### Teknik Menghitung:

$$\frac{\text{Jumlah Temuan LHP BPK BPSPL Makassar yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan dalam LHP BPK BPSPL Makassar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan **capaian adalah sama dengan target**.

Contoh:

Target = 100

Tidak dilakukan audit oleh BPK, maka yang dituliskan capaian pada kinerjaku adalah 100.

## A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 40. Capaian Realisasi IKM 17

SS - 11		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar						
IKM - 20		Presentase Penyelesaian Temuan Lingkup BPSPL Makassar (%)						
Realisasi 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024	
TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
					100	-	100	-

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada triwulan II 2024. Hal ini karena Presentase Temuan adalah target tahunan sehingga capaian baru bisa dibandingkan pada akhir tahun 2024.

**B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian.

**C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan II untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

**D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Kesigapan BPSPL Makassar dalam menyelesaikan temuan dari BPK adalah penyebab keberhasilan kenapa IK ini dapat terpenuhi targetnya.

**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya karena tidak ada anggaran khusus untuk pencapaian indikator kinerja ini atau 0 Rupiah.

**F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa hal yang dilakukan untuk menunjang pencapaian I206 dapat meliputi:

1. Untuk meminimalisir temuan BPK terhadap laporan keuangan BPSPL Makassar maka sebelum pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu dibuat dokumen manajemen resiko.
2. Membuat mekanisme (SOP) pengajuan UP/GUP dan pertanggungjawaban anggaran kegiatan.

**G. Realisasi Anggaran**

Tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung Presentase Penyelesaian Temuan LHK BPSPL Makassar ini sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

**I. Rencana Aksi Triwulan III 2024**

Tidak ada kegiatan khusus yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU20 pada Triwulan II 2024, karena IKM ini termasuk bersifat isidentil yang tidak bisa direncanakan atau ditetapkan periodenya karena menunggu saat ada audit dari BPK.

**3.1.21 IKM21 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BPSPL Makassar (%)**

Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah adalah suatu ukuran atas kesesuaian antara rencana (kebutuhan) dan realisasi kegiatan prioritas/strategis dalam bentuk bantuan dari KKP kepada masyarakat kelautan dan perikanan dan/atau kegiatan yang bersifat strategis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria kegiatan prioritas/ strategis antara lain:

- a. memiliki dampak langsung dan besar kepada masyarakat;
- b. memiliki anggaran besar;
- c. mendukung secara langsung pencapaian agenda pembangunan nasional;
- d. mendukung pencapaian prioritas nasional;
- e. merupakan arahan direktif presiden; dan/atau
- f. pertimbangan lainnya.

Evaluasi Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah terhadap pelaksanaan kegiatan Bantuan Pemerintah yang dilaksanakan pada satu tahun sebelum periode pengukuran (T-1).

Metode Evaluasi yang dilaksanakan adalah:

1. *Desk Evaluation*, yaitu penelaahan dokumen yang terdiri dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan kegiatan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem pengendalian intern yang dilaksanakan oleh pengelola program/kegiatan.
2. *Field Evaluation* dan *Physical Check* (pemeriksaan fisik dan uji substansi), yaitu melakukan pengecekan lapangan terhadap kriteria kesesuaian bantuan pemerintah. Pengambilan uji petik pengecekan lapangan harus mempertimbangkan:
  - Keterwakilan setiap jenis bantuan pemerintah yang ada di lokasi provinsi/kabupaten/kota.
  - Jumlah sampel memperhatikan keragaman karakter kelompok.
  - Melakukan penghitungan dengan rumus yang sudah ditentukan.
3. *Inquiring* (permintaan keterangan) kepada pihak yang relevan dengan kegiatan untuk meyakinkan bukti-bukti evaluasi yang telah diperoleh.
4. *Penilaian* efektivitas

Ruang lingkup evaluasi adalah kegiatan bantuan pemerintah yang dilaksanakan pada tahun 2021 dengan focus pengukuran pemanfaatannya. Jenis bantuan yang akan dinilai tingkat efektivitasnya adalah Bantuan KOMPAK.

Teknik menghitung capaian indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = 80\% \text{ PT} + 10\% \text{ IG} + 10\% \text{ AT}$$

Keterangan:

PT = Pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kesesuaian waktu dan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan berupa pemanfaatannya atau beroperasinya bantuan pemerintah sesuai target

IG = Integrasi yang diukur berdasarkan adanya kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi penerima/objek kegiatan atau penerima memahami hak dan kewajibannya setelah menerima bantuan pemerintah

AT = Adaptasi yang diukur berdasarkan kesesuaian output kegiatan dengan kebutuhan objek kegiatan dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung kegiatan atau kemampuan penerima bantuan pemerintah untuk mengembangkan usahanya atau kegiatan kelautan dan perikanan

Nilai efektivitas pada Unit Kerja menggunakan hasil penilaian Inspektorat Jenderal (sesuai dengan jenis kegiatannya) dan/atau Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut.

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 41. Capaian Realisasi IKM 21

SS - 11		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar							
IKM - 21		Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BPSPL Makassar (%)							
Realisasi 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024		
TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra	
					80	-	80	-	

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada

triwulan II 2024. Hal ini karena Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah adalah target tahunan sehingga capaian baru bisa dibandingkan pada akhir tahun 2024.

**B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Realisasi IKU ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian.

**C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan II untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

**D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan**

Faktor keberhasilan IKM ini didukung oleh komunikasi yang baik antara BPSPL Makassar dan kelompok penerima bantuan kompak. Sehingga dengan komunikasi yang baik ini penyampaian laporan menjadi lebih lancar dan pemanfaatan bantuan bisa lebih optimal karena kelompok dapat dibimbing apabila tidak mengerti penggunaan barang bantuan yang telah disalurkan.

**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan menggabungkan kegiatan ini dengan pelaksanaan Monev Kompak sehingga anggaran yang dibutuhkan untuk menunjang IKM ini adalah 0 rupiah karena anggaran sudah terdapat di kegiatan Monev bantuan Kompak.

**F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKM ini adalah dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi bantuan KOMPAK untuk kelompok yang menerima bantuan tahun 2023. Kelompok yang menerima bantuan KOMPAK pada tahun 2023 adalah Kelompok Laut Biru di Kabupaten Palopo, Kelompok Lawarani di Kabupaten Polewali Mandar, dan Kelompok Orca di Gorontalo. Ketiga kelompok di atas sudah dilakukan Monev di triwulan I tahun 2024 dan akan Kembali dievaluasi pada triwulan III atau IV.

**G. Realisasi Anggaran**

Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian IKM21 pada Tahun 2024 adalah Rp. 29.460.000. sampai dengan triwulan II, realisasi anggaran sudah mencapai 39.02%.

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Evaluasi efektifitas bantuan pemerintah	29,460,000	16,675,760	56.6
<b>JUMLAH</b>		<b>29,460,000</b>	<b>16,675,760</b>	<b>56.6</b>

**H. Rencana Aksi Triwulan III 2024**

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada Triwulan III 2024 adalah berkoordinasi dengan kelompok masyarakat penerima bantuan Kompak terkait perkembangan kondisi dan pemanfaatan barang bantuan KOMPAK.

### 3.1.22 IKM22 Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup Bpspl Makassar (Nilai)

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi:

1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana

2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.

Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar merupakan hasil dari kumulatif penilaian instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:

Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek:

- Penciptaan Arsip
- Penggunaan Arsip
- Pemeliharaan Arsip
- Penyusutan Arsip

Dengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek:

- Sumberdaya Manusia Kearsipan
- Sarana dan Prasarana Kearsipan

Dengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa:

KATEGORI		INTERVAL SKOR
AA	Sangat Memuaskan	>90 - 100
A	Memuaskan	>80 - 90
BB	Sangat Baik	>70 - 80

KATEGORI		INTERVAL SKOR
B	Baik	>60 - 70
CC	Cukup	>50 - 60
C	Kurang	>30 - 50
D	Sangat Kurang	0 - 30

#### A. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 42. Capaian Realisasi IKM 22

SS - 11	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPSPL Makassar								
IKM - 22	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BPSPL Makassar (%)								
Realisasi 2023	Tahun 2024				Tahun 2024		Renstra 2020 - 2024		
	TW II	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Kenaikan thdp TW II 2023 %	Target PK 2024	% Realisasi thdp PK	Target 2024	% Capaian thdp Renstra
						65	-	-	-

Capain IKM ini belum bisa dibandingkan dengan target maupun capaian pada triwulan II 2024. Hal ini karena Nilai Pengawasan Arsip adalah target tahunan sehingga capaian baru bisa dibandingkan pada akhir tahun 2024

#### B. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi IKM ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir karena pada Triwulan II sama-sama belum terdapat capaian.

#### C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Belum terdapat realisasi kinerja pada triwulan II untuk dibandingkan dengan target jangka menengah organisasi yang terdapat di renstra.

#### D. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Diberikan

Faktor keberhasilan IKM ini didukung oleh personil yang bersedia dan bertanggung jawab mengerjakan kearsipan. Sedangkan penurunan kinerja atau faktor yang menyebabkan capaian kinerja ini tidak optimal adalah tidak adanya jabatan arsiparis di BPSPL Makassar. Ketiadaan jabatan arsiparis menyebabkan kurangnya nilai pengawasan kearsipan karena berpengaruh langsung berdasarkan juknis atau LKR penilaian arsip.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Belum ada efisiensi penggunaan sumber daya sampai dengan triwulan II terkait pencapaian indikator kinerja ini.

#### F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan indikator kinerja ini adalah dengan mengelola kearsipan secara rutin dan berkala serta mempersiapkan kelengkapan untuk penilaian arsip oleh ANRI

### G. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian IKM22 pada Tahun 2024 adalah Rp. 28.000.000. Sampai dengan triwulan II, belum terdapat realisasi anggaran yang pada indikator kinerja ini.

No	Komponen/Sub Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Layanan Persuratan, Tata Usaha dan Kearsipan	28,000,000	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>28,000,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### H. Rencana Aksi Triwulan III 2024

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada Triwulan III 2024 adalah pelaksanaan penilaian pengawasan internal kearsipan di lingkup DJPKRL.

### 3.2 Perbandingan Capaian Dengan Unit Kerja Lain (UPT PSPL Lingkup DJPRL)

Indikator kinerja diantara UPT PSPL hampir sama satu sama lain. Untuk detail perbandingan indikator kinerja beserta target dan realisasi capaian kinerja BPSPL Makassar dengan UPT PSPL di lingkup DJPRL pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Perbandingan realisasi capaian kinerja BPSPL Makassar dengan UPT PSPL di Lingkup DJPRL

Indikator Kinerja		BPSPL MAKASSAR	BPSPL PONTIANAK	BPSPL PADANG	BPSPL DENPASAR	LPSPL SERANG	LPSPL SORONG
1	Nilai PNBP .... (Rp.000)	Target	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0
2	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja ..... (Orang)	Target	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0
3	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja ..... (Dokumen)	Target	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0
4	Persentase Peningkatan nilai Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Pontianak	Target		0			
		Capaian		0			
		%		0			
4	Daerah yang difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan	Target	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0



	Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja ..... (Daerah)	%	0	0	0	0	0	0
5	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja ..... (Kesepakatan)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
	Kemitraan Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Pontianak (Kesepakatan)	Target		0				
		Capaian		0				
		%		0				
6	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja ..... (Kelompok)	Target	1	1	1	1	1	1
		Capaian	3	1	2	1	2	1
		%	120	100	120	100	120	100
7	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah ..... yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
8	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0

	Dilindungi di Wilayah Kerja .... (Jenis)							
9	Jenis Keaneekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja .... (Jenis)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
10	Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja ..... (Dokumen)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
11	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja BPSPL Makassar	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup .... (Nilai)	Target	83	83	83	83	83	83
		Capaian	100	92.55	99.27	99.31	95.73	97.97
		%	120	111.51	119.6	119.65	115.34	118.04
13	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup .... (Nilai)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
14	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja ..... (Nilai)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
15		Target	83	0	0	0	0	0

	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup .... (Indeks)	Capaian	91.46	0	0	0	0	0
		%	110.19	0	0	0	0	0
16	Nilai PM SAKIP Lingkup .... (Nilai)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
17	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup .... (Dokumen)	Target	2	2	2	2	2	2
		Capaian	2	2	2	2	2	2
		%	100	100	100	100	100	100
18	Persentase Unit Kerja Lingkup .... yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	Target	94	94	94	94	94	94
		Capaian	133.3	116.67	133.3	133.3	133.3	133.3
		%	120	120	120	120	120	120
19	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup .... yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	Target	80	80	80	80	80	80
		Capaian	100	100	100	100	100	100
		%	120	120	120	120	120	120
20	Persentase Penyelesaian Temuan Lingkup .... (%)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0
21	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup ....(%)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0

22	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup .... (nilai)	Target	0	0	0	0	0	0
		Capaian	0	0	0	0	0	0
		%	0	0	0	0	0	0

### 3.3 Akuntabilitas Keuangan

Tabel 44. Pagu dan realiasi anggaran per program BPSPL Makassar Tahun 2024

Program	Anggaran Rupiah Murni dan PNBP			
	Pagu	Realisasi	%	Sisa
Perlindungan Dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut	3,465,000,000	1,395,196,406	40.27	1,869,803,594
Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	800,000,000	524,620,124	65.58	275,379,876
Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	150,000,000	84,655,724	56.44	65,344,276
Perencanaan Ruang Laut	1,100,000,000	800,912,831	72.81	299,087,169
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	11,994,172,000	6,841,252,164	57.04	5,152,919,836
<b>TOTAL</b>	<b>17,509,172,000</b>	<b>9,343,670,041</b>	<b>53.36</b>	<b>8,165,501,959</b>

Dalam mendukung pencapaian Sasaran Program dan IKU BPSPL Makassar tahun 2024, BPSPL Makassar didukung dengan alokasi anggaran sebesar **Rp.17.509.172.000,- (Tujuh Belas Milyar Lima Ratus Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah)**. Pada pagu ini terdapat blokir sebesar Rp. 570.000.000. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 9.343.670.041- (Sembilan Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam ratus Tujuh Puluh Ribu Empat Puluh Satu Rupiah)** atau 53.36% dari Pagu. Sisa anggaran adalah sebesar **Rp 8.165.501.959,- (Delapan Milyar Seratus Enam Puluh Lima Juta Lima Ratus Satu Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah)**.

Sampai dengan triwulan II 2024 revisi anggaran sudah dilaksanakan beberapa kali baik itu revisi yang bersifat kewenangan KPA yaitu Perihal Permintaan Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dan yang bersifat kewenangan DJA maupun Kanwil yaitu revisi DIPA. Berikut adalah daftar revisi yang telah dilaksanakan di BPSPL Makassar:

Tabel 45. Revisi Anggaran BPSPL Makassar tahun 2023

Tanggal	Keterangan
15 Januari 2024	Revisi DIPA 1 dalam rangka Pembukaan Blokir pada KRO: REB. Konservasi Jenis/Spesies; RO: REB.002.053: Sarana Prasarana Keanekaragaman hayati menjadi KRO : 2362.RAL.Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan RO: 2362.RAL.001Penyediaan Sarana Pendukung Penyelenggaraan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Perairan)

2 Februari 2024	Revisi DIPA 2 dalam rangka Perubahan rencana penarikan dana dalam Halaman III DIPA melalui surat : B.207/BPSPL.3/RC.420/II/2024 perihal Usulan Revisi Anggaran DIPA sesuai surat Kepala BPSPL Makassar Nomor: SP DIPA- 032.07.2.477431/2024
19 Maret 2024	Revisi DIPA 3 dalam Rangka Untuk memenuhi administrasi pembayaran gaji dan tunjangan lainnya Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sesuai dengan Surat Kepala BPSPL Makassar Nomor : B.449/BPSPL.3/RC.420/III/2024
3 April 2024	Revisi DIPA 4 dalam rangka revisi Halaman III DIPA sesuai dengan surat kepala BPSPL Makassar Nomor: B.600/BPSPL.3/RC.420/IV/2024 Perihal Usulan Revisi Anggaran DIPA Nomor: SP DIPA- 032.07.2.477431
3 Mei 2024	Revisi DIPA terpusat pada Direktorat Jenderal PKRL dalam rangka penambahan anggaran yang bersumber dari PHLN untruk program program Proyek Laut untuk Kesejahteraan (LAUTRA)
29 Mei 2024	Revisi DIPA 5 Dalam rangka menyelaraskan penyusunan RPD Halaman III DIPA periode triwulan II tahun 2024 dengan formula indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Penyerapan Anggaran sesuai Perdirjen Perbendaharaan no PER-5/PB/2024. Revisi angagran sesuai dengan surat kepala BPSPL Makassar nomor: B.994/BPSPL.3/RC.420/V/2024 perihal Usulan Revisi Anggaran DIPA Nomor: SP DIPA-032.07.2.477431
20 Juni 2024	Revisi DIPA pembukaan blokir untuk kegiatan sarana prasarana keanekaragaman hayati laut dan pemberdayaan enokonimi masyarakat, sesuai surat Nomor: 132/DJPKRL/RC.420/VI/2024 Perihal usulan revisi anggaran tanggal 13 Juni 2024 dan pengesaran revisi oleh Kementerian Keuangan melalui surat nomor: S-382/AG/AG.3/2024 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Ditjen Pengelolaan Ruang Laut KKP TA 2024 (Revisi ke-3)

Anggaran BPPSL Makassar digunakan untuk mendukung kinerja BPSPL Makassar. Untuk mengukur efisiensi kinerja dapat membandingkan antara capaian kinerja dengan realisasi anggaran. Efisiensi hanya bisa diukur akhir tahun, karena capaian kinerja dan anggaran baru bisa diukur pada akhir tahun.



*photo by: Audi Sumendap (BPSPL Makassar)*

# BAB IV

# PENUTUP



## IV. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja BPSPL Makassar Triwulan II Tahun 2024 adalah kategori **istimewa** dengan nilai kinerja organisasi **117.52%**, sementara capaian realisasi anggaran sampai dengan II Tahun 2024 sebesar **Rp. 9.343.670.041-** (**Sembilan Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Ribuan Empat Puluh Satu Rupiah**) atau **53.36%** dari Pagu **Rp.17.509.172.000,-** (**Tujuh Belas Milyar Lima Ratus Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah**)

Capaian Indikator Kinerja pada triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok) telah mencapai target dengan realisasi tiga kelompok dari target satu kelompok.
2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar dengan capaian 100 dari target 83.
3. IP ASN dengan nilai 91.46 dari target 83
4. Laporan SPIP yang disusun di BPSPL Makassar telah mencapai target triwulanan dengan capaian satu laporan dari target satu laporan.
5. Persentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar telah mencapai target dengan nilai 133 dari target 94.
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan telah mencapai target dengan capaian 100 dari target 80.

### 4.2 Rekomendasi

Terdapat rekomendasi untuk mendukung kinerja pada triwulan III antara lain:

- Pelaksanaan monitoring atau pengendalian pemanfaatan ruang laut di sembilan titik;
- Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan universitas Samratulangi Manado untuk penyusunan rancangan perjanjian kerja sama;
- Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi untuk menilai efektivitas bantuan KOMPAK yang disalurkan pada tahun 2023;
- Pelaksanaan survei Bambu Laut di Sulawesi Selatan dan Pelaksanaan survei monitoring Napoleon di Sulawesi Tenggara;
- Pelaksanaan Acara Puncak Bulan Cinta Laut di Kota Makassar;
- Percepatan realisasi anggaran minimal sampai dengan 75% pada akhir triwulan III



### 4.3 Tindak Lanjut

Terdapat rekomendasi pada Triwulan I Tahun 2024 yang harus dilakukan tindak lanjut pada Triwulan II Tahun 2024 berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 46. Tindak lanjut atas rekomendasi TW I Tahun 2024

Rekomendasi TW I Tahun 2024	Tindak Lanjut atas Rekomendasi TW II Tahun 2024
Pengusulan pembukaan blokir anggaran. Terdapat anggaran yang masih diblokir sebesar Rp. 570.000.000, - dengan rincian Rp. 200.000.000,- untuk kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Rp. 370.000.000,- untuk Penyediaan Sarana Prasarana	Anggaran yang diblokir telah dibuka pada akhir Bulan Juni dan kegiatan akan dilaksanakan pada Triwulan III



# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [sespridirjenprl@kkp.go.id](mailto:sespridirjenprl@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (BPSPL)**  
**MAKASSAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Permana Yudiarso**

Jabatan : Kepala Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Makassar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal  
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

  
**Victor Gustaaf Manoppo**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengelolaan Sumber Daya  
Pesisir dan Laut Makassar

  
**Permana Yudiarso**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (BPSPL)  
MAKASSAR**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBP BPSPL Makassar	1.	Nilai PNBP BPSPL Makassar (Rp.000)	500.000
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)	320
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	3
4.	Terverifikasinya kesesuaian usulan penetapan kawasan konservasi di tingkat daerah di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	4.	Daerah yang difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)	2
5.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	5.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan)	1
6.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	6.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)	3
		7.	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	8.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	6
8.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	9.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	5
9.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	10.	Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	1
10.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	11.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja BPSPL Makassar (Kawasan)	4
11.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPSPL Makassar	12.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	93,76
		13.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	86
		14.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di BPSPL Makassar (Nilai)	75
		15.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	88
		16.	Nilai PM SAKIP lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	81
		17.	Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	4

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		18. Persentase Unit Kerja lingkup BPSPL Makassar yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		19. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80
		20. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup BPSPL Makassar (%)	100
		21. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BPSPL Makassar (%)	80
		22. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup BPSPL Makassar(nilai)	65

## Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Perencanaan Ruang Laut	1.100.000.000
2.	Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	3.465.000.000
3.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil	800.000.000
4.	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	150.000.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	11.994.172.000
<b>Total Anggaran Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar Tahun 2024</b>		<b>17.509.712.000</b>

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal  
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

  
Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengelolaan Sumber Daya  
Pesisir dan Laut Makassar

  
Permana Yudiarso

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**

---

NOTA DINAS  
NOMOR 2161/SJ.2/KU.130/VII/2024

Yth. : 1. Sekretaris Inspektorat Jenderal  
2. Para Sekretaris Direktorat Jenderal  
3. Para Sekretaris Badan  
4. Kepala Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa

Dari : Kepala Biro Keuangan

Hal : Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Semester I Tahun 2024

Tanggal : 10 Juli 2024

---

Sehubungan dengan telah ditetapkannya nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kelautan dan Perikanan Triwulan I Tahun 2024, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Target nilai IKPA Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester I ditetapkan sebesar 83,00 dan Semester II Tahun 2024 sebesar 93,76 (nilai akhir).
2. Berdasarkan data aplikasi *OMSPAN* per tanggal 09 Juli 2024 pukul 10.00 WIB bahwa nilai IKPA KKP Semester I sebesar 91,39 dari target sebesar 83,00.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, bersama ini terlampir kami sampaikan data capaian IKPA level 0 (KKP), level 1 (Unit Kerja Eselon I), dan level 2 (Satker). Data tersebut dapat digunakan sebagai dasar capaian nilai IKU IKPA Semester I tahun 2024 pada masing-masing Satker.

Untuk meningkatkan capaian nilai IKPA Semester II tahun 2024, supaya Saudara melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempedomani Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga;
2. Mengawal dan selalu melakukan pemantauan capaian nilai IKPA secara berkelanjutan setiap bulannya pada Satuan Kerja yang menjadi tanggung jawabnya;
3. Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Biro Keuangan terkait pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap beberapa indikator IKPA;
4. Berkoordinasi dengan pihak internal KKP dan pihak eksternal yaitu KPPN,



Kanwil Ditjen Perbendaharaan, serta Direktorat Pelaksanaan Anggaran Kementerian Keuangan apabila mengalami kendala terkait pelaksanaan capaian indikator IKPA dan pelaksanaan anggaran belanja tahun 2024.

Guna mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi, Biro Keuangan berkomitmen menjaga profesionalitas dan memberi pelayanan secara *Smart*, Akuntabel, Integritas, Loyalitas, dan Sinergi (SAILS).

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

**Setyawati**

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal
2. Staf Khusus Bidang Pengawasan dan Pengendalian Kebijakan dan Program Prioritas Kementerian Kelautan Perikanan
3. Inspektur I, Inspektorat Jenderal
4. Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal



## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KL	Nama KL	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
				Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	99.60	79.47	89.69	100.00	98.61	98.54	87.44	91.39	100%	0.00	91.39
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	9.96	11.92	17.94	10.00	9.86	9.85	21.86				
			Nilai Aspek	89.54		96.71				87.44				



## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode ES1	Nama ES1	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
				Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	03202	INSPEKTORAT JENDERAL	Nilai	100.00	100.00	95.92	100.00	100.00	100.00	100.00	99.18	100%	0.00	99.18
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	15.00	19.18	10.00	10.00	10.00	25.00				
			Nilai Aspek	100.00		98.98				100.00				
2	03212	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	87.80	95.40	100.00	99.86	97.91	92.87	95.25	100%	0.00	95.25
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	13.17	19.08	10.00	9.99	9.79	23.22				
			Nilai Aspek	93.90		98.29				92.87				
3	03213	BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	Nilai	100.00	88.90	94.00	100.00	100.00	98.99	90.61	94.69	100%	0.00	94.69
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	13.34	18.80	10.00	10.00	9.90	22.65				
			Nilai Aspek	94.45		98.25				90.61				
4	03203	DITJEN PERIKANAN TANGKAP	Nilai	100.00	87.49	86.29	100.00	94.02	98.42	88.20	91.68	100%	0.00	91.68
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	13.12	17.26	10.00	9.40	9.84	22.05				
			Nilai Aspek	93.75		94.68				88.20				
5	03201	SEKRETARIAT JENDERAL	Nilai	98.61	87.80	86.43	100.00	98.97	98.99	83.53	91.00	100%	0.00	91.00
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	9.86	13.17	17.29	10.00	9.90	9.90	20.88				
			Nilai Aspek	93.21		96.10				83.53				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

6	03205	DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	99.22	72.83	87.74	100.00	100.00	97.45	89.37	90.48	100%	0.00	90.48
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	9.92	10.92	17.55	10.00	10.00	9.75	22.34				
			Nilai Aspek	86.03		96.30				89.37				
7	03207	DITJEN PENGELOLAAN RUANG LAUT	Nilai	98.84	86.02	82.19	100.00	100.00	98.17	79.69	88.96	100%	0.00	88.96
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	9.88	12.90	16.44	10.00	10.00	9.82	19.92				
			Nilai Aspek	92.43		95.09				79.69				
8	03204	DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	Nilai	100.00	58.84	94.33	100.00	100.00	100.00	84.30	88.77	100%	0.00	88.77
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	8.83	18.87	10.00	10.00	10.00	21.08				
			Nilai Aspek	79.42		98.58				84.30				
9	03206	DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	78.59	81.03	100.00	100.00	99.45	83.09	88.71	100%	0.00	88.71
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	11.79	16.21	10.00	10.00	9.95	20.77				
			Nilai Aspek	89.30		95.12				83.09				



## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	154	032	445394	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
2	024	032	649732	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN CIREBON	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00	
					Bobot	10	15	20	10	10	10					25
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00					25.00
					Nilai Aspek	100.00		100.00								100.00
3	136	032	477431	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00	
					Bobot	10	15	20	10	10	10					25
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00					25.00
					Nilai Aspek	100.00		100.00								100.00
4	179	032	239260	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	99.50	100.00	99.95	100%	0.00	99.95
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	9.95	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.87				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

5	039	032	499352	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL (BKKPN) KUPANG	Nilai	100.00	100.00	99.12	100.00	100.00	100.00	100.00	99.82	100%	0.00	99.82
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.82	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.78				100.00				
6	021	032	403824	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	Nilai	100.00	100.00	99.05	100.00	100.00	100.00	100.00	99.81	100%	0.00	99.81
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.81	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.76				100.00				
7	055	032	403839	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	Nilai	100.00	100.00	98.98	100.00	100.00	100.00	100.00	99.80	100%	0.00	99.80
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.80	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.75				100.00				
8	094	032	239235	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	Nilai	100.00	100.00	98.71	100.00	100.00	100.00	100.00	99.74	100%	0.00	99.74
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.74	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.68				100.00				
9	043	032	649657	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA	Nilai	100.00	100.00	99.05	0.00	0.00	99.50	100.00	79.76	80%	0.00	99.70
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.81	0.00	0.00	9.95	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.27				100.00				
10	023	032	403830	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	96.53	100.00	99.65	100%	0.00	99.65
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	9.65	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.13				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

11	053	032	649771	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI	Nilai	100.00	100.00	97.98	100.00	100.00	100.00	100.00	99.60	100%	0.00	99.60
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.60	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.50				100.00				
12	061	032	238755	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	Nilai	100.00	100.00	98.66	100.00	100.00	97.53	100.00	99.48	100%	0.00	99.48
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.73	10.00	10.00	9.75	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.05				100.00				
13	086	032	403837	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	Nilai	100.00	100.00	97.32	100.00	100.00	100.00	100.00	99.46	100%	0.00	99.46
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.46	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.33				100.00				
14	132	032	403827	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	97.11	100.00	100.00	100.00	100.00	99.42	100%	0.00	99.42
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.42	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.28				100.00				
15	037	032	477419	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT DENPASAR	Nilai	100.00	100.00	96.72	100.00	100.00	99.61	100.00	99.31	100%	0.00	99.31
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.34	10.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.08				100.00				
16	123	032	649684	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II	Nilai	100.00	100.00	96.43	100.00	100.00	100.00	100.00	99.29	100%	0.00	99.29
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.29	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.11				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

17	039	032	245160	STASIUN PSDKP KUPANG	Nilai	100.00	100.00	96.42	100.00	100.00	100.00	100.00	99.28	100%	0.00	99.28
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.28	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.11				100.00				
18	010	032	499346	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT (BPSPL) PADANG	Nilai	100.00	100.00	98.84	100.00	100.00	95.06	100.00	99.27	100%	0.00	99.27
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.77	10.00	10.00	9.51	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.48				100.00				
19	014	032	403823	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	96.96	100.00	100.00	98.40	100.00	99.23	100%	0.00	99.23
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.39	10.00	10.00	9.84	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.84				100.00				
20	001	032	649589	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH	Nilai	100.00	100.00	97.01	0.00	0.00	99.52	100.00	79.35	80%	0.00	99.19
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.40	0.00	0.00	9.95	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.27				100.00				
21	132	032	632004	BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	95.88	100.00	100.00	100.00	100.00	99.18	100%	0.00	99.18
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.18	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.97				100.00				
22	175	032	622098	INSPEKTORAT JENDERAL	Nilai	100.00	100.00	95.88	100.00	100.00	100.00	100.00	99.18	100%	0.00	99.18
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.18	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.97				100.00				





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

23	128	032	560393	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU	Nilai	100.00	100.00	95.28	100.00	100.00	100.00	100.00	99.06	100%	0.00	99.06
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.06	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.82				100.00				
24	051	032	649601	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALU	Nilai	100.00	100.00	95.99	100.00	100.00	98.89	99.57	98.98	100%	0.00	98.98
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.20	10.00	10.00	9.89	24.89				
					Nilai Aspek	100.00		98.72				99.57				
25	136	032	427598	BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR	Nilai	100.00	100.00	94.65	100.00	100.00	100.00	100.00	98.93	100%	0.00	98.93
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.93	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.66				100.00				
26	130	032	518117	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	Nilai	100.00	100.00	95.02	100.00	100.00	98.95	100.00	98.90	100%	0.00	98.90
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.00	10.00	10.00	9.89	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.49				100.00				
27	061	032	622461	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	Nilai	100.00	100.00	95.30	100.00	100.00	98.32	100.00	98.89	100%	0.00	98.89
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.06	10.00	10.00	9.83	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.40				100.00				
28	123	032	427567	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN I	Nilai	100.00	93.99	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	79.10	80%	0.00	98.87
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.10	20.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	97.00		100.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

29	010	032	403817	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	Nilai	100.00	100.00	94.85	100.00	100.00	98.99	100.00	98.87	100%	0.00	98.87
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.97	10.00	10.00	9.90	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.46				100.00				
30	134	032	239150	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN	Nilai	100.00	100.00	93.52	100.00	100.00	100.00	100.00	98.70	100%	0.00	98.70
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.70	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.38				100.00				
31	132	032	440013	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	Nilai	100.00	100.00	93.38	100.00	100.00	100.00	100.00	98.68	100%	0.00	98.68
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.68	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.35				100.00				
32	123	032	238741	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	Nilai	100.00	100.00	98.70	100.00	100.00	88.83	100.00	98.62	100%	0.00	98.62
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.74	10.00	10.00	8.88	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		96.88				100.00				
33	072	032	239171	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	Nilai	100.00	93.56	97.72	100.00	100.00	100.00	100.00	98.58	100%	0.00	98.58
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.03	19.54	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.78		99.43				100.00				
34	050	032	649678	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN GORONTALO	Nilai	100.00	93.34	97.54	100.00	100.00	100.00	100.00	98.51	100%	0.00	98.51
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.00	19.51	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.67		99.39				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

35	137	032	427649	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BATAM	Nilai	100.00	100.00	93.76	0.00	0.00	100.00	100.00	78.75	80%	0.00	98.44
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.75	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		96.88				100.00				
36	034	032	427670	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	Nilai	100.00	94.09	96.58	100.00	100.00	100.00	100.00	98.43	100%	0.00	98.43
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.11	19.32	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	97.05		99.15				100.00				
37	050	032	310719	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	Nilai	100.00	94.09	99.10	100.00	100.00	94.27	100.00	98.36	100%	0.00	98.36
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.11	19.82	10.00	10.00	9.43	25.00				
					Nilai Aspek	97.05		98.34				100.00				
38	073	032	427692	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	Nilai	100.00	100.00	96.54	100.00	100.00	99.79	95.92	98.27	100%	0.00	98.27
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.31	10.00	10.00	9.98	23.98				
					Nilai Aspek	100.00		99.08				95.92				
39	001	032	427551	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	Nilai	100.00	100.00	96.57	100.00	100.00	89.12	100.00	98.23	100%	0.00	98.23
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.31	10.00	10.00	8.91	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		96.42				100.00				
40	071	032	649814	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA	Nilai	100.00	93.36	97.91	0.00	0.00	100.00	100.00	78.59	80%	0.00	98.23
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.00	19.58	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.68		98.96				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

41	010	032	567432	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG	Nilai	100.00	100.00	91.43	0.00	100.00	100.00	100.00	88.29	90%	0.00	98.10
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.29	0.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		97.14				100.00				
42	024	032	622482	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	Nilai	100.00	87.11	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.07	100%	0.00	98.07
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.07	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	93.56		100.00				100.00				
43	012	032	649636	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMBI	Nilai	100.00	92.24	96.02	100.00	100.00	99.34	100.00	97.97	100%	0.00	97.97
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.84	19.20	10.00	10.00	9.93	25.00				
					Nilai Aspek	96.12		98.84				100.00				
44	066	032	477440	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SORONG	Nilai	100.00	92.40	98.83	100.00	100.00	93.42	100.00	97.97	100%	0.00	97.97
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.86	19.77	10.00	10.00	9.34	25.00				
					Nilai Aspek	96.20		98.06				100.00				
45	045	032	649593	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN	Nilai	100.00	91.15	96.32	100.00	100.00	100.00	100.00	97.94	100%	0.00	97.94
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.67	19.26	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	95.58		99.08				100.00				
46	132	032	633693	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	Nilai	100.00	92.99	94.86	100.00	100.00	100.00	100.00	97.92	100%	0.00	97.92
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.95	18.97	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.50		98.72				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

47	062	032	427661	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	Nilai	100.00	93.80	94.24	100.00	100.00	99.63	100.00	97.88	100%	0.00	97.88
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.07	18.85	10.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	96.90		98.47				100.00				
48	106	032	560401	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	Nilai	100.00	92.55	94.92	100.00	100.00	100.00	100.00	97.87	100%	0.00	97.87
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.88	18.98	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.28		98.73				100.00				
49	020	032	567800	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	Nilai	100.00	85.65	100.01	100.00	100.00	100.00	100.00	97.85	100%	0.00	97.85
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.85	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.83		100.00				100.00				
50	035	032	567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Nilai	100.00	100.00	89.17	100.00	100.00	99.83	100.00	97.82	100%	0.00	97.82
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	17.83	10.00	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		97.25				100.00				
51	134	032	649661	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG	Nilai	100.00	100.00	91.73	100.00	100.00	94.71	100.00	97.82	100%	0.00	97.82
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.35	10.00	10.00	9.47	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		96.61				100.00				
52	175	032	662897	BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	92.94	100.00	100.00	91.45	100.00	97.73	100%	0.00	97.73
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.59	10.00	10.00	9.15	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		96.10				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

53	175	032	403836	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	94.59	0.00	0.00	92.50	100.00	78.17	80%	0.00	97.71
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.92	0.00	0.00	9.25	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		93.54				100.00				
54	001	032	567385	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	Nilai	100.00	84.72	99.86	100.00	100.00	100.00	100.00	97.68	100%	0.00	97.68
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.71	19.97	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.36		99.97				100.00				
55	086	032	445393	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Nilai	100.00	84.77	99.64	100.00	100.00	100.00	100.00	97.64	100%	0.00	97.64
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.72	19.93	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.39		99.91				100.00				
56	015	032	239214	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	Nilai	100.00	92.61	93.53	100.00	100.00	100.00	100.00	97.60	100%	0.00	97.60
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.89	18.71	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.31		98.38				100.00				
57	008	032	477456	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	Nilai	100.00	88.52	97.04	100.00	100.00	99.04	100.00	97.59	100%	0.00	97.59
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.28	19.41	10.00	10.00	9.90	25.00				
					Nilai Aspek	94.26		99.02				100.00				
58	015	032	649699	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	89.90	96.72	100.00	100.00	99.58	99.01	97.54	100%	0.00	97.54
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.49	19.34	10.00	10.00	9.96	24.75				
					Nilai Aspek	94.95		99.08				99.01				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

59	107	032	239221	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	Nilai	100.00	92.53	93.56	100.00	100.00	99.50	100.00	97.54	100%	0.00	97.54
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.88	18.71	10.00	10.00	9.95	25.00				
					Nilai Aspek	96.27		98.27				100.00				
60	017	032	427706	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	Nilai	100.00	94.02	98.45	100.00	100.00	100.00	94.97	97.54	100%	0.00	97.54
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.10	19.69	10.00	10.00	10.00	23.74				
					Nilai Aspek	97.01		99.61				94.97				
61	120	032	403875	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	Nilai	100.00	94.58	91.24	100.00	100.00	100.00	100.00	97.44	100%	0.00	97.44
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.19	18.25	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	97.29		97.81				100.00				
62	123	032	427655	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	Nilai	100.00	86.46	97.12	100.00	100.00	100.00	100.00	97.39	100%	0.00	97.39
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.97	19.42	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	93.23		99.28				100.00				
63	165	032	427542	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	Nilai	100.00	94.20	91.12	100.00	100.00	100.00	100.00	97.35	100%	0.00	97.35
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.13	18.22	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	97.10		97.78				100.00				
64	061	032	649750	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN AMBON	Nilai	100.00	87.33	96.63	100.00	100.00	99.24	100.00	97.35	100%	0.00	97.35
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.10	19.33	10.00	10.00	9.92	25.00				
					Nilai Aspek	93.67		98.97				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

65	175	032	403822	BALAI RISET PERIKANAN LAUT	Nilai	100.00	88.01	95.19	100.00	100.00	100.00	100.00	97.24	100%	0.00	97.24
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.20	19.04	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.01		98.80				100.00				
66	179	032	238010	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	Nilai	100.00	100.00	86.11	100.00	100.00	100.00	100.00	97.22	100%	0.00	97.22
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	17.22	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		96.53				100.00				
67	017	032	652009	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	Nilai	100.00	81.12	99.98	100.00	100.00	100.00	100.00	97.16	100%	0.00	97.16
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.17	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	90.56		100.00				100.00				
68	130	032	031665	STASIUN PSDKP CILACAP	Nilai	100.00	92.13	93.26	100.00	100.00	97.81	99.25	97.07	100%	0.00	97.07
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.82	18.65	10.00	10.00	9.78	24.81				
					Nilai Aspek	96.07		97.77				99.25				
69	136	032	403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	83.18	97.80	100.00	100.00	99.65	100.00	97.00	100%	0.00	97.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.48	19.56	10.00	10.00	9.97	25.00				
					Nilai Aspek	91.59		99.36				100.00				
70	039	032	649551	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KUPANG	Nilai	100.00	100.00	92.92	0.00	0.00	89.38	100.00	77.52	80%	0.00	96.90
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.58	0.00	0.00	8.94	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		91.15				100.00				





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

71	021	032	653526	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	Nilai	100.00	79.15	99.93	100.00	100.00	99.80	99.92	96.82	100%	0.00	96.82
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.87	19.99	10.00	10.00	9.98	24.98				
					Nilai Aspek	89.58		99.93				99.92				
72	123	032	440831	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	Nilai	100.00	93.90	91.99	100.00	100.00	91.86	99.94	96.65	100%	0.00	96.65
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.09	18.40	10.00	10.00	9.19	24.99				
					Nilai Aspek	96.95		95.96				99.94				
73	061	032	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	Nilai	100.00	91.01	99.51	98.67	100.00	100.00	92.78	96.61	100%	0.00	96.61
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.65	19.90	9.87	10.00	10.00	23.19				
					Nilai Aspek	95.51		99.55				92.78				
74	068	032	649704	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE	Nilai	100.00	90.69	93.74	0.00	0.00	99.15	100.00	77.27	80%	0.00	96.58
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.60	18.75	0.00	0.00	9.92	25.00				
					Nilai Aspek	95.35		96.45				100.00				
75	063	032	567812	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAYAPURA	Nilai	100.00	90.83	93.10	0.00	0.00	100.00	100.00	77.24	80%	0.00	96.56
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.62	18.62	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	95.42		96.55				100.00				
76	021	032	403832	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	Nilai	100.00	89.85	90.27	100.00	100.00	100.00	100.00	96.53	100%	0.00	96.53
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.48	18.05	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.93		97.57				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

77	175	032	427686	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN (BBP3KP)	Nilai	100.00	85.89	93.34	100.00	100.00	99.00	100.00	96.45	100%	0.00	96.45
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.88	18.67	10.00	10.00	9.90	25.00				
					Nilai Aspek	92.95		98.09				100.00				
78	180	032	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	Nilai	100.00	92.60	89.54	100.00	0.00	99.71	100.00	86.77	90%	0.00	96.41
					Bobot	10	15	20	10	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.89	17.91	10.00	0.00	9.97	25.00				
					Nilai Aspek	96.30		96.42				100.00				
79	025	032	403879	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	Nilai	100.00	100.00	94.50	100.00	100.00	100.00	89.94	96.39	100%	0.00	96.39
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.90	10.00	10.00	10.00	22.49				
					Nilai Aspek	100.00		98.63				89.94				
80	137	032	567474	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	Nilai	100.00	94.97	86.04	100.00	100.00	100.00	99.62	96.36	100%	0.00	96.36
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.25	17.21	10.00	10.00	10.00	24.90				
					Nilai Aspek	97.49		96.51				99.62				
81	129	032	239192	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	Nilai	100.00	81.04	95.26	100.00	100.00	100.00	99.98	96.20	100%	0.00	96.20
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.16	19.05	10.00	10.00	10.00	24.99				
					Nilai Aspek	90.52		98.82				99.98				
82	178	032	340150	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARAT	Nilai	100.00	100.00	86.06	0.00	0.00	98.67	99.30	76.90	80%	0.00	96.13
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	17.21	0.00	0.00	9.87	24.83				
					Nilai Aspek	100.00		92.37				99.30				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

83	030	032	649725	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA	Nilai	100.00	86.97	91.30	100.00	100.00	98.34	99.86	96.10	100%	0.00	96.10
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.05	18.26	10.00	10.00	9.83	24.97				
					Nilai Aspek	93.49		97.41				99.86				
84	062	032	649767	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TERNATE	Nilai	100.00	92.94	92.53	0.00	0.00	100.00	97.65	76.86	80%	0.00	96.07
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.94	18.51	0.00	0.00	10.00	24.41				
					Nilai Aspek	96.47		96.27				97.65				
85	048	032	355105	STASIUN PSDKP TARAKAN	Nilai	100.00	89.69	95.32	100.00	100.00	99.56	94.24	96.03	100%	0.00	96.03
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.45	19.06	10.00	10.00	9.96	23.56				
					Nilai Aspek	94.85		98.72				94.24				
86	175	032	427511	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	Nilai	100.00	88.24	88.53	100.00	100.00	100.00	100.00	95.94	100%	0.00	95.94
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.24	17.71	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.12		97.13				100.00				
87	001	032	065135	PANGKALAN PSDKP LAMPULO	Nilai	100.00	87.95	92.12	100.00	100.00	93.12	100.00	95.93	100%	0.00	95.93
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.19	18.42	10.00	10.00	9.31	25.00				
					Nilai Aspek	93.98		96.31				100.00				
88	179	032	440822	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	Nilai	100.00	93.03	84.41	100.00	100.00	100.00	100.00	95.84	100%	0.00	95.84
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.95	16.88	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.52		96.10				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

89	037	032	225135	PANGKALAN PSDKP BENOA	Nilai	100.00	93.44	84.35	100.00	100.00	100.00	99.57	95.78	100%	0.00	95.78
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.02	16.87	10.00	10.00	10.00	24.89				
					Nilai Aspek	96.72		96.09				99.57				
90	020	032	290145	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	Nilai	100.00	85.12	99.91	100.00	100.00	96.49	93.34	95.73	100%	0.00	95.73
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.77	19.98	10.00	10.00	9.65	23.33				
					Nilai Aspek	92.56		99.10				93.34				
91	179	032	633707	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	Nilai	100.00	87.89	96.78	100.00	100.00	86.90	97.96	95.72	100%	0.00	95.72
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.18	19.36	10.00	10.00	8.69	24.49				
					Nilai Aspek	93.95		95.92				97.96				
92	136	032	567680	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	Nilai	100.00	88.20	87.51	100.00	100.00	99.31	100.00	95.66	100%	0.00	95.66
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.23	17.50	10.00	10.00	9.93	25.00				
					Nilai Aspek	94.10		96.70				100.00				
93	137	032	325156	PANGKALAN PSDKP BATAM	Nilai	100.00	100.00	88.47	100.00	100.00	96.37	93.21	95.63	100%	0.00	95.63
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	17.69	10.00	10.00	9.64	23.30				
					Nilai Aspek	100.00		96.21				93.21				
94	100	032	238762	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	Nilai	100.00	71.07	99.46	100.00	100.00	99.76	100.00	95.53	100%	0.00	95.53
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.66	19.89	10.00	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	85.54		99.80				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

95	023	032	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	90.61	96.68	100.00	100.00	99.60	90.36	95.48	100%	0.00	95.48
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.59	19.34	10.00	10.00	9.96	22.59				
					Nilai Aspek	95.31		99.07				90.36				
96	022	032	645693	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG	Nilai	100.00	80.31	99.21	100.00	100.00	90.31	98.17	95.46	100%	0.00	95.46
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.05	19.84	10.00	10.00	9.03	24.54				
					Nilai Aspek	90.16		97.38				98.17				
97	030	032	403834	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	95.33	0.00	0.00	99.49	88.77	76.21	80%	0.00	95.26
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.07	0.00	0.00	9.95	22.19				
					Nilai Aspek	100.00		97.41				88.77				
98	064	032	250263	STASIUN PSDKP BIAK	Nilai	100.00	88.96	85.06	100.00	100.00	97.99	100.00	95.16	100%	0.00	95.16
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.34	17.01	10.00	10.00	9.80	25.00				
					Nilai Aspek	94.48		95.76				100.00				
99	039	032	403838	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	Nilai	100.00	93.19	88.48	100.00	100.00	82.92	100.00	94.97	100%	0.00	94.97
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.98	17.70	10.00	10.00	8.29	25.00				
					Nilai Aspek	96.60		92.85				100.00				
100	038	032	567762	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	Nilai	100.00	87.79	95.14	100.00	100.00	97.99	91.80	94.95	100%	0.00	94.95
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.17	19.03	10.00	10.00	9.80	22.95				
					Nilai Aspek	93.90		98.28				91.80				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

101	118	032	237373	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	Nilai	100.00	94.23	83.16	100.00	100.00	91.57	100.00	94.92	100%	0.00	94.92
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.13	16.63	10.00	10.00	9.16	25.00				
					Nilai Aspek	97.12		93.68				100.00				
102	083	032	170445	STASIUN PSDKP TAHUNA	Nilai	100.00	87.05	91.81	100.00	100.00	100.00	93.13	94.70	100%	0.00	94.70
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.06	18.36	10.00	10.00	10.00	23.28				
					Nilai Aspek	93.53		97.95				93.13				
103	061	032	427618	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	Nilai	100.00	89.34	98.46	100.00	100.00	100.00	86.41	94.69	100%	0.00	94.69
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.40	19.69	10.00	10.00	10.00	21.60				
					Nilai Aspek	94.67		99.62				86.41				
104	165	032	622035	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	Nilai	100.00	74.91	91.39	100.00	100.00	0.00	100.00	66.24	70%	0.00	94.62
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.24	0.00	10.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	87.46		100.00				100.00				
105	175	032	403835	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	73.38	93.67	100.00	100.00	98.21	100.00	94.56	100%	0.00	94.56
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.01	18.73	10.00	10.00	9.82	25.00				
					Nilai Aspek	86.69		97.97				100.00				
106	042	032	440847	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	Nilai	100.00	88.26	85.87	100.00	100.00	91.62	99.69	94.50	100%	0.00	94.50
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.24	17.17	10.00	10.00	9.16	24.92				
					Nilai Aspek	94.13		94.37				99.69				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

107	103	032	352595	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBİ (AK KP WAKATOBİ)	Nilai	100.00	92.18	78.35	100.00	100.00	100.00	100.00	94.50	100%	0.00	94.50
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.83	15.67	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.09		94.59				100.00				
108	049	032	567631	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO	Nilai	100.00	100.00	94.59	100.00	100.00	100.00	82.33	94.50	100%	0.00	94.50
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.92	10.00	10.00	10.00	20.58				
					Nilai Aspek	100.00		98.65				82.33				
109	179	032	538911	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	Nilai	100.00	85.03	84.34	98.00	100.00	100.00	100.00	94.42	100%	0.00	94.42
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.75	16.87	9.80	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.52		95.59				100.00				
110	008	032	567453	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PEKANBARU	Nilai	100.00	74.87	95.73	0.00	0.00	99.70	100.00	75.35	80%	0.00	94.18
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.23	19.15	0.00	0.00	9.97	25.00				
					Nilai Aspek	87.44		97.72				100.00				
111	045	032	567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	Nilai	100.00	92.69	88.29	100.00	100.00	100.00	90.26	94.13	100%	0.00	94.13
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.90	17.66	10.00	10.00	10.00	22.56				
					Nilai Aspek	96.35		97.07				90.26				
112	178	032	645691	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAMUJU	Nilai	100.00	76.69	92.69	0.00	0.00	99.18	100.00	74.96	80%	0.00	93.70
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.50	18.54	0.00	0.00	9.92	25.00				
					Nilai Aspek	88.35		95.94				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

113	167	032	649568	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ENTIKONG	Nilai	100.00	92.77	97.80	0.00	0.00	100.00	85.92	74.95	80%	0.00	93.69
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.92	19.56	0.00	0.00	10.00	21.48				
					Nilai Aspek	96.39		98.90				85.92				
114	118	032	239188	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	Nilai	100.00	83.11	93.33	100.00	100.00	0.00	92.42	84.24	90%	0.00	93.60
					Bobot	10	15	20	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.47	18.67	10.00	10.00	0.00	23.10				
					Nilai Aspek	91.56		97.78				92.42				
115	084	032	622475	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	Nilai	100.00	78.55	99.04	100.00	100.00	70.07	99.09	93.37	100%	0.00	93.37
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.78	19.81	10.00	10.00	7.01	24.77				
					Nilai Aspek	89.28		92.28				99.09				
116	012	032	237657	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	Nilai	100.00	61.14	96.39	100.00	100.00	99.16	100.00	93.36	100%	0.00	93.36
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.17	19.28	10.00	10.00	9.92	25.00				
					Nilai Aspek	80.57		98.89				100.00				
117	020	032	649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAH	Nilai	100.00	100.00	96.52	0.00	0.00	99.86	81.42	74.65	80%	0.00	93.31
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.30	0.00	0.00	9.99	20.36				
					Nilai Aspek	100.00		98.19				81.42				
118	103	032	403820	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	Nilai	100.00	70.25	89.21	100.00	100.00	98.91	99.98	93.27	100%	0.00	93.27
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.54	17.84	10.00	10.00	9.89	24.99				
					Nilai Aspek	85.13		97.03				99.98				





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

119	103	032	649792	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BAU-BAU	Nilai	100.00	72.44	92.32	100.00	100.00	99.48	95.88	93.25	100%	0.00	93.25
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.87	18.46	10.00	10.00	9.95	23.97				
					Nilai Aspek	86.22		97.95				95.88				
120	020	032	239146	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	Nilai	100.00	84.51	94.67	100.00	100.00	100.00	85.86	93.08	100%	0.00	93.08
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.68	18.93	10.00	10.00	10.00	21.47				
					Nilai Aspek	92.26		98.67				85.86				
121	175	032	622131	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	79.84	80.68	100.00	100.00	99.24	100.00	93.04	100%	0.00	93.04
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.98	16.14	10.00	10.00	9.92	25.00				
					Nilai Aspek	89.92		94.98				100.00				
122	128	032	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	Nilai	100.00	67.14	92.64	100.00	100.00	94.12	100.00	93.01	100%	0.00	93.01
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.07	18.53	10.00	10.00	9.41	25.00				
					Nilai Aspek	83.57		96.69				100.00				
123	016	032	649622	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU	Nilai	100.00	69.77	94.56	100.00	100.00	94.02	96.11	92.81	100%	0.00	92.81
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.47	18.91	10.00	10.00	9.40	24.03				
					Nilai Aspek	84.89		97.14				96.11				
124	047	032	567610	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN	Nilai	100.00	83.27	93.62	0.00	0.00	100.00	91.68	74.14	80%	0.00	92.67
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.49	18.72	0.00	0.00	10.00	22.92				
					Nilai Aspek	91.64		96.81				91.68				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

125	008	032	099325	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	Nilai	100.00	77.69	87.22	0.00	0.00	100.00	100.00	74.10	80%	0.00	92.62
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.65	17.44	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	88.85		93.61				100.00				
126	042	032	477425	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT PONTIANAK	Nilai	100.00	86.91	93.73	100.00	100.00	92.43	86.08	92.55	100%	0.00	92.55
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.04	18.75	10.00	10.00	9.24	21.52				
					Nilai Aspek	93.46		96.54				86.08				
127	127	032	427520	BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAKARTA I	Nilai	100.00	75.61	97.77	100.00	100.00	100.00	86.11	92.42	100%	0.00	92.42
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.34	19.55	10.00	10.00	10.00	21.53				
					Nilai Aspek	87.81		99.44				86.11				
128	037	032	427624	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DENPASAR	Nilai	100.00	91.86	93.94	100.00	100.00	100.00	77.24	91.88	100%	0.00	91.88
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.78	18.79	10.00	10.00	10.00	19.31				
					Nilai Aspek	95.93		98.49				77.24				
129	060	032	537695	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	Nilai	100.00	86.33	96.43	100.00	100.00	100.00	77.01	91.49	100%	0.00	91.49
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.95	19.29	10.00	10.00	10.00	19.25				
					Nilai Aspek	93.17		99.11				77.01				
130	175	032	449520	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	67.39	89.89	100.00	100.00	98.62	92.39	91.05	100%	0.00	91.05
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.11	17.98	10.00	10.00	9.86	23.10				
					Nilai Aspek	83.70		97.13				92.39				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

131	175	032	403821	PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	70.11	88.95	100.00	100.00	95.22	92.17	90.87	100%	0.00	90.87
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.52	17.79	10.00	10.00	9.52	23.04				
					Nilai Aspek	85.06		96.04				92.17				
132	095	032	029172	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT	Nilai	100.00	82.76	87.41	0.00	0.00	100.00	89.86	72.36	80%	0.00	90.45
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.41	17.48	0.00	0.00	10.00	22.46				
					Nilai Aspek	91.38		93.71				89.86				
133	175	032	440816	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP JAKARTA	Nilai	50.00	88.81	89.22	100.00	100.00	91.76	100.00	90.34	100%	0.00	90.34
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	5.00	13.32	17.84	10.00	10.00	9.18	25.00				
					Nilai Aspek	69.41		95.24				100.00				
134	038	032	239138	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA BARAT	Nilai	100.00	78.85	86.91	0.00	0.00	100.00	91.67	72.13	80%	0.00	90.16
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.83	17.38	0.00	0.00	10.00	22.92				
					Nilai Aspek	89.43		93.46				91.67				
135	175	032	537611	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN	Nilai	100.00	86.95	87.40	100.00	100.00	44.51	100.00	89.97	100%	0.00	89.97
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.04	17.48	10.00	10.00	4.45	25.00				
					Nilai Aspek	93.48		82.98				100.00				
136	014	032	567481	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALEMBANG	Nilai	100.00	76.57	93.78	0.00	0.00	98.43	87.11	71.86	80%	0.00	89.83
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.49	18.76	0.00	0.00	9.84	21.78				
					Nilai Aspek	88.29		96.11				87.11				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

137	038	032	567758	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM	Nilai	100.00	78.45	92.01	0.00	0.00	100.00	85.86	71.63	80%	0.00	89.54
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.77	18.40	0.00	0.00	10.00	21.47				
					Nilai Aspek	89.23		96.01				85.86				
138	093	032	239991	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	Nilai	100.00	61.98	91.47	100.00	100.00	100.00	87.43	89.45	100%	0.00	89.45
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.30	18.29	10.00	10.00	10.00	21.86				
					Nilai Aspek	80.99		97.87				87.43				
139	061	032	219030	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	Nilai	100.00	50.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	62.50	70%	0.00	89.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.50	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	75.00		0.00				100.00				
140	008	032	690933	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	Nilai	100.00	100.00	61.80	0.00	0.00	0.00	100.00	62.36	70%	0.00	89.09
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	12.36	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
141	017	032	649615	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LAMPUNG	Nilai	100.00	60.98	96.48	100.00	100.00	100.00	80.37	88.54	100%	0.00	88.54
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.15	19.30	10.00	10.00	10.00	20.09				
					Nilai Aspek	80.49		99.12				80.37				
142	010	032	427573	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	Nilai	100.00	80.62	89.09	98.00	100.00	76.59	84.45	88.48	100%	0.00	88.48
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.09	17.82	9.80	10.00	7.66	21.11				
					Nilai Aspek	90.31		90.92				84.45				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

143	076	032	649746	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TANJUNG BALAI ASAHAN	Nilai	100.00	75.64	91.84	0.00	0.00	100.00	84.14	70.75	80%	0.00	88.44
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.35	18.37	0.00	0.00	10.00	21.03				
					Nilai Aspek	87.82		95.92				84.14				
144	175	032	622081	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA	Nilai	50.00	87.93	87.07	100.00	98.94	98.30	92.32	88.41	100%	0.00	88.41
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	5.00	13.19	17.41	10.00	9.89	9.83	23.08				
					Nilai Aspek	68.97		96.08				92.32				
145	015	032	309039	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Nilai	100.00	73.99	77.66	0.00	0.00	0.00	100.00	61.63	70%	0.00	88.04
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.10	15.53	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	87.00		0.00				100.00				
146	175	032	440807	SEKRETARIAT BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	Nilai	100.00	83.18	80.98	100.00	100.00	88.89	81.47	87.93	100%	0.00	87.93
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.48	16.20	10.00	10.00	8.89	20.37				
					Nilai Aspek	91.59		92.47				81.47				
147	009	032	690955	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	Nilai	100.00	93.49	56.43	0.00	0.00	100.00	100.00	70.31	80%	0.00	87.89
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.02	11.29	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.75		78.22				100.00				
148	030	032	049097	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI YOGYAKARTA	Nilai	100.00	100.00	50.00	0.00	0.00	100.00	100.00	70.00	80%	0.00	87.50
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	10.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		75.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

149	134	032	039017	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	Nilai	100.00	100.00	50.00	0.00	0.00	100.00	100.00	70.00	80%	0.00	87.50
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	10.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		75.00				100.00				
150	175	032	632462	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	Nilai	100.00	28.75	90.50	100.00	100.00	97.89	100.00	87.20	100%	0.00	87.20
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.31	18.10	10.00	10.00	9.79	25.00				
					Nilai Aspek	64.38		97.10				100.00				
151	175	032	626402	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	67.10	93.37	100.00	100.00	95.33	73.98	86.77	100%	0.00	86.77
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.07	18.67	10.00	10.00	9.53	18.50				
					Nilai Aspek	83.55		97.18				73.98				
152	050	032	319098	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI GORONTALO	Nilai	100.00	62.22	81.63	0.00	0.00	0.00	100.00	60.66	70%	0.00	86.66
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.33	16.33	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	81.11		0.00				100.00				
153	063	032	259038	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	Nilai	100.00	89.54	61.16	0.00	0.00	0.00	100.00	60.66	70%	0.00	86.66
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.43	12.23	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.77		0.00				100.00				
154	084	032	440853	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL	Nilai	100.00	58.48	69.25	100.00	100.00	96.37	97.07	86.53	100%	0.00	86.53
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.77	13.85	10.00	10.00	9.64	24.27				
					Nilai Aspek	79.24		91.41				97.07				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

155	009	032	649640	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TANJUNG PINANG	Nilai	100.00	100.00	93.38	0.00	0.00	100.00	61.34	69.01	80%	0.00	86.26
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.68	0.00	0.00	10.00	15.33				
					Nilai Aspek	100.00		96.69				61.34				
156	009	032	329087	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	Nilai	100.00	100.00	93.31	0.00	0.00	100.00	61.06	68.93	80%	0.00	86.16
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.66	0.00	0.00	10.00	15.26				
					Nilai Aspek	100.00		96.66				61.06				
157	010	032	531488	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	Nilai	100.00	71.43	94.23	100.00	100.00	81.74	72.78	85.93	100%	0.00	85.93
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.71	18.85	10.00	10.00	8.17	18.19				
					Nilai Aspek	85.72		93.99				72.78				
158	083	032	649800	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TAHUNA	Nilai	100.00	76.08	97.36	0.00	100.00	86.13	71.00	77.25	90%	0.00	85.83
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.41	19.47	0.00	10.00	8.61	17.75				
					Nilai Aspek	88.04		94.50				71.00				
159	037	032	403826	LOKA RISET PERIKANAN TUNA	Nilai	100.00	79.38	81.41	100.00	0.00	99.91	76.28	77.25	90%	0.00	85.83
					Bobot	10	15	20	10	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.91	16.28	10.00	0.00	9.99	19.07				
					Nilai Aspek	89.69		93.77				76.28				
160	051	032	690987	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	Nilai	100.00	100.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	60.00	70%	0.00	85.71
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

161	012	032	690979	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	Nilai	100.00	100.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	60.00	70%	0.00	85.71
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
162	030	032	690928	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	Nilai	100.00	100.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	60.00	70%	0.00	85.71
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
163	134	032	691010	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	Nilai	100.00	100.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	60.00	70%	0.00	85.71
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
164	042	032	691020	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	Nilai	100.00	100.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	60.00	70%	0.00	85.71
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
165	012	032	691017	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	Nilai	100.00	100.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	60.00	70%	0.00	85.71
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
166	135	032	649788	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II	Nilai	100.00	77.55	90.12	0.00	0.00	99.47	75.50	68.48	80%	0.00	85.60
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.63	18.02	0.00	0.00	9.95	18.88				
					Nilai Aspek	88.78		94.80				75.50				





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

167	175	032	649682	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAKARTA II	Nilai	100.00	76.88	88.82	100.00	100.00	94.22	66.67	85.38	100%	0.00	85.38
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.53	17.76	10.00	10.00	9.42	16.67				
					Nilai Aspek	88.44		95.76				66.67				
168	039	032	249086	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	Nilai	100.00	75.87	59.26	0.00	0.00	100.00	100.00	68.23	80%	0.00	85.29
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.38	11.85	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	87.94		79.63				100.00				
169	175	032	238720	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	Nilai	100.00	82.14	78.50	100.00	76.54	96.90	79.37	85.21	100%	0.00	85.21
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.32	15.70	10.00	7.65	9.69	19.84				
					Nilai Aspek	91.07		87.99				79.37				
170	060	032	567694	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	Nilai	100.00	67.55	88.63	100.00	100.00	100.00	69.38	85.20	100%	0.00	85.20
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.13	17.73	10.00	10.00	10.00	17.35				
					Nilai Aspek	83.78		97.16				69.38				
171	048	032	649572	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TARAKAN	Nilai	100.00	62.86	93.78	0.00	0.00	99.68	78.98	67.90	80%	0.00	84.87
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.43	18.76	0.00	0.00	9.97	19.74				
					Nilai Aspek	81.43		96.73				78.98				
172	039	032	249169	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	Nilai	100.00	70.52	68.21	0.00	0.00	98.19	95.09	67.81	80%	0.00	84.76
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.58	13.64	0.00	0.00	9.82	23.77				
					Nilai Aspek	85.26		83.20				95.09				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

173	042	032	567538	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PONTIANAK	Nilai	100.00	85.69	87.97	0.00	0.00	92.82	69.93	67.21	80%	0.00	84.02
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.85	17.59	0.00	0.00	9.28	17.48				
					Nilai Aspek	92.85		90.40				69.93				
174	134	032	039163	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	Nilai	100.00	50.00	63.63	100.00	0.00	100.00	100.00	75.23	90%	0.00	83.58
					Bobot	10	15	20	10	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.50	12.73	10.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	75.00		87.88				100.00				
175	061	032	215141	STASIUN PSDKP AMBON	Nilai	100.00	70.12	73.96	100.00	100.00	100.00	71.37	83.15	100%	0.00	83.15
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.52	14.79	10.00	10.00	10.00	17.84				
					Nilai Aspek	85.06		93.49				71.37				
176	175	032	622145	SEKRETARIAT DITJEN PENGELOLAAN RUANG LAUT	Nilai	50.00	72.11	75.55	100.00	100.00	100.00	88.88	83.15	100%	0.00	83.15
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	5.00	10.82	15.11	10.00	10.00	10.00	22.22				
					Nilai Aspek	61.06		93.89				88.88				
177	123	032	079136	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	Nilai	100.00	42.09	74.21	0.00	0.00	100.00	100.00	66.16	80%	0.00	82.69
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	6.31	14.84	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	71.05		87.11				100.00				
178	063	032	691070	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	Nilai	100.00	77.92	62.38	0.00	0.00	0.00	94.17	57.71	70%	0.00	82.44
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.69	12.48	0.00	0.00	0.00	23.54				
					Nilai Aspek	88.96		0.00				94.17				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

179	042	032	427582	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	Nilai	100.00	83.33	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	57.50	70%	0.00	82.14
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.50	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	91.67		0.00				100.00				
180	061	032	690990	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	Nilai	100.00	33.33	78.16	0.00	0.00	100.00	100.00	65.63	80%	0.00	82.04
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.00	15.63	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	66.67		89.08				100.00				
181	178	032	691078	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	Nilai	100.00	78.34	56.35	100.00	0.00	0.00	90.00	65.52	80%	0.00	81.90
					Bobot	10	15	20	10	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.75	11.27	10.00	0.00	0.00	22.50				
					Nilai Aspek	89.17		78.18				90.00				
182	185	032	691079	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	Nilai	100.00	100.00	73.27	0.00	0.00	0.00	70.00	57.15	70%	0.00	81.65
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	14.65	0.00	0.00	0.00	17.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				70.00				
183	066	032	649711	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SORONG	Nilai	100.00	80.65	92.50	0.00	0.00	88.76	63.09	65.25	80%	0.00	81.56
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.10	18.50	0.00	0.00	8.88	15.77				
					Nilai Aspek	90.33		90.63				63.09				
184	061	032	219098	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	Nilai	100.00	47.16	72.56	0.00	0.00	100.00	93.88	65.05	80%	0.00	81.32
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.07	14.51	0.00	0.00	10.00	23.47				
					Nilai Aspek	73.58		86.28				93.88				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

185	049	032	179113	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROPINSI SULAWESI UTARA	Nilai	100.00	42.47	87.94	0.00	0.00	99.76	81.63	64.34	80%	0.00	80.43
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	6.37	17.59	0.00	0.00	9.98	20.41				
					Nilai Aspek	71.24		93.85				81.63				
186	012	032	109131	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	Nilai	100.00	83.33	50.00	0.00	0.00	0.00	93.02	55.75	70%	0.00	79.65
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.50	10.00	0.00	0.00	0.00	23.26				
					Nilai Aspek	91.67		0.00				93.02				
187	042	032	690982	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	Nilai	100.00	100.00	50.00	0.00	0.00	0.00	82.50	55.63	70%	0.00	79.46
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	10.00	0.00	0.00	0.00	20.63				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				82.50				
188	008	032	691054	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	Nilai	100.00	66.67	57.83	0.00	0.00	0.00	94.14	55.10	70%	0.00	78.72
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	11.57	0.00	0.00	0.00	23.54				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				94.14				
189	062	032	691072	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
190	051	032	189036	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI SULAWESI TENGAH	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

191	037	032	229111	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
192	039	032	249170	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
193	009	032	329088	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
194	134	032	690927	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
195	012	032	690934	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
196	037	032	690946	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

197	039	032	690948	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
198	030	032	049098	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
199	123	032	079137	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
200	039	032	691069	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
201	051	032	691063	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
202	123	032	691052	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

203	009	032	691038	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
204	020	032	690952	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
205	123	032	690976	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
206	037	032	690991	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
207	039	032	690993	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
208	020	032	690997	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

209	123	032	691014	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
210	037	032	691029	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
211	039	032	691031	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
212	020	032	691035	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	55.00	70%	0.00	78.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				100.00				
213	063	032	690949	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	Nilai	100.00	6.61	83.91	0.00	0.00	100.00	100.00	62.77	80%	0.00	78.47
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.99	16.78	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	53.31		91.96				100.00				
214	185	032	690958	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	Nilai	100.00	21.73	83.09	0.00	0.00	0.00	100.00	54.88	70%	0.00	78.40
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	3.26	16.62	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	60.87		0.00				100.00				



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

215	012	032	691055	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	Nilai	100.00	82.32	55.54	0.00	0.00	100.00	76.67	62.62	80%	0.00	78.28
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.35	11.11	0.00	0.00	10.00	19.17				
					Nilai Aspek	91.16		77.77				76.67				
216	061	032	691066	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	Nilai	100.00	52.76	59.19	0.00	0.00	0.00	100.00	54.75	70%	0.00	78.22
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.91	11.84	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	76.38		0.00				100.00				
217	175	032	660056	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	59.92	88.73	0.00	0.00	0.00	80.17	39.03	50%	0.00	78.06
					Bobot	10	15	0	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.99	0.00	0.00	0.00	0.00	20.04				
					Nilai Aspek	79.96		0.00				80.17				
218	051	032	189143	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI SULAWESI TENGAH	Nilai	100.00	53.67	61.93	0.00	0.00	0.00	95.98	54.43	70%	0.00	77.76
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.05	12.39	0.00	0.00	0.00	23.99				
					Nilai Aspek	76.84		0.00				95.98				
219	061	032	690945	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	Nilai	100.00	20.10	79.79	0.00	0.00	0.00	100.00	53.97	70%	0.00	77.10
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	3.02	15.96	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	60.05		0.00				100.00				
220	038	032	239067	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA BARAT	Nilai	100.00	69.90	60.16	0.00	0.00	100.00	76.05	61.53	80%	0.00	76.91
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.49	12.03	0.00	0.00	10.00	19.01				
					Nilai Aspek	84.95		80.08				76.05				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

221	046	032	169124	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	Nilai	100.00	26.42	73.32	0.00	0.00	100.00	87.39	60.48	80%	0.00	75.59
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	3.96	14.66	0.00	0.00	10.00	21.85				
					Nilai Aspek	63.21		86.66				87.39				
222	001	032	069145	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	Nilai	100.00	16.67	76.00	0.00	0.00	0.00	100.00	52.70	70%	0.00	75.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.50	15.20	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	58.34		0.00				100.00				
223	017	032	129123	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	Nilai	100.00	70.66	68.42	0.00	0.00	100.00	63.64	60.19	80%	0.00	75.24
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.60	13.68	0.00	0.00	10.00	15.91				
					Nilai Aspek	85.33		84.21				63.64				
224	015	032	309170	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Nilai	100.00	50.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	52.50	70%	0.00	75.00
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.50	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	75.00		0.00				100.00				
225	037	032	229110	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	Nilai	100.00	50.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	52.50	70%	0.00	75.00
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.50	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	75.00		0.00				100.00				
226	062	032	289028	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	Nilai	100.00	50.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	52.50	70%	0.00	75.00
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.50	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	75.00		0.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

227	020	032	691073	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	Nilai	100.00	78.78	58.20	0.00	0.00	100.00	65.27	59.78	80%	0.00	74.72
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.82	11.64	0.00	0.00	10.00	16.32				
					Nilai Aspek	89.39		79.10				65.27				
228	030	032	049033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI YOGYAKARTA	Nilai	100.00	85.83	61.02	0.00	0.00	96.72	58.00	59.25	80%	0.00	74.06
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.87	12.20	0.00	0.00	9.67	14.50				
					Nilai Aspek	92.92		78.87				58.00				
229	016	032	269120	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	Nilai	100.00	53.77	81.00	0.00	0.00	98.46	60.29	59.18	80%	0.00	73.98
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.07	16.20	0.00	0.00	9.85	15.07				
					Nilai Aspek	76.89		89.73				60.29				
230	134	032	690972	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	86.88	51.72	70%	0.00	73.88
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	21.72				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				86.88				
231	136	032	199137	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	Nilai	100.00	38.16	69.98	0.00	0.00	100.00	77.18	59.02	80%	0.00	73.77
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.72	14.00	0.00	0.00	10.00	19.30				
					Nilai Aspek	69.08		84.99				77.18				
232	038	032	691068	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	Nilai	100.00	67.23	63.80	0.00	0.00	100.00	64.17	58.89	80%	0.00	73.61
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.08	12.76	0.00	0.00	10.00	16.04				
					Nilai Aspek	83.62		81.90				64.17				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

233	062	032	289112	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	Nilai	100.00	16.67	56.68	0.00	0.00	100.00	100.00	58.84	80%	0.00	73.55
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.50	11.34	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	58.34		78.34				100.00				
234	045	032	159118	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	Nilai	100.00	46.45	59.54	0.00	0.00	100.00	79.60	58.77	80%	0.00	73.47
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	6.97	11.91	0.00	0.00	10.00	19.90				
					Nilai Aspek	73.23		79.77				79.60				
235	061	032	219099	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	Nilai	100.00	25.98	65.81	0.00	0.00	100.00	86.00	58.56	80%	0.00	73.20
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	3.90	13.16	0.00	0.00	10.00	21.50				
					Nilai Aspek	62.99		82.91				86.00				
236	020	032	299391	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	Nilai	100.00	52.38	57.08	0.00	0.00	100.00	73.62	57.68	80%	0.00	72.10
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.86	11.42	0.00	0.00	10.00	18.40				
					Nilai Aspek	76.19		78.54				73.62				
237	175	032	019062	DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	Nilai	100.00	16.67	50.00	0.00	0.00	100.00	100.00	57.50	80%	0.00	71.88
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.50	10.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	58.34		75.00				100.00				
238	008	032	690978	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	Nilai	100.00	33.33	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	50.00	70%	0.00	71.43
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	66.67		0.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

239	178	032	691002	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	Nilai	100.00	33.33	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	50.00	70%	0.00	71.43
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	66.67		0.00				100.00				
240	134	032	691048	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	Nilai	100.00	73.34	52.30	0.00	0.00	100.00	61.94	56.95	80%	0.00	71.18
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.00	10.46	0.00	0.00	10.00	15.49				
					Nilai Aspek	86.67		76.15				61.94				
241	050	032	691075	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	Nilai	100.00	5.20	51.43	0.00	0.00	100.00	100.00	56.07	80%	0.00	70.08
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.78	10.29	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	52.60		75.72				100.00				
242	037	032	691067	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	74.49	48.62	70%	0.00	69.46
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	18.62				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				74.49				
243	038	032	690947	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	Nilai	100.00	11.67	56.71	0.00	0.00	0.00	100.00	48.09	70%	0.00	68.70
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	1.75	11.34	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	55.84		0.00				100.00				
244	014	032	119038	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	Nilai	100.00	16.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	47.50	70%	0.00	67.86
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.50	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	58.34		0.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

245	014	032	119114	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	Nilai	100.00	16.67	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	47.50	70%	0.00	67.86
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.50	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	58.34		0.00				100.00				
246	015	032	690998	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Nilai	100.00	0.00	62.03	0.00	0.00	0.00	100.00	47.41	70%	0.00	67.72
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	12.41	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
247	001	032	069146	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	Nilai	100.00	0.00	56.86	0.00	0.00	0.00	100.00	46.37	70%	0.00	66.25
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	11.37	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
248	060	032	691065	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	Nilai	100.00	23.68	66.20	0.00	0.00	100.00	62.70	52.47	80%	0.00	65.58
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	3.55	13.24	0.00	0.00	10.00	15.67				
					Nilai Aspek	61.84		83.10				62.70				
249	060	032	209117	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	Nilai	100.00	36.07	60.11	0.00	0.00	100.00	59.34	52.27	80%	0.00	65.34
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.41	12.02	0.00	0.00	10.00	14.84				
					Nilai Aspek	68.04		80.06				59.34				
250	066	032	634146	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	Nilai	100.00	81.53	82.25	100.00	75.00	83.64	0.00	64.54	100%	0.00	64.54
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.23	16.45	10.00	7.50	8.36	0.00				
					Nilai Aspek	90.77		85.22				0.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

251	012	032	109132	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
252	014	032	119142	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
253	045	032	159119	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
254	136	032	199138	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
255	038	032	239139	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
256	062	032	289113	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

257	015	032	309171	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
258	178	032	340151	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
259	014	032	691056	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
260	008	032	099326	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
261	095	032	690926	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
262	001	032	690930	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN NANGGROE ACEH DARUSSALAM	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

263	123	032	690931	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
264	014	032	690935	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
265	042	032	690937	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
266	045	032	690939	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
267	049	032	690941	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
268	051	032	690942	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

269	062	032	690951	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
270	015	032	690953	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
271	178	032	690957	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
272	030	032	690973	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
273	001	032	690975	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
274	014	032	690980	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

275	045	032	690984	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
276	038	032	690992	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
277	063	032	690994	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
278	062	032	690996	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
279	009	032	691000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
280	175	032	691008	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

281	030	032	691011	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
282	001	032	691013	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
283	008	032	691016	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
284	014	032	691018	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
285	045	032	691022	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
286	046	032	691023	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

287	051	032	691025	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
288	136	032	691026	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
289	060	032	691027	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
290	061	032	691028	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
291	038	032	691030	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
292	016	032	691033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

293	062	032	691034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
294	015	032	691036	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
295	050	032	691037	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
296	178	032	691040	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
297	185	032	691041	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
298	068	032	691045	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

299	175	032	691046	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
300	095	032	691047	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	45.00	70%	0.00	64.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				100.00				
301	134	032	039164	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	Nilai	100.00	100.00	50.00	0.00	0.00	0.00	39.90	44.97	70%	0.00	64.25
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	10.00	0.00	0.00	0.00	9.97				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				39.90				
302	095	032	029090	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	Nilai	100.00	16.67	50.00	0.00	0.00	0.00	88.33	44.58	70%	0.00	63.69
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.50	10.00	0.00	0.00	0.00	22.08				
					Nilai Aspek	58.34		0.00				88.33				
303	065	032	330094	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	58.00	44.50	70%	0.00	63.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	14.50				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				58.00				
304	065	032	691077	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	97.67	44.42	70%	0.00	63.45
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	24.42				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				97.67				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

305	045	032	691060	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	94.12	43.53	70%	0.00	62.19
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	23.53				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				94.12				
306	185	032	632335	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	Nilai	100.00	31.75	65.90	0.00	0.00	0.00	61.82	43.40	70%	0.00	61.99
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.76	13.18	0.00	0.00	0.00	15.45				
					Nilai Aspek	65.88		0.00				61.82				
307	030	032	691049	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	89.73	42.43	70%	0.00	60.62
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	22.43				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				89.73				
308	010	032	089004	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	Nilai	100.00	16.67	50.00	0.00	0.00	0.00	79.00	42.25	70%	0.00	60.36
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.50	10.00	0.00	0.00	0.00	19.75				
					Nilai Aspek	58.34		0.00				79.00				
309	065	032	339096	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	Nilai	100.00	16.67	50.00	0.00	0.00	0.00	76.70	41.68	70%	0.00	59.54
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.50	10.00	0.00	0.00	0.00	19.18				
					Nilai Aspek	58.34		0.00				76.70				
310	049	032	691024	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	82.50	40.63	70%	0.00	58.04
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	20.63				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				82.50				



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

311	016	032	691071	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	Nilai	100.00	4.07	57.47	0.00	0.00	100.00	57.09	46.38	80%	0.00	57.97
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.61	11.49	0.00	0.00	10.00	14.27				
					Nilai Aspek	52.04		78.74				57.09				
312	066	032	427630	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	Nilai	100.00	83.33	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	40.00	70%	0.00	57.14
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.50	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	91.67		0.00				30.00				
313	049	032	690986	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	74.46	38.61	70%	0.00	55.16
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	18.61				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				74.46				
314	063	032	259107	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	Nilai	100.00	16.67	50.00	0.00	0.00	0.00	62.58	38.15	70%	0.00	54.49
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.50	10.00	0.00	0.00	0.00	15.64				
					Nilai Aspek	58.34		0.00				62.58				
315	017	032	129124	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	37.50	70%	0.00	53.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				30.00				
316	175	032	690970	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	70.00	37.50	70%	0.00	53.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	17.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				70.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

317	017	032	691019	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	37.50	70%	0.00	53.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				30.00				
318	017	032	690936	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	37.50	70%	0.00	53.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				30.00				
319	043	032	691021	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	70.00	37.50	70%	0.00	53.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	17.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				70.00				
320	017	032	690981	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	Nilai	100.00	66.67	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	37.50	70%	0.00	53.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	83.34		0.00				30.00				
321	042	032	139138	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	Nilai	100.00	50.00	50.00	0.00	0.00	0.00	38.91	37.23	70%	0.00	53.18
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.50	10.00	0.00	0.00	0.00	9.73				
					Nilai Aspek	75.00		0.00				38.91				
322	060	032	690989	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	68.50	37.13	70%	0.00	53.04
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	17.13				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				68.50				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

323	065	032	691001	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	66.75	36.69	70%	0.00	52.41
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	16.69				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				66.75				
324	046	032	169034	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	Nilai	100.00	50.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.49	35.12	70%	0.00	50.18
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.50	10.00	0.00	0.00	0.00	7.62				
					Nilai Aspek	75.00		0.00				30.49				
325	017	032	129034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	Nilai	100.00	50.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	35.00	70%	0.00	50.00
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.50	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	75.00		0.00				30.00				
326	135	032	059190	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	Nilai	100.00	16.67	50.00	0.00	0.00	0.00	47.50	34.38	70%	0.00	49.11
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.50	10.00	0.00	0.00	0.00	11.88				
					Nilai Aspek	58.34		0.00				47.50				
327	043	032	149124	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	Nilai	100.00	16.67	50.00	0.00	0.00	0.00	44.00	33.50	70%	0.00	47.86
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.50	10.00	0.00	0.00	0.00	11.00				
					Nilai Aspek	58.34		0.00				44.00				
328	016	032	690995	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	47.50	31.88	70%	0.00	45.54
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	11.88				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				47.50				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

329	049	032	179114	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROPINSI SULAWESI UTARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	44.00	31.00	70%	0.00	44.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	11.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				44.00				
330	020	032	299396	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	41.67	30.42	70%	0.00	43.45
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	10.42				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				41.67				
331	001	032	691051	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	Nilai	100.00	7.40	51.94	0.00	0.00	0.00	35.00	30.25	70%	0.00	43.21
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	1.11	10.39	0.00	0.00	0.00	8.75				
					Nilai Aspek	53.70		0.00				35.00				
332	009	032	691076	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KEPULAUAN RIAU	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	40.82	30.21	70%	0.00	43.15
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	10.21				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				40.82				
333	060	032	209118	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	35.45	28.86	70%	0.00	41.23
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	8.86				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				35.45				
334	015	032	691074	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	33.00	28.25	70%	0.00	40.36
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	8.25				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				33.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

335	175	032	690925	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.14	27.54	70%	0.00	39.34
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.54				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.14				
336	136	032	691064	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
337	051	032	189144	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI SULAWESI TENGAH	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
338	016	032	269121	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
339	010	032	690932	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
340	043	032	690938	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

341	046	032	690940	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
342	136	032	690943	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
343	060	032	690944	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
344	016	032	690950	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
345	010	032	690977	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
346	185	032	691003	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

347	010	032	691053	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
348	017	032	691057	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
349	042	032	691058	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
350	043	032	691059	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
351	049	032	691062	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
352	175	032	019063	DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

353	010	032	089144	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.50	70%	0.00	39.29
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				30.00				
354	095	032	691009	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	Nilai	100.00	33.33	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00	70%	0.00	35.71
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	66.67		0.00				0.00				
355	010	032	089143	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	Nilai	100.00	16.67	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	22.50	70%	0.00	32.14
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	2.50	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	58.34		0.00				0.00				
356	095	032	029173	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
357	046	032	691061	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
358	042	032	139139	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

359	043	032	149125	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
360	046	032	169125	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
361	063	032	259108	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
362	050	032	319099	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
363	065	032	339097	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
364	048	032	418192	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

365	135	032	690929	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
366	050	032	690954	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
367	065	032	690956	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
368	095	032	690971	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
369	135	032	690974	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
370	043	032	690983	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

371	046	032	690985	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
372	136	032	690988	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
373	050	032	690999	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
374	135	032	691012	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
375	010	032	691015	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
376	063	032	691032	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

377	065	032	691039	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
378	066	032	691042	DINAS PERTANIAN, PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PAPUA BARAT DAYA	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
379	113	032	691043	DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN PAPUA PEGUNUNGAN	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
380	085	032	691044	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA TENGAH	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
381	135	032	691050	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				
382	135	032	059191	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	Nilai	100.00	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	70%	0.00	28.57
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00		0.00				0.00				



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3513300 (LACAK) EXT. 6201, FAKSIMILE (021) 3520357  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [sespridirjenprl@kkp.go.id](mailto:sespridirjenprl@kkp.go.id)

Nomor : B - 1665/DJPKRL.1/TU.330/III/2024 15 Maret 2024  
Sifat : Segera  
Lampiran : satu (1) berkas  
Hal : Undangan Pembahasan Penyelesaian Temuan Hasil Pengawasan yang  
Belum Ditindaklanjuti Satker Pusat dan UPT Lingkup Ditjen PKRL

Yth. Daftar Terlampir

Menindaklanjuti Surat Tugas Inspektur Jenderal Nomor B.3105.1/ITJ.3/KP.440/III/2024 Tanggal 05 Maret 2024 dalam rangka melaksanakan pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Lingkup Ditjen PKRL Triwulan I Tahun 2024, bersama ini kami mengundang Saudara untuk hadir dalam rapat pemantauan tindak lanjut yang akan dilaksanakan :

pada hari, tanggal : Senin-Jumat, 18-22 Maret 2024  
pukul : 09.00 WIB s/d selesai  
tempat : Ruang rapat Ndana dan Mangkai Lt.9 GMB.3  
agenda : Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang  
Belum Ditindaklanjuti.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Yarry (Hp.085273973920). Demikian atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal  
Pengelolaan Ruang Laut,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Kusdiantoro

Tembusan:

Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Lampiran Undangan  
Nomor : B-1665/DJPKRL.1/TU.330/III/2024  
Tanggal : 15 Maret 2024

## DAFTAR UNDANGAN

1. Inspektur III KKP
2. Direktur Jasa Kelautan
3. Direktur Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut
4. Direktur Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
5. Plt. Direktur Perencanaan Ruang Laut
6. Kepala Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut Sorong
7. Kepala Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru
8. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut Pontianak
9. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut (BPSPL) Padang
10. Ketua Tim Kerja Program
11. Ketua Tim Kerja Pengelola Keuangan Dan BMN
12. Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial
13. Ketua Tim Kerja Kerjasama dan Data
14. Ketua Tim Kerja Humas dan Pelayanan
15. Ketua Tim Kerja SDM Aparatur dan Organisasi
16. Ketua Tim Kerja Hukum dan Advokasi
17. Anggota Tim Kerja Pengelola Keuangan dan BMN

Sekretaris Direktorat Jenderal  
Pengelolaan Ruang Laut,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Kusdiantoro



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357  
LAMARAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [sespridirjenprl@kkp.go.id](mailto:sespridirjenprl@kkp.go.id)

Nomor : B.3875 /DJKRL.1/TU.140/VII/2024 8 Juli 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Capaian Presentase Satuan Kerja UPT Lingkup DJPKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan II Tahun 2024

Yth. Daftar Terlampir

Berkenaan dengan pengukuran capaian kinerja Presentase Satuan Kerja UPT Lingkup DJPKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan II Tahun 2024, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penghitungan poin berdasarkan *posting* berbagi pengetahuan melalui laman <https://portal.kkp.go.id/> dengan target 3 poin dan nilai maksimal yang dapat diterima adalah 4 poin per triwulan.
2. Poin berasal dari pilihan kategori dan pembobotan, yaitu:
  - a. dokumentasi kegiatan **rapat/seminar/workshop/diseminasi** yang diunggah dan dilengkapi foto dan notulensi serta narasi memenuhi kriteria 5W1H (what, where, when, who, why, and how) mempunyai **bobot poin 0,5**. Dalam hal unggah kegiatan **Apel Pagi** tidak mendapatkan nilai;
  - b. berbagi informasi berupa karya tulis, jurnal atau hasil penelitian sesuai tugas dan fungsi jabatan mempunyai **bobot poin 1**; dan/atau
  - c. berbagi informasi berupa video atau *campaign* dengan tema Kelautan dan Perikanan sesuai tugas dan fungsi jabatan mempunyai **bobot poin 3**.

Target 3 poin per triwulan dapat berasal dari 1 kategori penilaian maupun kombinasi dari ketiga kategori tersebut dengan penghitungan sesuai rumus:

$$\text{Keaktifan} = \frac{\text{Jumlah poin pejabat yang aktif}}{\text{Jumlah target poin pejabat yang aktif}} \times 100\%$$

3. Hasil pengukuran capaian Nilai Manajemen Pengetahuan Terstandar Triwulan II disajikan sebagaimana terlampir.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal PKRL  
Pih. Sekretaris Ditjen PRL

Erly Satiti

Tembusan:  
1. Dirjen PKRL  
2. Sekretaris DJPRL

Lampiran 1 Surat

Nomor : B.3875 /DJKRL.1/TU.140/VII/2024

Tanggal : 8 Juli 2024

### DAFTAR TUJUAN SURAT

1. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar
2. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Denpasar
3. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Pontianak
4. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Padang
5. Kepala Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang
6. Kepala Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru
7. Kepala Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang
8. Kepala Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong

a.n. Direktur Jenderal PKRL

Rh. Sekretaris Ditjen PRL



Satiti



**A. Capaian Presentase Satuan Kerja UPT Lingkup DJPKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan II Tahun 2024**

No	Satker	Target PK	Capaian (%)				Rata-Rata
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	BPSPL Padang	94	133,33	133,33	-	-	133,33
2	LKKPN Pekanbaru	94	133,33	133,33	-	-	133,33
3	LPSPL Serang	94	133,33	133,33	-	-	133,33
4	BPSPL Pontianak	94	116,67	116,67	-	-	116,67
5	BPSPL Makassar	94	133,33	133,33	-	-	133,33
6	BPSPL Denpasar	94	133,33	133,33	-	-	133,33
7	BKKPN Kupang	94	133,33	133,33	-	-	133,33
8	LPSPL Sorong	94	133,33	133,33	-	-	133,33

**B. Daftar Nilai Rinci per Satuan Kerja UPT Lingkup DJPKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan II Tahun 2024**

**1. BPSPL Padang**

BPSPL Padang	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133.3%
Nilai MP	133.3%
Nilai MP TW I	133.3%
Nilai MP TW II	133.3%
Rata-Rata Nilai MP	133.3%

**2. LKKPN Pekanbaru**

LKKPN Pekanbaru	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133.33%
Nilai MP	133.33%
Nilai MP TW I	133.33%
Nilai MP TW II	133.33%
Rata-Rata Nilai MP	133.33%

**3. LPSPL Serang**

LPSPL Serang	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133.33%
Nilai MP	133.33%
Nilai MP TW I	133.33%
Nilai MP TW II	133.33%
Rata-Rata Nilai MP	133.33%

#### 4. BPSPL Pontianak

BPSPL Pontianak	Keaktifan
Target	3
Realisasi	3.5
Skor	116.67%
Nilai MP	116.67%
Nilai MP TW I	116.67%
Nilai MP TW II	116.67%
Rata-Rata Nilai MP	116.67%

#### 5. BPSPL Makassar

BPSPL Makassar	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133.33%
Nilai MP	133.33%
Nilai MP TW I	133.33%
Nilai MP TW II	133.33%
Rata-Rata Nilai MP	133.33%

#### 6. BPSPL Denpasar

BPSPL Denpasar	Dokumen	Keaktifan
Target		3
Realisasi		4
Skor		133.33%
Nilai MP		133.33%
Nilai MP TW I		133.33%
Nilai MP TW II		133.33%
Rata-Rata Nilai MP		133.33%

#### 7. BKKPN Kupang

BKKPN Kupang	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133.33%
Nilai MP	133.33%
Nilai MP TW I	133.33%
Nilai MP TW II	133.33%
Rata-Rata Nilai MP	133.33%

## 8. LPSPL Sorong

LPSPL Sorong	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133.33%
Nilai MP	133.33%
Nilai MP TW I	133.33%
Nilai MP TW II	133.33%
Rata-Rata Nilai MP	133.33%

a.n. Direktur Jenderal PKRL  
Plh. Sekretaris Ditjen PRL



Satiti



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3513300 (LACAK) EXT. 6201, FAKSIMILE (021) 3520357  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [sespridirjenprl@kkp.go.id](mailto:sespridirjenprl@kkp.go.id)

Nomor : B. 3970/DJPKRL.1/HP.470/VII/2024 11 Juli 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup UPT Ditjen PKRL” Triwulan II Tahun 2024

Yth. Para Kepala UPT Lingkup Ditjen PKRL

Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP nomor: 1141/ITJ.0/TU.140/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024 hal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP” Triwulan II Tahun 2024, bersama ini disampaikan capaian IKU Satker UPT Lingkup Direktorat Jenderal PKRL sebagai berikut:

1. Realisasi capaian IKU diperoleh dari hasil tindak lanjut atas Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Itjen KKP yang diterbitkan pada periode 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2023 dengan tindak lanjut rekomendasi LHP yang berstatus tuntas pada masing-masing UPT Ditjen PKRL sampai dengan 30 Juni 2024;
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga Triwulan II Tahun 2024 lingkup UPT Ditjen PKRL sebesar 100% yaitu seluruh rekomendasi telah berstatus tuntas;
3. Rincian capaian IKU tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dan sisa temuan yang belum tuntas sebagaimana terlampir;
4. Atas rekomendasi yang sudah tuntas, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh UPT Lingkup Ditjen PKRL.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Pengelolaan  
Kelautan dan Ruang Laut,  
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Kusdiantoro

Tembusan:  
Direktur Jenderal PKRL

Lampiran 1 Surat  
Nomor : B. 3970/DJPKRL.1/HP.470/VII/2024  
Tanggal : 11 Juli 2024

Data Rekapitulasi Capaian IKU  
"Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan  
Kinerja Lingkup UPT Ditjen PKRL" Triwulan II Tahun 2024

No	Satker	Rekomendasi (Jumlah)	Tindak Lanjut Tuntas		Sisa Rekomendasi		% Capaian IKU
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
1	BKKPN Kupang	0	0	100	0	0	100
2	BPSPL Makasar	0	0	100	0	0	100
3	BPSPL Padang	6	6	100	0	0	100
4	LPSPL Sorong	7	7	100	0	0	100
5	LPSPL Serang	0	0	0	0	0	100
6	LKKPN Pekanbaru	11	11	100	0	0	100
7	BPSPL Denpasar	0	0	0	0	0	100
8	BPSPL Pontianak	6	6	100	0	0	100
Jumlah		30	30	100	0	0	100

a.n. Direktur Jenderal Pengelolaan  
Kelautan dan Ruang Laut,  
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Kusdiantoro



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16  
JAKARTA10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3513300 (LACAK) EXT. 6201 FAKSIMILE (021) 3520357  
LAMAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [sespridirjenprl@kkp.go.id](mailto:sespridirjenprl@kkp.go.id)

Nomor : B.4034/DJPKRL.1/KP.720/VII/2024 15 Juli 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Profesional  
Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Semester I Tahun 2024  
lingkup Direktorat Jenderal PKRL.

Yth.

1. Direktur lingkup Ditjen PKRL
2. Kepala UPT lingkup Ditjen PKRL

di Tempat

Menindaklanjuti nota dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi nomor : 1132/SJ.3/TU.140/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024 perihal Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) di lingkungan KKP Triwulan II Semester I Tahun 2024, bersama ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengukuran IP ASN di lingkungan KKP dilakukan secara mandiri dengan pengambilan data pada komponen, yaitu :
  - a. Kualifikasi/Tingkat Pendidikan dan Jenjang Jabatan dari Aplikasi e-Pegawai KKP;
  - b. Kompetensi (Diklat Struktural, Diklat Fungsional, Diklat Teknis 20 JP dan Seminar) dari Aplikasi SIASN BKN;
  - c. Kinerja atau SKP dari Aplikasi SIASN BKN dan Aplikasi Kinerja BKN;
  - d. Displin atau SK Penjatuhan Hukuman Disiplin dari Aplikasi e-Pegawai KKP.
2. Target capaian nilai Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Direktorat Jenderal PKRL pada Semester I Tahun 2024 adalah sebesar **83 (Kategori Tinggi)**.
3. Berdasarkan hasil Pengukuran pada Dashboard IP ASN KKP yang berbasis data Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian KKP per tanggal 11 Juli 2024, Nilai Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN lingkup Direktorat Jenderal PKRL Semester I tahun 2024 yaitu sebesar **88,16 (Kategori Tinggi)**.
4. Capaian seluruh satker lingkup Direktorat Jenderal PKRL melebihi dari target yang telah ditetapkan di awal tahun.

5. Bagi satker yang memiliki nilai capaian masih dibawah rata-rata nilai capaian IP ASN Ditjen PKRL Semester I pada point 3 diatas, agar melakukan optimalisasi capaian IP ASN di Semester II Tahun 2024 (tabel terlampir).
6. Optimalisasi dapat dilakukan pada dimensi Kompetensi atau Diklat, terutama keikutsertaan ASN pada Pelatihan Diklat Perjenjangan bagi Jabatan Pimpinan Tinggi dan Kepala Unit Kerja, Diklat Fungsional bagi JFT, Diklat Teknis serta Workshop/Seminar, dan dalam hal penyelenggaraanya agar dapat dikoordinasikan dengan unit penyelenggara Diklat di KKP.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal  
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
Pengelolaan Ruang Laut,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Kusdiantoro

Tembusan :  
Direktur Jenderal PKRL.

Lampiran Surat  
Nomor : B.4034/DJPKRL.1/KP.720/VII/2024  
Tanggal : 15 Juli 2024

**Tabel Capaian Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Lingkup  
Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut  
Semester I Tahun 2024**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	
1.	Sekretariat Direktorat Jenderal PKRL	21,76	34,37	25,06	5	86,19
2.	Direktorat Penataan Ruang Laut	22,05	31,83	26,07	5	84,94
3.	Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	22,08	34,02	25,67	5	86,77
4.	Direktorat Jasa Kelautan	21,67	33,87	25,75	5	86,29
5.	Direktorat Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	21,86	34,93	25	5	86,79
6.	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Padang	20,82	38,04	27,06	5	90,92
7.	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Pontianak	20,8	30,99	28,33	5	85,12
8.	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar	21,08	38,13	27,71	5	91,92
9.	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Denpasar	20,9	34,76	25,73	5	86,39
10.	Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong	20,72	35,31	28,79	5	89,82
11.	Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang	20,69	39,59	25,61	5	90,9
12.	Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru	21,18	39,22	26,54	5	91,94
13.	Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang	20,84	32,51	29,8	5	88,15
Nilai IP ASN Ditjen PKRL :		<b>21,27</b>	<b>35,20</b>	<b>26,7</b>	<b>5</b>	<b>88,16</b>

Keterangan :

1. Rata-rata / Capaian nilai IP ASN Ditjen PKRL Semester I tahun 2024 yaitu sebesar 88,16 (Data diambil per tanggal 11 Juli 2024).
2. Nilai diatas dapat dilihat pada Dashboard Pengukuran IP ASN melalui tautan <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/eselon>.

a.n. Direktur Jenderal  
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
Pengelolaan Ruang Laut,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Kusdiantoro



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
SEKRETARIAT JENDERAL**

**NOTA DINAS**

Nomor : 1132/SJ.3/TU.140/VII/2024

Yth. : 1. Para Kepala Biro lingkup Sekretariat Jenderal;  
2. Kepala Pusat Data, Statistik, dan Informasi;  
3. Para Sekretaris Direktorat Jenderal;  
4. Sekretaris Inspektorat Jenderal;  
5. Para Sekretaris Badan;

Dari : Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi

Hal : Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) di lingkungan KKP Triwulan II Semester I Tahun 2024

Lampiran : Satu Lampiran

Tanggal : 12 Juli 2024

Menindaklanjuti hasil akhir tanggal 11 Juli 2024 pengolahan data Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin pada dashboard\*) Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) KKP Triwulan II/Semester I Tahun 2024, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

No.	Unit	Capaian Semester I		Periode Pengukuran	Target 2024	
		Nilai	Kategori		Semester I	Semester II/Akhir Tahun
1	Setjen	80,51	Sedang	Semesteran	80.00	85.00
2	Ditjen PKRL	88,16	Tinggi	Semesteran	83.00	88.00
3	Ditjen Perikanan Tangkap	82,28	Tinggi	Semesteran	79.00	84.00
4	Ditjen Perikanan Budi Daya	81,70	Tinggi	Semesteran	80.00	85.00
5	Ditjen Penguatan Daya Saing Produk KP	82,29	Tinggi	Semesteran	82.00	87.00
6	Ditjen PSDKP	83,54	Tinggi	Semesteran	77.00	82.00
7	Inspektorat Jenderal	85,77	Tinggi	Semesteran	80.00	85.00
8	BPPSDMKP	77,86	Sedang	Semesteran	74.00	79.00
9	BPPMHKP	81,27	Tinggi	Semesteran	81.00	86.00
	<b>IPASN KKP</b>	<b>82,60</b>	Tinggi		<b>75.00</b> (Sedang)	<b>85.00</b> (Tinggi)

Nilai Capaian IP ASN KKP sebesar **82,60 katagori Tinggi** atau prosentase sebesar 110,13%, melebihi dari target sebesar **75,00 katagori Sedang**.

Optimalisasi dapat diperkuat pada dimensi Kompetensi atau Diklat pada Semester II Tahun 2024 dengan Target sebesar 85 katagori Tinggi.

Capaian Pengukuran IP ASN KKP yang dilakukan secara mandiri dengan pengambilan data yaitu

1. Kualifikasi/Tingkat Pendidikan dan Jenjang Jabatan dari Aplikasi e-Pegawai KKP;
2. Kompetensi (Diklat Struktural, Diklat Fungsional, Diklat Teknis 20 JP dan Seminar) dari Aplikasi SIASN BKN;
3. Kinerja atau SKP dari Aplikasi SIASN BKN dan Aplikasi Kinerja BKN;
4. Displin atau SK Penjatuhan Hukuman Disiplin dari Aplikasi e-Pegawai KKP.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Riza Trianzah**

Tembusan:  
Sekretaris Jenderal

\*) pada laman <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024>

Lampiran

No : 1132/SJ.3/TU.140/VII/2024

Tanggal : 12 Juli 2024

**Rekapitulasi Nilai Indeks Profesionalitas ASN KKP Semester I Tahun 2024  
Berdasarkan Unit Kerja Eselon I dan Dimensi Pengukuran**

No	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	
1	Sekretariat Jenderal	21,58	26,79	27,15	5	80,51
2	Ditjen Kelautan Ruang Laut	21,27	38,20	26,70	5	88,16
3	Ditjen Perikanan Tangkap	21,00	29,81	26,48	5	82,28
4	Ditjen Perikanan Budi Daya	21,01	30,10	25,58	5	81,70
5	Ditjen PDS	21,87	30,49	24,92	5	82,29
6	Ditjen PSDKP	21,21	32,05	25,28	5	83,54
7	Inspektorat Jenderal	21,19	34,47	25,11	5	85,77
8	BPPSDMKP	20,45	28,54	24,11	4,76	77,86
9	BPPMHKP	19,81	33,13	23,62	4,70	81,27
	<b>Rata-rata IP ASN KKP</b>	21,04	31,18	25,44	4,94	82,60 (Tinggi)

**Rekapitulasi Nilai Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Sekretariat Jenderal Semester I Tahun 2024  
Berdasarkan Unit Kerja Eselon II dan Dimensi Pengukuran**

No	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	
1	Staf Ahli Menteri	22,50	12,50	30	5	70,00
2	Biro Perencanaan	21,84	29,39	26,63	5	82,85
3	Biro SDM Aparatur dan Organisasi	20,94	17,79	26,52	5	70,25
4	Biro Hukum	21,71	31,12	29,00	5	86,83
5	Biro HKLN	21,38	28,15	27,14	5	81,68
6	Biro Keuangan dan BMN	21,15	23,32	26,51	5	75,98
7	Biro Umum dan PBJ	20,86	34,60	25,16	5	85,63
8	Pusdatin	21,19	32,54	28,38	5	87,09
9	BPISKP	22,62	31,69	25,00	5	84,31
	<b>Rata-rata IP ASN Setjen</b>	<b>21,58</b>	<b>26,79</b>	<b>27,15</b>	<b>5</b>	<b>80,51</b>

Keterangan:

Jumlah Database sebesar 10.630 PNS KKP, tanpa data BP Batam dan CPNS. Data terakhir diambil pada tanggal 11 Juli 2024. Dashboard Pengukuran IP ASN dapat dilihat pada laman <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024>

## 1. Metode Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN (PIP ASN) Tahun 2024

Kategori dalam Pengukuran IP ASN yaitu

No	Nilai	Kategori
1	91 - 100	Sangat Tinggi
2	81 - 90	Tinggi
3	71 - 80	Sedang
4	61 - 70	Rendah
5	0 - 60	Sangat Rendah

Terdapat 4 (empat) komponen dalam Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (PIP ASN) yaitu:

### A. Kualifikasi bobot nilai 25, mengalami penyesuaian bobot dimensi

Sebelumnya:

No	Nama Kualifikasi *)	Nilai
1	Pendidikan S3	25
2	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1/D.IV	15
4	Pendidikan DIII/SM	10
5	Pendidikan DII/DI/SMA	5
6	Pendidikan SMP/SD	1

Saat ini:

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

## B. Kompetensi bobot nilai 40

No	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi		
		Struktural	Jabfung	Staf
<b>I</b>	<b>Diklat Struktural</b>			
	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
<b>II</b>	<b>Diklat Fungsional</b>			
	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
<b>III</b>	<b>Diklat 20 JP Tahun berjalan</b>			
	Pernah Ikut Diklat Teknis/Umum total 20 JP	15	15	22.5
	Tidak Pernah atau tidak cukup total 20 JP Diklat Teknis/Umum	0	0	0
<b>IV</b>	<b>Seminar 2 Tahun Terakhir</b>			
	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
	Tidak Pernah Ikut Seminar selama 2 Tahun Terakhir	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

Kompetensi mengalami penyesuaian bobot dari yaitu: Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional

## C. Kinerja (Nilai SKP Tahun 2021) bobot nilai 30

Sebelumnya:

No	Keterangan Nilai Kinerja ***)	Nilai Kinerja	Nilai
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d Kebawah	1

Saat ini:

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

#### D. Disiplin bobot nilai 5

No	Nama Hukuman Disiplin *****)	Nilai
1	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
2	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat <b>Ringan</b>	3
3	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat <b>Sedang</b>	2
4	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat <b>Berat</b>	1

Penyesuaian Riwayat Hukuman Disiplin dari sebelumnya 5 (lima) tahun terakhir menjadi 1 (satu) tahun terakhir

#### Rumusan IP ASN KKP sesuai Peraturan Kepala BKN Nomor 8 Tahun 2019

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$
$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$
$$IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$
$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$
$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$$

Keterangan:

IP = Indeks Profesionalisme

$IP_i$  = Indeks Profesionalisme ke-i

$IP_1$  = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

$IP_2$  = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

$IP_3$  = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

$IP_4$  = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

$W_{1j} * R_{1j}$  = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j \* Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j

$W_{2k} * R_{2k}$  = Bobot indikator Kualifikasi ke-k \* Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k

$W_{3l} * R_{3l}$  = Bobot indikator Kualifikasi ke-l \* Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l

$W_{4m} * R_{4m}$  = Bobot indikator Kualifikasi ke-m \* Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Riza Trianzah



# Bijak Mengelola Laut

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT  
BALAI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR**

Jl. Makmur Daeng Sitakka No. 129 Maros Sulawesi Selatan 90511 | Telp/Fax. 0411-371337  
E-mail : [bpsplmakassar@kkp.go.id](mailto:bpsplmakassar@kkp.go.id)  
Laman : [www.kkp.go.id/bpsplmakassar](http://www.kkp.go.id/bpsplmakassar)